

Always
A Step Ahead

2020 | Laporan Tahunan
Annual Report



PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01	SEKILAS KINERJA 2020 <i>2020 PERFORMANCE FLASHBACK</i>	5
02	LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORTS</i>	10
03	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	17
04	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS</i>	29
05	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	40
06	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY ASPECTS</i>	58
07	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS <i>STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARDS OF DIRECTORS</i>	61
08	LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	62



SEKILAS KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE FLASHBACK



01

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer And Limitation Of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen - dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", yang didefinisikan sebagai PT Fortune Mate Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di industri properti.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" referred to PT Fortune Mate Indonesia Tbk, as the company that runs business in property industry.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Kilas Kinerja 2020

2020 Performance Flashback

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020, 2019, dan 2018

Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2020, 2019, and 2018

KINERJA KEUANGAN (dalam jutaan Rp.)	2020	2019	2018	Financial Performance (in Millions Rp.)
Aset Lancar	267.197	274.783	383.812	Current Assets
Persediaan Tidak Lancar	603.510	617.084	314.634	Inventories-Non Current
Modal Kerja Bersih	185.562	180.178	265.182	Networking Capital Assets
Aset	870.707	891.867	940.955	Assets
Liabilitas Lancar	81.634	119.882	118.630	Current Liabilities
Liabilitas	245.525	264.400	265.462	Liabilities
Ekuitas	625.183	627.177	675.493	Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Years Ended December 31, 2020, 2019, and 2018

Hasil Kinerja Operasional (dalam jutaan rupiah)	2020	2019	2018	Operational Performance (in millions rupiah)
Penjualan Bersih	51.321	84.250	43.232	Net Sales
Laba Kotor	31.273	36.483	29.751	Gros Profit
Jumlah Laba(Rugi) tahun berjalan dapat diatribusikan kepada :				The Year Can Be Attribute to :
* Entitas Induk	(1.481)	2.719	5.915	Entity *
* Kepentingan Non Pengendali	(0,10)	0,20	(7)	Non Controlling Interes *
Jumlah Laba Tahun Berjalan	(728)	2.719	5.908	Total Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif dapat diatribusikan kepada:				Income (Loss) Comprehensive that can be attributed to :
* Entitas Induk	(728)	4.253	6.753	Entity *
* Kepentingan Non Pengendali	(0,10)	0.20	(7)	Non Controlling Interest *
Jumlah Laba (Rugi) komprehensif Tahun Berjalan	(728)	4.253	6.746	Total Income
Jumlah Saham Beredar (dalam juta rupiah)	2.721	2.721	2.721	Net Sales
Laba per Saham Dasar	(0,54)	1,00	2,17	Net Sales

Analisa Rasio Dan Rasio Lainnya Ratio Analysis and Other Ratio

Rasio Pertumbuhan	2020 %	2019 %	2018 %	Growth Ratio
Penjualan Bersih	(39,08)	94,88	22,61	Net Sales
Laba Kotor	(14,28)	22,63	22,52	Gros Profit
Jumlah Laba(Rugi) tahun berjalan dapat diatribusikan kepada :				The Year Can Be Attribute to :
* Entitas Induk	(154,47)	(54,03)	(33,04)	Entity *
* Kepentingan Non Pengendali	(585,00)	(102,86)	(93,20)	Non Controlling Interest *
Jumlah Laba Tahun Berjalan	(154,50)	(53,97)	(32,33)	Total Income
Aset	(2,37)	(5,22)	17,40	Asset
Liabilites	(7,14)	(0,40)	121,98	Liabilites
Persediaan Tidak lancar	(2,20)	96,13	12,10	Inventories Non Assets
Ekuitas	(0,36)	(7,15)	(0,94)	Equity

Rasio Operasional	2020 %	2019 %	2018 %	Operational Ratio
Laba Kotor / Penjualan Bersih	60,94	43,30	68,82	Gros Profit / Net Sales
Laba(Rugi) / Penjualan Bersih	(1,42)	5,05	15,60	Income (Loss) / Net Sales
Laba(Rugi) / Ekuitas	(0,12)	0,68	1,00	Income (Loss) / Equity
Laba(Rugi) / Aset	(0,08)	0,48	0,72	Income (Loss) / Aset

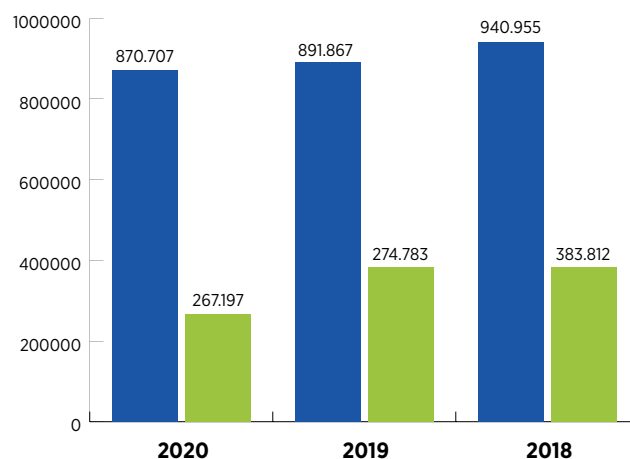
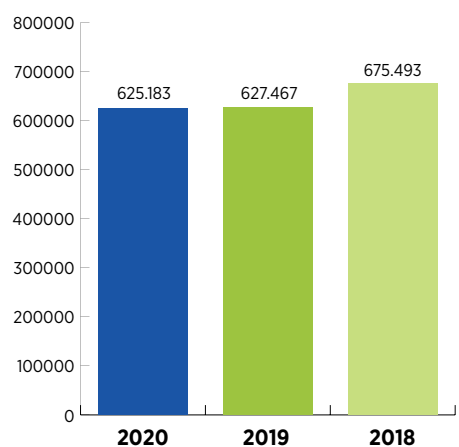
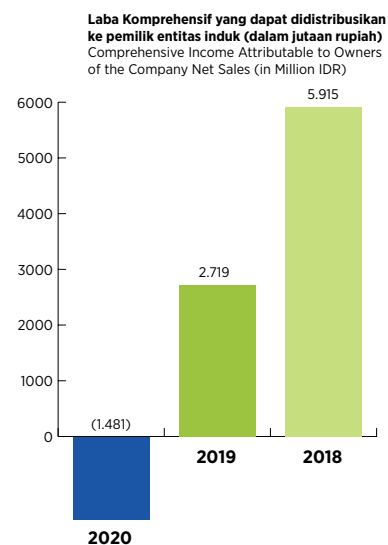
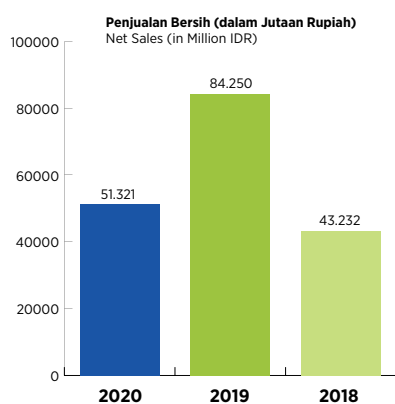
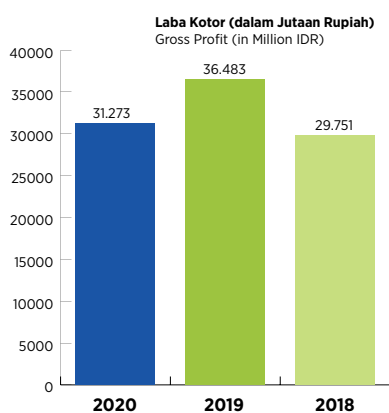
Analisa Rasio Dan Rasio Lainnya

Ratio Analysis and Other Ratio

Rasio Keuangan	2020 %	2019 %	2018 %	Financial Ratio
Rasio Lancar	327,31	290,45	323,54	Current Ratio
Liabilitas/Ekuitas	39,27	42,15	39,30	Liabilities/Equity
Liabilitas/Aset	28,20	29,65	28,21	Liabilities/Assets

Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights



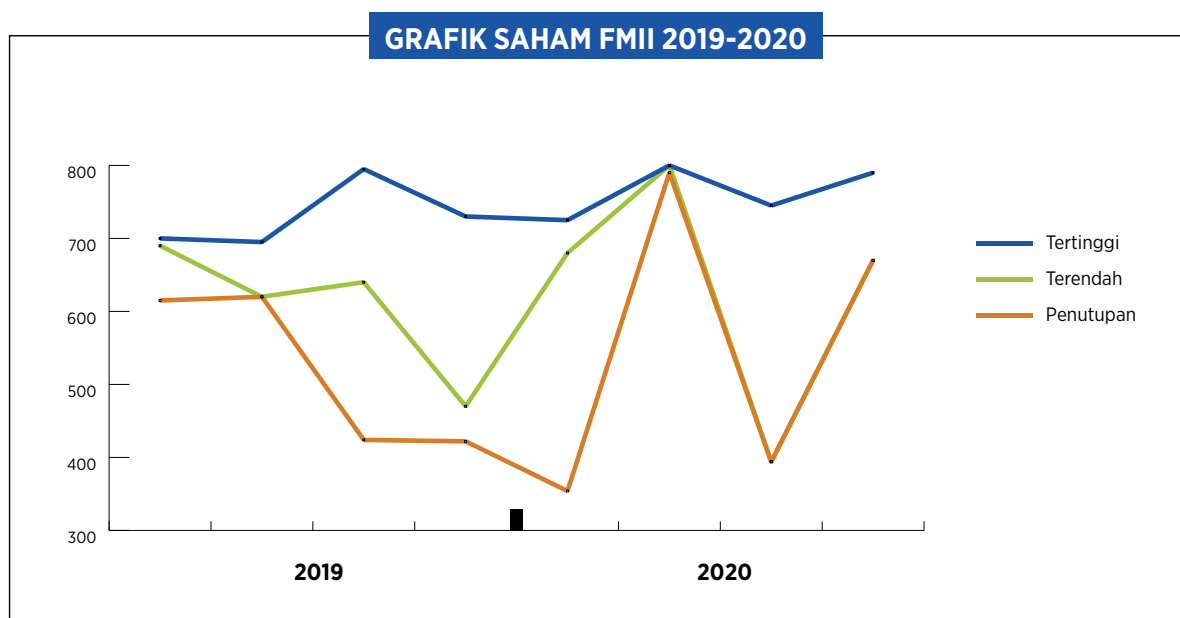
■ Aset/Assets

■ Aset Lancar/
Current Assets

Ihtisar Saham

Share Highlight

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Yang beredar Outstanding Share	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Frek Freq	Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization (Rp.Juta/ Millions)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2019							
I	2.721.000.000	700	615	690	1.502.700	881	1.877.490
II	2.721.000.000	695	620	620	205.800	240	1.687.020
III	2.721.000.000	795	424	640	22.300	57	1.741.440
IV	2.721.000.000	730	422	470	10.343.500	53	1.278.870
2020							
I	2.721.000.000	725	354	680	7.356.100	11	1.850.280
II	2.721.000.000	800	790	800	2.300	5	2.176.800
III	2.721.000.000	745	394	394	20.200	36	1.072.074
IV	2.721.000.000	790	334	670	18.900	70	1.823.070



Aksi Korporasi Corporate Action

Pada tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), deviden saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan penghapusan pencatatan saham (delisting)

Oleh sebab itu, informasi mengenai berbagai hal tersebut tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini

In fiscal year 2020, the Company did not perform corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividen, bonus share, capital reduction, suspension and delisting.

Therefore, information regarding these actions is not presented in the Annual Report

Peristiwa Penting 2020 2020 Event Highlights

19 Agustus 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Augustus 19 2020

Annual General Meeting of Shareholders of PT Fortune Mate Indonesia Tbk

19 Agustus 2020

Menyelenggarakan Paparan Publik dalam rangka HUT pencatatan saham PT Fortune Mate Indonesia Tbk untuk tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada 19 Agustus 2020.

Augustus 19 2020

Organizing Public Expose for the anniversary of the share registration of PT Fortune Mate Indonesia Tbk for fiscal year 2019 which was held on Augustus 19, 2020.

Penghargaan Dan Sertifikasi Awards and Certifications

Pada tahun 2020 Perseroan tidak mendapatkan penghargaan dari manapun



LAPORAN MANAJEMEN

MANAJEMEN REPORTS



02

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami dari Direksi PT Fortune Mate Indonesia Tbk mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur dan terima kasih kami kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang dicurahkan kepada PT Fortune Mate Indonesia Tbk sehingga masih mampu melalui tahun 2020 dengan memberikan kinerja yang baik melalui berbagai perkembangan bisnis. Melalui laporan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan hasil kinerja pengelolaan dari Direksi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020 sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi dan peran di Perseroan.

SITUASI PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2020

Perseroan di tengah kondisi pandemik karena Covid-19 selama tahun 2020 yang penuh dengan tantangan dari kelesuan hampir di semua lini usaha maupun persaingan bisnis usaha masih mampu mencatatkan penjualan.

Moderat

Tekanan ekonomi Indonesia sepanjang 2020 termasuk moderat dibandingkan dengan negara anggota G20 dan Asia Tenggara. Tercatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 2,07 persen (yoy). Dibandingkan dengan negara lain, tingkat pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi yang lebih dalam. Meskipun, sejumlah negara mampu tumbuh positif seperti China sebesar 2,3 persen dan Vietnam 2,9 persen.

Dear Shareholders and stakeholders

Please allow us, The Board of Directors of PT Fortune Mate Indonesia Tbk begin this report by expressing gratitude and thanks to God Almighty for the grace that giving to PT Fortune Mate Indonesia Tbk to be able through the year 2020 by giving good performance through business development. Through this report, allow me, on behalf The Board of Directors submit managerial performance results that holds by The Board of Directors for the year 2020 as the form of our responsibility performing function and control in company.

INDONESIANS ECONOMIC CONDITION IN THE YEAR 2020

The Company still able recording sales performance in the middle of Pandemic condition caused by covid-19 along the year 2020 that fully challenge from low performance in every business line.

Moderate

Indonesian economic pressure along the year 2020 including moderate compared by G20 member countries and Southeast Asia. Record, the growth of Indonesian economic minus 2,07 percentage (yoy). Compared by another countries, the growth of economic level have deeper contraction. Although, a number of countries able to positive growth as of China amounting to 2.3 percent and Vietnam 2.9 percent.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 relatif masih moderat yaitu minus 2,07 persen, Indonesia cukup moderat kontraksi ekonominya. Artinya, Indonesia masih mampu menangani pandemi covid-19 dan mampu kurangi dampak covid-19 dalam perekonomian, jadi dampaknya tidak sedahsyat dan sedalam negara lain, Sebagai contoh, Singapura mengalami kontraksi ekonomi minus 5,8 persen dan Filipina 9,5 persen. Lalu, negara maju seperti Amerika Serikat minus 3,5 persen, Jerman minus 5 persen, Rusia minus 3,1 persen, Prancis minus 8,4 persen, dan Italia minus 8,8 persen.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Untuk kinerja keuangan, Perseroan mencatat pendapatan bersih pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 51.320.798.915 atau mengalami penurunan sebesar 39% dibandingkan tahun lalu tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 84.249.947.508. Selama tahun 2020 Perseroan membukukan rugi komprehensif yang diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp729.475.324 sedangkan pada periode yang sama tahun 2019 membukukan penghasilan komprehensif yang diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp 4.252.260.299.

Jumlah aset Perseroan yang tercatat sebesar Rp870.707.453.070 tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 2,37% dibandingkan dari tahun 2019 sebesar Rp.891.866.989.266. Jumlah aset lancar mengalami penurunan sebesar 2,76% dari Rp274.783.145.871 tahun 2019 menjadi Rp.267.196.924.710 tahun 2020, sedangkan Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 7,2% dari Rp617.083.840.395 tahun 2019 menjadi Rp603.510.528.360 tahun 2020

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DENGAN TARGET DI TAHUN 2020

Kami telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir di 2019, bahwa di tahun 2020, Perseroan tidak menargetkan berapa hasil penjualannya, karena situasi perekonomian selama tahun 2020 masih tidak menentu karena dampak pandemik Covid-19. Realisasi penjualan telah berhasil dibukukan oleh Perseroan sebesar Rp. 51.320.798.915 di tahun 2020.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami akan dapat mempertahankan kinerja yang baik dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dengan berprinsip pada integritas dan komitmen penuh, sepanjang tahun 2020 kami memfokuskan implementasi Tata Kelola Perusahaan pada konteks upaya pengambilan keputusan strategis untuk setiap aktivitas bisnis yang didasarkan pada empat faktor, yakni aspek komersial, hukum, manajemen risiko serta kepatuhan. Kami juga senantiasa melakukan sosialisasi ke seluruh tingkatan organisasi agar para karyawan dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif serta menjadikan Tata Kelola Perusahaan sebagai budaya kerja dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Di awal tahun 2020, telah terjadi wabah pandemi virus Corona 2019 (COVID-19) di seluruh dunia. Pandemi ini memberi dampak

The growth of Indonesia economic in the year 2020 still moderate relatively which is minus 0.27 percent. Compared by G20 member countries and Southeast Asia, The contraction in Indonesia still moderate enough, Indonesia still controllable the pandemic of covid-19 and able to reduce covid-19 impact in economic matters, so the impact not deeper and extraordinary compared by another countries. As example, Singapore economic contraction have been minus 5.8 percent and Filipin 9,5%. Then developed countries as USA minus 3.5 percent, Germany minus 5%, Russia minus 3.1 percent, France minus 8.4 percent and Italy minus 8.8%.

THE COMPANYS PERFORMANCE ANALYSIS

For Companys finance performance, The Company recorded net sales in the year 2020 amounting to Rp51,320,798,915 or have been decrease amounting to 39% compared by last year 2019 that recorded net sales amounting to Rp 84,249,947,508. In 2020, The Company recorded comprehensive loss attributable to owner the parent amounting to Rp1,390,307,939 while the same period in the year 2019, recorded comprehensive income attributable to owner the parent amounting to Rp 4,252,260,299.

Total Company assets recorded amounting to Rp870,707,453,070 or have been decrease amounting to 2,37% compared by last year 2019 amounting to Rp891,866,989,266. Total current assets have been decreasing amounting to 2,76% from Rp 274,783,145,871 as of year 2019 to Rp267,196,924,710 as of year 2020, while non current assets have been decreasing amounting to 7,2% from Rp617,083,840,395 as of year 2019 to Rp603,510,528,360 as of year 2020 .

COMPARISON THE RESULT AMONG THE TARGET IN THE YEAR 2020

We have been disclosed in the annual report for the year ended 2019, that in the year 2020, The Company not target the result of net sales because the situation of economic as of year 2020 still uncertain because the impact of the pandemic covid 19. The realization of net sales have been recorded by The Company amounting to Rp. 51.320.798.915 in the year 2020.

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance always become the main base in the companys in all elements. We believe that with the implementations of the principles of transparancy, accountability, responsibility, independency, and fairness by consistency in every business process, therefore we will defending good performance and contribute value added to the shareholders.

With the integrity principle and fully commitment, in the year 2020, we have focused on the implementation of Good Corporate Governance in the content of strategic decision making in every business activity based on four factors as commercial aspect, law, risk management, and control. We do socialisation to the all organization level that the employees could get the comprehensive understanding and making Good Corporate Governance as a working culture in the every daily duties and responsibilities.

BUSINESS PROSPECT ANALYSIS

In early year 2020, The worldwide have been outbreak by corona virus 19 (COVID 19) pandemic. This pandemic have adverse effect

buruk ke berbagai negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia menerapkan peraturan social distancing atau jaga jarak antar individu yang harus dilakukan masyarakat Indonesia sebagai langkah pencegahan virus semakin menyebar. Peraturan Pemerintah tersebut berdampak secara langsung kepada aktivitas operasional Perseroan yang bergerak di bidang properti karena masyarakat mengurangi aktivitas di tempat publik secara drastis. Adanya situasi dan kondisi tersebut berdampak langsung terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

Melihat ketidakstabilan situasi ini, efek dari penyebaran virus COVID-19 terhadap kondisi keuangan Perseroan menjadi tidak dapat diestimasi. Manajemen berkeyakinan bahwa memiliki sumber daya yang memadai untuk menghadapi dan menangani kondisi ini, termasuk ketersediaan kas dan setara kas dapat menjadi bekal Perseroan untuk melanjutkan kegiatan operasional dan belanja modal di masa mendatang.

Memasuki tahun 2021, tekanan ekonomi global diprediksi masih akan berlanjut. Pemerintah menetapkan target pertumbuhannya sebesar 4,5 sampai 5,3 persen disumbang pemulihan sektor sisi penerimaan dan sisi produksi

Dengan tinjauan makro diatas, Perseroan tetap meyakini bagaimanapun situasi eksternal terjadi, pertumbuhan dalam negeri tetap diusahakan positif, dan kebutuhan masyarakat atas property masih menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat Indonesia khususnya warga Surabaya

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Selama tahun 2020, terdapat perubahan pada komposisi Direksi dan anggota Dewan Komisaris seperti yang tertuang dalam Risalah RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020

APRESIASI

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan terimakasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan yang telah berkontribusi dalam mendukung tumbuh kembang Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada Pemerintah, pihak regulator serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk dapat terus mewujudkan pencapaian terbaik.

to worldwide no exception Indonesia. Indonesia government apply the rules of social distancing between individuals that required by all the citizen in Indonesia as a measure to prevent the virus from spreading. The Rules of it have a direct impact to the operational activities of properties company because the citizens drastically reduce public activities. This condition and situation have a direct impact to companies operational activity and financial companies condition.

Seeing this unstability situation, the effect from corona virus 19 (COVID 19) spreadings to the financial companies condition become cannot estimate. The management convince that with the adequate resources to encounter and control this condition including the availability of cash and cash on hand as of the companies supplies to continuing operational activity and working capital in the future.

Entering year 2021, global economic pressure predicted still continuing. The government set the growth target amounting to 4,5% to 5,3% from recovery of the revenue and production sectors

With the macro review above, the Company still convince that no matter what the external situation occurs, the domestic growth will still be positive, and the needs of property still become special attractive for Indonesian citizens especially Surabaya citizens.

CHANGES BOARD OF DIRECTION

Along the year 2020, There is changes in the composition The Board of Director and The Board of Commissioner as stated in the minute of General Meeting of Shareholders as of 19 August 2020.

APPRECIATION

All the Board of Direction express biggest gratitude and appreciation to the shareholders, stakeholders, business partners, The Board of Commissioner and all employees that have been contribute to supporting the companies growth. We had like to thanks to the government, regulators, and all citizens for supporting and pushing to the companies growth. Armed by fully support from all parties, The company has commit to fully continue to achieving best result.

Surabaya ,28 Mei 2021 / Surabaya, May28 2021
Atas nama Direksi / On behalf of The Board of Directors



Tjandra Mindharta Gozali
Pressiden Direktur / President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report



Teddy Gunawan
 Presiden Komisaris
 President Commissioners

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga limpahan berkah dan rahmatNya selalu ada untuk kita semua.

Saya atas nama Dewan Komisaris melalui laporan ini akan menyampaikan hasil pengawasan yang telah Dewan Komisaris lakukan terhadap kinerja operasional dan keuangan sepanjang tahun 2020. Laporan ini kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi di Perseroan dengan senantiasa mengedepankan transparansi dan akuntabilitas

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

World Bank menyatakan walaupun ekonomi global bakal kembali menggeliat setelah terkontraksi sebesar 4,3 persen pada 2020, pandemi telah merenggut banyak jiwa, menyeret banyak orang ke jurang kemiskinan, menekan aktivitas, serta memangkas pemasukan masyarakat dalam waktu yang lama.

"Pandemi kemungkinan akan memperparah perlambatan pertumbuhan ekonomi dalam beberapa dekade ke depan yang sebelumnya telah diperkirakan," hal tersebut juga bakal merusak prospek pengurangan kemiskinan,"

Perseroan melalui Dewan Komisaris menilai bahwa strategi Perseroan maupun implementasinya di tahun 2020 sudah optimal. Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi strategi telah dilakukan dengan baik, walaupun tahun 2020 diwarnai dengan kelesuan karena dampak pandemik covid-19, namun Perseroan masih mampu membukukan penjualan sebesar Rp. 51 miliar

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude we pray to Almighty God, May His blessings and grace always share to all of us.

Me on behalf of The Board of Commissioners through this report will announce the result of supervisions that the board of commissioners have been done through operational and financial performance along the year 2020. We announce this report to all shareholders and stakeholder as the form of our responsibility in performing the function in the companies by always prioritiez transparancy and accountability.

MACRO ECONOMIC OVERVIEW

The WorldBank declared although global economic will back turbulent after contraction amounting to 4.3% as of 2020, the pandemic have taken many of soul, drag many people to poverty gap, pressing activity, and cutting off citizens earnings for a long time.

The Pandemic maybe would worsen the deceleration of economic growth in the next few decades that already predictable. That will ruined the poverty reduction prospect too.

The Company through the Board of Commissioners judging that the companies strategic or the implementation in the year 2020 already maximum. the Board of Commissioners viewing that strategic implementation already good performing, although in the year 2020 colours by flagging because covid-19 pandemic impact, but the company still ble recorded sales amounting to 51 billion.

EVALUASI TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi pada tahun 2020 telah memberikan kinerja yang baik melalui pelaksanaan berbagai rencana, pencapaian, serta implementasi strategi dalam menghadapi dinamisnya dunia bisnis dan ekonomi yang penuh tantangan dan kelesuan di tahun 2020. Kinerja baik tersebut masih mampu menghasilkan pendapatanebesar Rp. 51 miliar walaupun masih lesu karena dampak Pandemi Covid-19 atau mengalami penurunan sekitar 39 % dari tahun 2019 sebesar Rp. 84 miliar.

EVALUASI ATAS KINERJA KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan peran pengawasan, secara fungsional Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam hal mengevaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Oleh karena itu, Dewan Komisaris merasa puas dan memberikan apresiasi khusus atas kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2020. Kedepannya, selain pelaksanaan fungsi yang tepat, peran Komite Audit juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

REKOMENDASI DAN SARAN YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI

Di tengah ketidakpastian dan kelesuan hampir disemua lini usaha sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi untuk menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Kami menilai bahwa Direksi telah berupaya maksimal dalam pengelolaan bisnis dan risiko perusahaan. Tantangan yang utama dari industri properti saat ini adalah bagaimana menciptakan demand, memberi dorongan kepada pasar agar selalu inovatif dalam memasarkan produk propertynya.

PROSPEK USAHA DAN ARAHAN STRATEGIS 2021

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2021, hasilnya ekonomi Indonesia tumbuh minus 0,74 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar 2,97 persen (yoy). Masih negatifnya pertumbuhan ekonomi Indonesia ini tak lepas dari dampak negatif Covid-19 yang menyebabkan banyak pembatasan di pergerakan orang dan pergerakan barang sehingga ikut menghambat produksi, dan distribusi dunia usaha.

“Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan 1 tahun 2021 ini masih mengalami kontraksi sebesar 0,74 persen,” Sedangkan jika dilihat perkuartal, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2020 terhadap triwulan I 2021 mengalami kontraksi sebesar 0,96 persen (q-to-q).

Menghadapi kondisi industri properti yang belum menggembirakan, Perseroan menyikapi dengan menerapkan strategi-strategi pemasaran yang fokus pada pasar baru termasuk generasi milenial kelas menengah yang cenderung memilih produk hunian dengan harga di bawah Rp1 miliar, sesuai dengan kemampuan penghasilannya. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris

THE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTOR PERFORM

The Board of Commissioners judging that The board of Director in the year 2020 already good in performing through the plans implementation, the results, and strategic implementation in facing the dynamic of business and economic matters that fully challenge and flagging in the year 2020. The good performing recorded sales income amounting to 51 billion although still flagging because of the impact of covid-19 pandemics or decreasing amounting to 39% from year 2019 amounting to 84 billions.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the supervisory role, the Board of Commissioners is functionally assisted by the Audit Committee in terms of evaluating the effectiveness of the Company's internal controls. Throughout 2020.

The Board of Commissioners considers that the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee has been implemented properly and effectively. Therefore, the Board of Commissioners is satisfied and gives special appreciation for the audit committee's performance throughout 2020. In the future, in addition to the implementation of appropriate functions, the role of the Audit Committee is also continuously improved significantly to support the duties and obligations of the Board of Commissioners.

RECOMMENDATIONS AND SUGGESTIONS GIVEN TO THE BOARD OF DIRECTORS

Amidst uncertainty and lethargy in almost all lines of business throughout 2020, the Board of Commissioners expressed appreciation to the Board of Directors for maintaining the stability of the Company's performance. We consider that the Board of Directors has made maximum efforts in the management of the company's business and risk. The main challenge of the property industry today is how to create demand, encourage the market to always be innovative in marketing its property products.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC DIRECTION 2021

The Central Statistics Agency (BPS) released indonesia's economic growth figures in the first quarter of 2021, resulting in indonesia's economy growing minus 0.74 percent compared to the same period last year of 2.97 percent (yoy). Still the negative economic growth of Indonesia is inseparable from the negative impact of Covid-19 which causes many restrictions on the movement of people and the movement of goods so as to hinder the production, and distribution of the business world.

“Indonesia's economic growth in the first quarter of 2021 is still contracting by 0.74 percent,” while when viewed quarterly, Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2020 against the first quarter of 2021 contracted by 0.96 percent (q-to-q).

Facing this unhappy property industry condition, the Company deal with by applied marketing strategy focused on the new market including middle class milenial generation that concern to choosing residential product at a price below 1 billion, according to their earning capacity. Concerning these factors, the Board of Commissioners has reviewed and appreciated the work plan, strategy, and policies that

telah menelaah dan mengapresiasi rencana kerja, strategi, dan kebijakan yang telah disusun Direksi untuk mencapai target tahun 2020. Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada Direksi dalam hal penyusunan rencana dan target bisnis tahun 2020 agar tetap memperhatikan kondisi internal maupun eksternal Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris seperti yang tertuang dalam Risalah RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020

APRESIASI

Sebagai penutup, saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalem juga ditujukan kepada jajaran Direksi dan manajemen, karyawan, anak perusahaan, mitra bisnis, serta pelanggan yang senantiasa mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa mendukung penuh komitmen Direksi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

have been prepared by the Board of Directors to achieve the 2020 target. The Board of Commissioners has provided input to the Board of Directors in terms of preparing business plans and targets in 2020 in order to remain attentive to the Company's internal and external conditions.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of 2020, there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners as stated in the Minutes of the Annual GMS on 19 August 2020

APPRECIATION

In the End, I represent the Board of Commissioners expressing appreciation to shareholders and stakeholders for their trust and support. The deepest appreciation is also directed to the board of Directors and management, employees, subsidiaries, business partners, and customers who always support the growth of the Company's business. The Board of Commissioners always fully supports the Board of Directors' commitment to realize the Vision and Mission of the Company.

Surabaya, 28 Mei 2021 / Surabaya, May 28 2021

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



Teddy Gunawan

Presiden Komisaris / President Commissioners



PROFIL PERUSAHAAN

MANAJEMEN REPORTS



03

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	Pembangunan real estate dan jasa konstruksi. <i>Real estate and construction services.</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	24 Juni 1989 <i>June 24, 1989</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	akta notaris No.44, tanggal 24 Juni 1989 <i>Notarial Deed No.44, dated June 24, 1989 Rika You Soo Shin, SH. notary in Surabaya</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp.440.000.000.000 (4.400.000.000 saham/share)
Modal Ditempatkan/ Disetor Penuh <i>Issued and Paid-in Capital</i>	Rp. 272.100.000.000 (2.721.000.000 saham/share)
Pencatatan Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange Listing</i>	Juni 2000 <i>June 2000</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	fmi
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Gedung Gozco Lantai 3 Jl Raya Darmo 54-56 Surabaya 60265
Telepon Kantor <i>Office Phone</i>	031-5612818 (hunting)
Faksimili Kantor <i>Office Faximili</i>	031-5620968
Alamat Surat <i>Elektronik Email</i>	corsec@fmiindo.com
Kontak Person <i>Contact Person</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
Situs <i>Website</i>	www.fmiindo.com

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 44, tanggal 24 Juni 1989 dari Rika You Soo Shin, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C29241. HT.01.01 TH. 94, tanggal 16 Juni 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 82 Tambahan No. 7947 pada tanggal 14 Oktober 1994. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 35, tanggal 17 Desember 2009 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan konversi utang lain-lain Entitas menjadi modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU0085406. AH.01.09. tahun 2009, tanggal 22 Desember 2009. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 dibidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak pertengahan bulan Maret 2004. Pada tahun 2005 beralih usaha ke bidang Pembangunan Real Estat yang berkantor dan berlokasi di Surabaya.

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) was established within the frame work of the Foreign Capital Investment Law (PMA) No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 44, dated June 24, 1989 by Rika You Soo Shin, S.H., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9241.HT.01.01 TH. 94,dated June 16, 1994 and were published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 82 Supplement No. 7947 dated October 14, 1994. The Article of Association has been amended several times last by Notary Deed of Wachid Hasyim, S.H., No. 35, dated December 17, 2009 about the conversion of other payables into issued and fully paid capital stock. The amendment of the Article of Association has been received by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0085406.AH.01.09. year 2009, dated December 22, 2009. The Entity started its commercial operations since 1989 in manufacturing of footwear located in Sidoarjo, East Java, and stopped its operation since middle of March 2004. In 2005 the business switched to the field of Real Estate Development with offices located in Surabaya

Visi Dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission

VISI

"Membangun hunian yang sehat, aman dan nyaman"

MISI

1. Perusahaan penyedia perumahan di lingkungan yang nyaman dan lengkap dengan berbagai fasilitas untuk kehidupan lebih baik
2. Perusahaan penyedia perumahan dan fasilitas umum yang terjangkau untuk berbagai kalangan masyarakat.

VISION

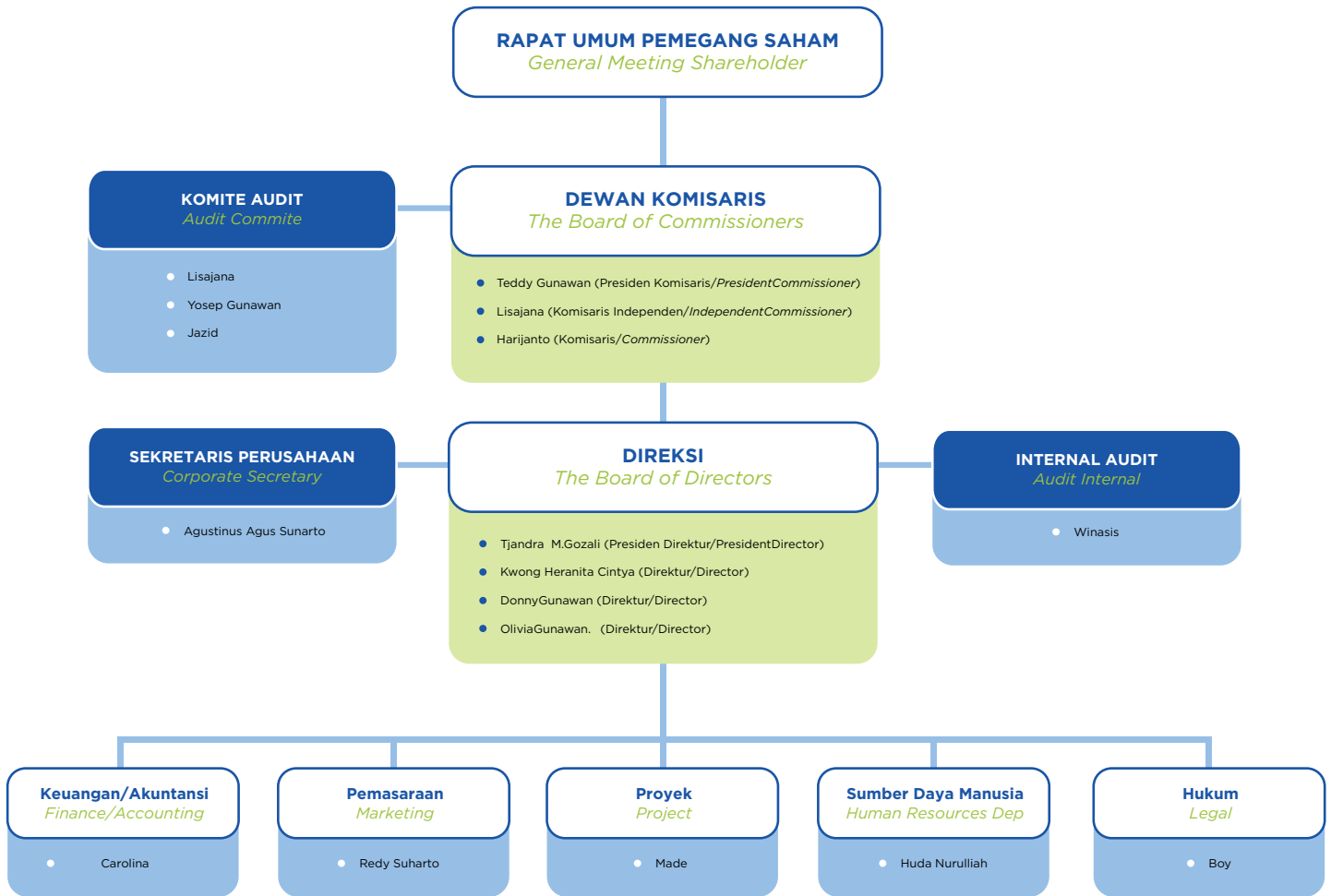
"To develop healthy, secure and comfort housing / residence "

MISSION

1. Provider of housing/residence in comfort environment with complete facilities for better living.
2. Provider of housing / residence and public facilities afforded by various communities.



Struktur Organisasi Organization Structure



Kegiatan Usaha Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERKAHIR

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi usaha pembangunan, manufaktur, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan utama Entitas adalah pembangunan real estat.

Mulai tahun 2005 Perseroan telah mempersiapkan lahan untuk pembangunan perumahan dengan nama Cluster Palm Residen dan The Green Taman Sari yang berlokasi di Surabaya Barat.

THE BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity comprises the property, manufacturing, trading and services. Currently, the Entity's main activities are real estate

Starting the year 2005 the Company has been preparing land for residential development under the name Cluster Palm Resident and The Green Taman Sari, located in West Surabaya.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



TJANDRA MINDHARTA GOZALI,
Presiden Direktur/President Director

Presiden Direktur memegang fungsi koordinasi antara para anggota Direksi dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan perusahaan yang akan diambil. Usia 69 Tahun, Warga Negara Indonesia. Komisaris Utama PT Multi Bangun Sarana sejak 22 Agustus 2011 s/d sekarang. Presiden Komisaris PT Gozco Plantations Tbk tahun Juni 2018 s/d sekarang, Komisaris PT Bank Yudha Bhakti Tbk tahun 1998 sd sekarang. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2018, untuk masa jabatan 5 tahun periode kedua berdasarkan berita acara RUPS Tahunan No.7 tanggal 26 Juni 2018, Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya

The President Director holds the function of coordination among Directors and as the final decision maker for taking strategies and policies of the Company. 69 year old, Indonesian citizen. President Commissioner of PT Multi Bangun Sarana since 22nd August 2011 until now. President Commissioner of PT Gozco Plantations Tbk since 2018 until now. Commissioner of PT Bank Yudha Bhakti Tbk since 1998 until now. Served as President Director of PT Fortune Mate Indonesia Tbk in 2018, for the second term of the 5-year term based on minutes of the Annual GMS No. 7 dated June 26, 2018, Notary Wachid Hasyim, SH, Surabaya Notary.



KWONG HERANITA CINTYA
Direktur/Director

Warga negara Indonesia, usia 52 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya tahun 1994, Tahun 1991-1993 Administrasi Sky Horse Indonesia (Trading Company), Tahun 1994-1997 Staff General Affair PT Tong Chung Indonesia, Tahun 1997-2000 Sekretaris PT Tong Chuang Indonesia, Tahun 2000-2013 Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk, Tahun 2004-Sekarang Direktur PT Surya Intrindo Makmur Tbk Sejak Agustus 2017, merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan. Berdasar keputusan RUPS tanggal 19 Agustus 2020 ditetapkan sebagai Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk, untuk masa jabatan sampai ditutupnya RUPS Tahunan 2022.

Indonesian citizen, 52 years old. A graduate of the Faculty of Economics, University of Surabaya, 1994, 1991-1993, the administration of Sky Horse Indonesia (trading company), 1994-1997, General Affair staff PT Tong Chung Indonesia, 1997-2000, Secretary PT. Tong Chuang Indonesia. 2000-2013, Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk. 2004-Now, Director of PT Surya Intrindo Makmur Tbk. Since August 2017, concurrently serve as Corporate Secretary of the Company. Appointed as the Director PT Fortune Mate Indonesia Tbk by the decision of General Meeting of Shareholders up to the closing of 2022 Annual GMS



DONNY GUNAWAN

Direktur/Director

Bertanggung jawab bidang proyek dengan tugas pokok antara lain menetapkan standar kualitas aktivitas proyek dan lokasi pemukiman dan bertanggungjawab atas pencapaian standar kualitas aktifitas proyek serta kualitas hasilnya. Usia 40 Tahun Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Multi Bangun Sarana sejak tahun 2011 sampai dengan sekarang. Menjabat sebagai Direktur PT Masterin Property sejak tahun 2013 s/d sekarang. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun periode kedua berdasarkan Berita Acara RUPS No.7 tanggal 26 Juni 2018, Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya

Responsible of the Project area with the main tasks, among others, is to set the quality standards for project activities and settlement locations and be responsible for achieving quality standards for project activities and the quality of the results

40 year old Indonesia citizen. Serve as the President Director of PT Multi Bangun Sarana since 2011 until now. Serve as the Director of PT Masterin Property since 2013 until now. Served as Director of PT Fortune Mate Indonesia Tbk in 2018, for the second term of the 5-year term based on minutes of the Annual GMS No.7 dated June 26, 2018, Notary Wachid Hasyim, SH, Surabaya Notary.



OLIVIA GUNAWAN

Direktur/Director

Usia 36 Tahun Warga Negara Indonesia. Lulusan Singapore Management University School of Accountancy, Magna Cum Laude, Dean' List Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 untuk masa jabatan 5 tahun periode kedua berdasarkan Berita Acara RUPS No.7 tanggal 26 Juni 2018, Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya

36 year old Indonesia citizen. Singapore Management University School of Accountancy, Magna Cum Laude, Dean' List Served as Director of PT Fortune Mate Indonesia Tbk in 2018, for the second term of the 5-year term based on minutes of the Annual GMS No.7 dated June 26, 2018, Notary Wachid Hasyim, SH, Surabaya Notary.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Directors Profile



TEDDY GUNAWAN

Presiden Komisaris/President Commissioner

Usia 72 Tahun Warga Negara Indonesia. Komisaris PT Multi Bangun Sarana sejak tahun 2011 sampai sekarang. Komisaris PT Masterin Property sejak tahun 2013 sampai sekarang. Direktur PT Surya Mega Investindo sejak 22 Juni 2005 sampai sekarang. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2018, untuk masa jabatan 5 tahun periode kedua berdasarkan berita acara RUPS Tahunan No.7 tanggal 26 Juni 2018, Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya

72 year old Indonesian citizen, Commissioner of PT Multi Bangun Sarana since 2011 until now, Commissioner of PT Masterin Property since 2013 until now, Director of PT Surya Mega Investindo since 22nd June 2005 until now. Held the position of President Commissioner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk in 2018, for the second term of the 5-year term based on minutes of the Annual GMS No.7 dated June 26, 2018, Notary Wachid Hasyim, SH, Surabaya Notary



LISAJANA,

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Usia 48 Tahun Warga Negara Indonesia. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan, Jakarta, 1994-1996 sebagai Senior Auditor. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2018, untuk masa jabatan 5 tahun periode kedua berdasarkan berita acara RUPS Tahunan No.7 tanggal 26 Juni 2018, Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya

48 year old Indonesian citizen. Bachelor of Economics from Tarumanagara University at Jakarta. Once worked at Public Accountant Johan, Malonda & Partners, Jakarta, 1994-1996, as a Senior Auditor. Serve as Company's independent commissioner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk in 2018, for the second term of the 5-year term based on minutes of the Annual GMS No.7 dated June 26, 2018, Notary Wachid Hasyim, SH, Surabaya Notary



HARIJANTO,
Komisaris/Commissioner

Usia 62 Tahun Warga Negara Indonesia. Lulusan Kedokteran Umum Universitas Airlangga pada tahun 1987, Lulusan program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1995. Presiden Komisaris PT Surya Intrindo Makmur Tbk sejak tahun 2018 sampai sekarang. Komisaris PT Suryabumi Agro Langgeng sejak 26 Desember 2007. Komisaris PT Gozco Plantations Tbk tahun 2018–sekarang, Menjabat sebagai Komisaris PT. Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2018, untuk masa jabatan 5 tahun periode kedua berdasarkan berita acara RUPS Tahunan No.7 tanggal 26 Juni 2018, Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya

62 year old Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Medicine, Airlangga University in 1987, Graduate of Magister of Management, Prasetiya Mulya Business School at Jakarta in 1995. President Commissioner of PT Surya Intrindo Makmur Tbk since 2010 until now. Commissioner of PT. Suryabumi Agro Langgeng since 26th December 2007. Commissioner of PT Gozco Plantations Tbk since 2010 until now. Serve as Commissioner of Company since 2004 until now based on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 dated 28th June 2013 by Notary Wachid Hashim, SH, notary in Surabaya. Affiliated with members of the Board of Directors that he is the younger brother of the President Director of the Company.



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN KEPEMILIKAN

The Name of Shareholders and Ownership

NAMA PEMEGANG SAHAM Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Modal Saham (Rp) Paid in Capital (Rp)	Kepemilikan Ownership
PT SURYA MEGA INVESTINDO	1.270.000.000	127.000.000.000	46,67 %
TEDDY GUNAWAN	560.500.000	56.050.000.000	20,60 %
TJANDRA MINDHARTA GOZALI	560.500.000	56.050.000.000	20,60 %
MASYARAKAT/Public	330.000.000	33.000.000.000	12,13 %
JUMLAH/Total	2.721.000.000	272.100.000.000	100,00 %

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM per 31 DESEMBER 2020

Composition of Shareholders as of Desember 2020

NAMA PEMEGANG SAHAM Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders	Kepemilikan Ownership
Pemodal Nasional - National Investor		
* Broker/Broker	2	1,13 %
* Individual Domestik/Domestic	345	49,20 %
* Perusahaan/Company	7	47,47 %
Pemodal Asing Individu - Foreight Investor Individual	2	2,20 %
JUMLAH/Total	356	100,00 %

NAMA PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

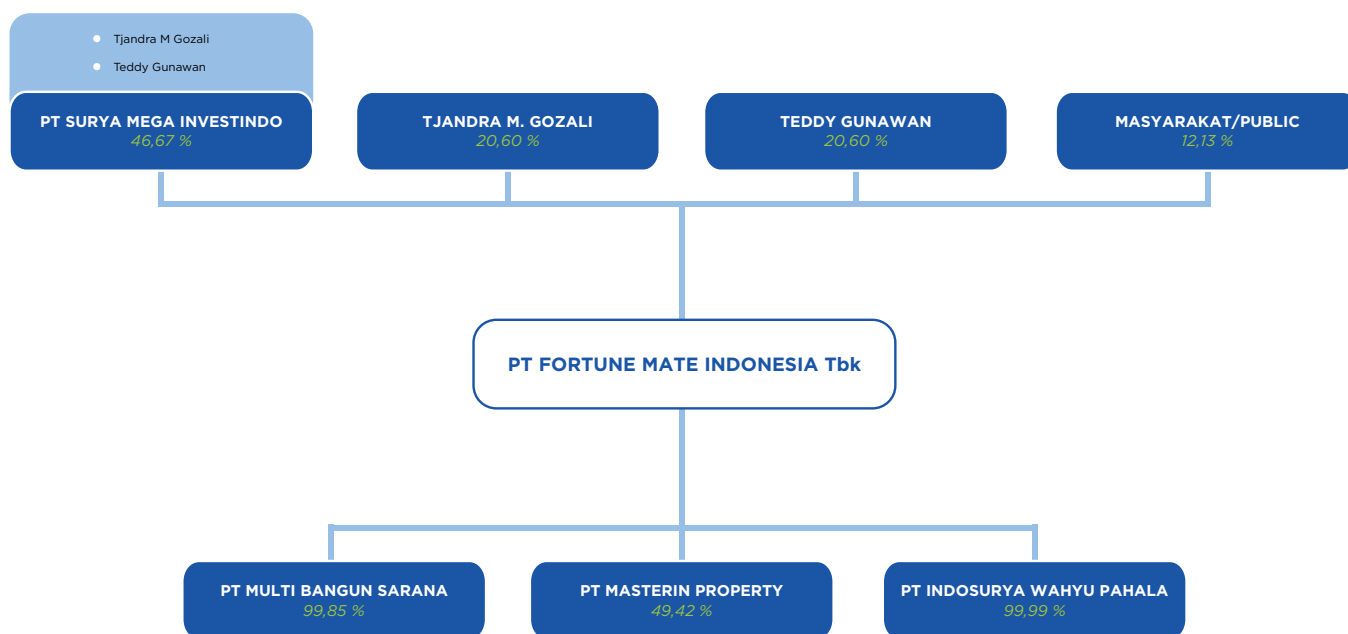
The Name of Shareholders and Controlling

PEMEGANG SAHAM INDIVIDU Individual Shareholders	PEMEGANG SAHAM Shareholders	Kepemilikan Ownership	PS UTAMA Majority	PENGENDALI Controller
TEDDY GUNAWAN TJANDRA MINDHARTA GOZALI	PT SURYA MEGA INVESTINDO	46,67 %	x	x
TEDDY GUNAWAN TJANDRA MINDHARTA GOZALI	TEDDY GUNAWAN	20,60 %		
TJANDRA MINDHARTA GOZALI	TJANDRA MINDHARTA GOZALI	20,60 %		
MASYARAKAT/Public	MASYARAKAT/Public	12,13 %		
JUMLAH/Total		100,00 %		

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Saham Baru <i>New Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	30 Juni 2000 <i>June 30 2000</i>	320.000.000	320.000.000
Pemecahan Saham 1: 5 <i>Stock Split 1: 5</i>	15 Mei 2002 <i>May 15 2002</i>	1.600.000.000	1.600.000.000
Konversi Hutang ke Modal Saham <i>Conversion Debt to Capital Stock</i>	22 Desember 2009 <i>December 22,2 009</i>	1.121.000.000	1.600.000.000 1.121.000.000 2.721.000.000

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure



Informasi Perusahaan Anak Information on Subsidiaries

Entitas anak Perusahaan, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi pada tanggal 31 Desember 2020

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Alamat: Gedung Gozco Lantai 3, Jl. Raya Darmo No. 54-56, Surabaya 60265. Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso,SH.MH,No.3, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MBS sebesar Rp 30.600.000.000 yang terdiri dari 30.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51%

Company's subsidiaries, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status on December 31,2020

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Address: Gozco Building 3rd floor, 54-56 Raya Darmo Street, Surabaya 60265. Based on deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) notarized by Hari Santoso, S.H. M.H. in notarial deed No. 3, dated December 14, 2007, the Entity has invested in shares to PT MBS amounted to Rp 30,600,000,000 consists of 30,600 shares with parvalue Rp,1,000,000 or equivalent to 51%

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 13 tanggal 28 Desember 2011, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 59.800.000.000 yang terdiri dari 59.800 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 dengan harga pengalihan sebesar Rp. 29.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,67%.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10 tanggal 22 Desember 2020, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham kepada PT MBS menjadi sebesar Rp 134.167.000.000 yang terdiri dari 134.167 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,85%.

PT Masterin Property (PT MP)

Alamat : Gedung Gozco Lantai 3, Jl. Raya Darmo No. 54-56, Surabaya 60265. Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MP sebesar Rp 15.300.000.000 yang terdiri dari 15.300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 5, tanggal 4 Agustus 2018, PT MP menyetujui penjualan dan pengalihan 125 saham yang dimiliki oleh Teddy Gunawan kepada Entitas sebesar Rp 125.000.000 yang terdiri dari 15.425 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 51,42%.

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 12 dan 13 tanggal 29 Juni 2019, para pemegang saham Entitas Anak menyetujui penjualan saham yang dimiliki Entitas di PT MP sebesar 600 saham atau 2% kepada PT Habangun Gunajaya Abadi (pihak ketiga) dengan harga pengalihan sebesar Rp 600.000.000, sehingga setelah pengalihan saham tersebut, Entitas memiliki penyertaan saham sebesar 49,42% pemilikan saham dalam PTMP

PT Indosuryo Wahyupahala (PT IWP)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dikatakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, tanggal 21 Agustus 2017, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Indosuryo Wahyu pahala Rp 9.999.000.000 yang terdiri dari 9.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 99,99%.

SUSUNAN PENGURUS ENTITAS ANAK:

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, SH. MH. No. 3 tanggal 1 Agustus 2011 dan persetujuan ke Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.: AHU- AH.01.10-27106 tanggal 22 Agustus 2011 telah terjadi perubahan Pengurus Direksi dan Komisaris di PT Multi Bangun Sarana sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, SH.MH No. 9 tanggal 19 Agustus 2013 dan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.: AHU-AH.01.10-40552 tanggal 1 Oktober 2013 telah terjadi perubahan Pengurus Direksi dan Komisaris di PT Masterin Property sebagai berikut :

Based on deed of EGMS notarized by Hari Santoso, S.H. ,M.H. in notarial deed No. 13, dated December 28, 2011, the Entity has increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 59,800,000,000 consists of 59,800 shares with par value Rp 1,000,000 and transfer price of Rp 29,200,000,000 making the percentage of ownership to 99.67%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, dated December 22, 2020, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 134,167,000,000 consist of 134,167 shares with par value Rp 1,000,000, therefore percentage of ownership became 99.85%.

PT Masterin Property (PT MP)

Address: Gozco Building 3rd floor, 54-56 Raya Darmo Street, Surabaya 60265. Based on deed of EGMS notarized by Hari Santoso, S.H., M.H. in notarial deed No. 4, dated December 14, 2007, the Entity has invested in shares to PT MP amount- ed to Rp 15,300,000,000 consists of 15,300 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 5, dated August 4, 2018, PT MP has approved the sale and transfer of 125 shares owned by Teddy Gunawan to the Entity amounted Rp 125,000,000 consist of 15,425 shares with parvalue Rp1,000,000 or equivalent to 51.42%

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H.,M.H., No. 12 and 13 dated June 29, 2019, the subsidiary's shareholders approved the sale of shares owned by the Entity in PT MP consisting of 600 shares or 2% owner- ship to PT Habangun Gunajaya Abadi (third party), with transfer price of Rp 600,000,000, accordingly after the transfer of shares, the Entity has 49.42% equity interest in PT MP

PT Indosuryo Wahyupahal (PTIWP)

Based on the deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is said by Notarial deed Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, dated August 21, 2017, the Entity entered into shares of PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary Rp 9,999,000,000 consisting of 9,999 shares with par value of Rp 1,000,000 or equivalent to 99.99%.

MANAGEMENT STRUCTURE OF SUBSIDIARIES

Based on deed of Notary Hari Santoso, SH. MH. No 3 dated 1st August 2011, and the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.: AHU-AH.01.10-27106 dated 22nd August 2011, there has been a change in the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Multi Bangun Sarana as follows:

Based on deed of Notary Hari Santoso, SH. MH. No. 9 dated 19th August 2013, and the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.: AHU-AH.01.10-40552 dated 1st October 2013, there has been a change in the Board of Directors and the Board of commissioners of PT Masterin Property as follows:

	PT Multi Bangun Sarana	PT Masterin Property	PT Indosuryo Wahyu Pahala
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Teddy Gunawan	Teddy Gunawan	Harijanto
Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Tjandra M. Gozali		
Direktur Utama / <i>President Director</i>	Donny Gunawan	Aprianto Soesanto	Meikewati Tandali
Direktur / <i>Director</i>	Harijanto	Donny Gunawan	Muan Fatchir Ridlo

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicili</i>	Kegiatan Usaha <i>Principal activity</i>	% Kepemilikan <i>% of Ownership</i>	Operasi Komesial <i>Commercial Operation</i>	Aset 31 Des 2020 <i>Asset Dec 31 2020</i>
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan Real Astate/ Realeatse Development	99,84 %	2002	Rp. 194.670.249.163
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan Real Astate/ Realeatse Development	49,42 %	2005	Nihil/Nil
PT Indosuryo wahyu Pahala (IWP)	Surabaya	Pembangunan Real Astate/ Realeatse Development	99,99 %	2017	Rp. 115.683.894.033

Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>	Nama & Alamat <i>Name & Address</i>	Jasa yang diberikan <i>Operating status</i>
Kantor Akuntan Publik Independen Public Accountant	KAP Heliantono & Rekan Jl Barata Jaya No 84 , Surabaya	Pemeriksaan Laporan Keuangan 2020 General Audit of The Financial Satatement 2020
Aktuaris Actuary	PT Sigma Prima Solusindo Wisma Laena, Suite 204 Jl. KH. Abdullah Syafe'i No 7 Casablanca Tebet - Jakarta Selatan 12860	Menilai imbalan kerja karyawan Assessing employee benefits
Biro Administrasi Efek Stock Administrations Bureau	PT Sinartama Gunita , Sinarmas Land, Plaza Menara 1 Lantai 9, Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350	Administrasi Efek Stock Administrations
Notaris Notary	Hari Santoso,SH. Jl.Dr. Wahidin Sudirohusodo No :788, Koplek Green Garden Blok A5/11. Gresik	Dokumentasi RUPS Tahunan 2020 Documentation of Annually GMS 2020

Honorarium yang direalisasikan kepada Profesi & Lembaga Penunjang Pasar Modal di atas yaitu sebesar Rp.556,6 juta, terbagi untuk bayar Annual Listing Fee Bursa Efek Indonesia Rp 250 juta kepada KAP untuk Pemeriksaan lapoan keuangan tahun buku 2020 sebesar Rp.168 juta sisanya sejumlah Rp138,6 juta direalisasikan biaya kepada Notaris dan BAE, Jasa Aktuaria, KSEI dan Keanggotaan REI Jatim

Honorarium paid to abovementioned Capital Market Professionals and Supporting Institutions is Rp. 556,6 million, paid to Annual Listing Fee Indonesia Stcok Exchange Rp. 250 million, consists of Rp 168 million paid to the Public Accounting Firm for audit of 2020 Financial Statement,and the remaining amount of Rp.138,6 million for the Notary and Stock Administration Bureau, Actuary , KSEI and member REI Jatim

Sumber Daya Manusia

Human Resources

JUMLAH KARYAWAN

The Number Of Employees

Jumlah karyawan, Tingkat pendidikan dan Usia Karyawan pada 31 Desember 2020 sebanyak 86 orang

The number of employees, level of education and age of employees at December 31, 2019 amounted 86 person

No	Usia Age	Tingkat Pendidikan - Level Education					Jumlah Total
		SMP Middle School	SMA High School	Diploma Diploma	Universitas Universities	Pasca Sarjana Post Graduate	
1	20 - 30	0	2	0	6	0	8
2	31 - 40	2	8	0	6	2	18
3	41 - 50	5	19	1	8	0	33
4	> 50	4	12	0	10	1	27
Jumlah/Total		11	41	1	30	3	86



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

**Management Discussion
& Analysis**



04

Kinerja Profitabilitas Profitabilities Performance

Laba kotor mencatat sebesar Rp. 31.273.072.131 tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 14,3 % dari periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 36.482.775.754.

Selama tahun buku 2020, Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp 1.480.773.606. Sedangkan tahun 2019 Perseroan membukukan laba sebesar Rp.2.718.596.583.

Gross profit recorded amounting to Rp 31,273,072,131 in the year 2020 decrease amounting to 14.3% for same period in the year 2019 amounting to 36,482,775,754.

Along the year 2020, The Company recorded loss for the current year amounting to Rp 1.480.773.606. Therefore in the year 2019, the company recorded profit amounting to Rp. 2.718.596.583.

Kinerja Keuangan Perseroan Company's Financial Performance

LAPORAN KEUANGAN KOMPREHENSIF : Comprehensive Finance Report

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR DAN TOTAL ASET Current Assets, Non Current Assets And Total

ASET LANCAR

Jumlah aset lancar mencatat sebesar Rp.267.196.924.710 tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,8 % dari periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp.274.783.145.871, penurunan ini terjadi pada Kas dan setara kas.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah Aset Tidak Lancar mencatat sebesar Rp.603.510.528.360 tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 2,2 % dari periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp.617.083.840.395, penurunan ini diantaranya adalah karena Persediaan- Aset real estate.

TOTAL ASET.

Nilai total aset Perseroan mencatat sebesar Rp.870.707.453.070 tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 2,4% atau sebesar Rp. 21.159.533.196 dari periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp.891.866.986.266 . Penurunan Aset tersebut diantaranya karena turunnya Aset Lancar dan tidak lancar diantaranya persediaan -Aset real estate.

CURRENT ASSETS

Total current assets recorded at Rp.267,196,924,710 in 2020 decreased by 2.8% from the same period in 2019 amounting to Rp.274,783,145,871, this decrease occurred in Cash and cash equivalents.

NON-CURRENT ASSETS

Total Non-Current Assets recorded Rp.603,510,528,360 in 2020 or decreased by 2.2% from the same period in 2019 amounting to Rp.617,083,840,395, this decrease is partly due to Real Estate Assets.

TOTAL ASSETS

Total value of the Company's assets amounted to Rp.870,707,453,070 in 2020 or decreased by 2.4% or Rp.21,159,533,196 from the same period in 2019 amounted to Rp.891,866,986,266 . The decrease in assets is partly due to the decrease in Current and Non-current Assets including inventory -Real estate assets.

LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG DAN TOTAL LIABILITAS Short Term Liabilities, Long Term Liabilities, And Total Liabilities

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah Liabilitas mencatat sebesar Rp.81.634.525.401 tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 13,7 % atau sebesar Rp. 12.970.549.483 dari periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 94.605.074.884, penurunan ini di antaranya adalah turunnya hutang bank dan biaya yg masih harus dibayar.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang mencatat sebesar Rp. 163.890.124.4893 tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 3.5 % atau turun sebesar Rp. 5.904.508.389 dari periode yang sama

SHORT-TERM LIABILITIES

Total Liabilities amounted to Rp. 81.634.525.401 in 2020 or decreased by 13,7% or Rp. 12.970.549.483 from the same period in 2019 amounted to Rp. 94.605.074.884, a decrease in bank debt and accrued expenses.

LONG-TERM LIABILITY

Total Long-Term Liabilities amounted to Rp. 163.890.124.4893 in 2020 or decreased by 3,5% or decreased by Rp. 5.904.508.389 from the same period in 2018 amounted to Rp. 169,794,632,882. This decrease

tahun 2019 sebesar Rp. 169.794.632.882 . Penurunan ini diantaranya karena hutang bank jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam 1 tahun.

TOTAL LIABILITAS

Total Liabilitas mencatat sebesar Rp.245.524.649.894 tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 7,1% atau sebesar Rp. 18.875.057.872 dari periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 264.399.707.766. Penurunan ini terjadi karena turunnya Liabilitas jangka panjang dan turunnya Liabilitas Jangka Pendek.

EKUITAS

Jumlah Ekuitas mencatat sebesar Rp.625.182.803.176 tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 0,4% atau sebesar Rp.2.284.475.324 dari periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp.627.467.278.500. Penurunan ini diantaranya karena turunnya saldo laba yang belum ditentukan yaitu rugi yang diatribusikan ke Pemilik Entitas induk .

PENJUALAN, BEBAN, LABA, LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KE PEMILIKAN ENTITAS INDUK

Sales, Expenses, Comprehensive Income Attributable To Owners Of The Parent Entity

PENJUALAN

Penjualan Perseroan Mencatat sebesar Rp.51.320.798.915 tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 39% atau sebesar Rp.32.929.148.593 dari periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp.84.249.947.508. Penurunan penjualan ini karena dampak pandemi covid 19 yang hampir melanda diseluruh Negara, yang berdampak langsung kepada penurunan penghasilan karyawan salah satunya karena PHK.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan mencatat sebesar Rp.20.047.726.784 tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 58 % atau turun sebesar Rp.27.719.444.970 dari periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp.47.767.171.754.

LABA KOTOR

Laba Kotor mencatat sebesar Rp. 31.273.072.131 tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 14,3% atau turun sebesar Rp.5.209.703.623 dari periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp.36.482.775.754.

LABA (RUGI) USAHA

Tahun 2020 Perseroan mencatat rugi usaha sebesar Rp.729.475.325. Sedangkan Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp.4.252.461.292 tahun 2019

LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK TAHUN 2020

Selama tahun buku 2020 Perseroan membukukan rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik Entitas induk sebesar Rp.1.480.773.606, sedangkan tahun 2019 Perseroan membukukan laba yang dapat diatribusikan ke pemilik Entitas induk sebesar Rp.2.718.596.583.

was due to the decrease in long-term bank loans after deducting maturities in 1 year.

TOTAL LIABILITY

Total Liabilities amounted to Rp. 245.524.649.894 in 2020 or decreased by 7,1 % or Rp. 18.875.057.872 from the same period in 2019 of Rp. 264,399,707,766 .This increase occurred due to the decrease in long-term liabilities and the decrease in Short-Term Liabilities.

EQUITY

Total Equity amounted to Rp.625,182,803,176 in 2020 or decreased by 0.4% or Rp.2,284,475,475 324 from the same period in 2019 amounting to Rp.627,467,278,500 This decrease is due to a decrease in the balance of unspecified profit that is the loss attributable to the Owner of the parent Entity.

SALES

The Company's sales amounted to Rp. 51.320.798.915 in 2020 or decreased by 39% or Rp. 32.929.148.593 from the same period in 2019 of Rp.84,249,947,508.The decline in sales was due to the impact of the covid-19 pandemic that almost hit the country, which directly impacted the decrease in employee income, one of which was due to layoffs.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold amounted to Rp.20,047,726,784 in 2020 or decreased by 58% or decreased by Rp.27,719,444,970 from the same period in 2019 of Rp.47,767,171,754.

GROSS MARGIN

Gross Profit recorded Rp.31,273,072,131 in 2020 or experienced a decrease of 14.3% or decreased by Rp.5,209,703,623 from the same period in 2019 of Rp.36,482,775,754.

NET PROFITS (LOSS)

In 2020, the Company recorded a business loss of Rp. 729.475.325 While the Company booked operating profit of Rp. 4.252.461.292 in 2019

OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY IN 2020

During fiscal year 2020 the Company booked a loss attributable to the owner of the actual parent entity Of Rp. 1.480.773.606, while in 2019 the Company posted a profit attributable to the owner of the actual parent entity of Rp.2,718,596,583

Tinjauan Umum General Overview

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Overview on Global Economy

World Bank menyatakan walaupun ekonomi global bakal kembali menggeliat setelah berkontraksi sebesar 4,3 persen pada 2020, pandemi telah merenggut banyak jiwa, menyeret banyak orang ke jurang kemiskinan, menekan aktivitas, serta memangkas pemasukan masyarakat dalam waktu yang lama.

“Pandemi kemungkinan akan memperparah perlambatan pertumbuhan ekonomi dalam beberapa dekade ke depan yang sebelumnya telah diperkirakan,” hal tersebut juga bakal merusak prospek pengurangan kemiskinan,”

Kinerja perekonomian global terus menunjukkan perbaikan, sejalan dengan hal tersebut perbaikan ekonomi domestik terus berlangsung secara bertahap.

Menyikapi perkembangan tersebut dan hasil asesmen, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,50%.

Selain itu, Bank Indonesia memperkuat sinergi kebijakan dan mendukung berbagai kebijakan lanjutan untuk membangun optimisme pemulihan ekonomi nasional, melalui pembukaan sektor-sektor ekonomi produktif dan aman covid-19, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, melanjutkan stimulus moneter dan makroprudensial, serta mengakselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan..

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Overview on National Economy

Bank Dunia (WorldBank) kembali mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini menjadi minus 2,20%. Koreksi ini mencerminkan pemulihan yang lebih lambat dari perkiraan kuartal III dan sebagian kuartal IV akibat pembatasan social dan meningkatnya kasus COVID-19.

Dengan pembukaan kembali ekonomi yang stabil pada tahun 2021 diikuti oleh pembukaan kembali lebih lanjut dan pelonggaran aturan jarak social hingga tahun 2022, pertumbuhan akan pulih menjadi 4,4% pada tahun 2021.

Konsumsi dan investasi yang lebih kuat akan semakin memperkuat pertumbuhan menjadi 4,8% pada tahun 2022 seiring dengan meningkatnya kepercayaan, asalkan efektif dan vaksin yang aman tersedia untuk sebagian besar populasi.

Namun demikian, Bank Dunia juga mengingatkan bahwa ekonomi Indonesia dan global masih menghadapi downside risk yang sangat tinggi. Pertumbuhan dapat turun menjadi 3,1% pada tahun 2021 dan 3,8% pada tahun 2022 sehubungan scenario pengetatan social skala besar (PSBB) di Indonesia, dengan pertumbuhan global yang juga masih rentan serta pergerakan harga komoditas yang masih melemah.

The World Bank declared although global economic will back turbulent after contraction amounting to 4.3% as of 2020, the pandemic have taken many of soul, drag many people to poverty gap, pressing activity, and cutting off citizens earnings for a long time.

The Pandemic maybe would worsen the deceleration of economic growth in the next few decades that already predictable. That will ruined the poverty reduction prospect too.

The performance of the global economy continues to show improvement, in line with this improvement in the domestic economy continues gradually.

In response to these developments and the results of the assessment, Bank Indonesia decided to maintain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.75%, the deposit interest rate at 3.00%, and the lending interest rate at 4.50%.

In addition, Bank Indonesia strengthened policy synergies and supported various follow-up policies to build optimism for the national economic recovery, through opening productive and safe economic sectors for COVID-19, accelerating fiscal stimulus, disbursing bank credit from the demand and supply sides, continuing monetary and financial stimulus, macroprudential, and accelerate digitization economics and finance.

The World Bank (World Bank) again corrected Indonesia's economic growth projection this year to minus 2.20%. This correction reflects a slower-than-expected recovery in the third quarter and part of the fourth quarter due to social restrictions and rising COVID-19 cases.

With a steady reopening of the economy in 2021 followed by further reopening and easing of social distancing rules through 2022, growth should rebound to 4.4% in 2021.

Stronger consumption and investment will further amplify growth to 4.8% by 2022 as confidence increases, provided that an effective and safe vaccine is available to a large part of the population.

However, the World Bank also reminded that the Indonesian and global economies still face very high downside risk. Growth could decline to 3.1% in 2021 and 3.8% in 2022 due to the large-scale social tightening (PSBB) scenario in Indonesia, with global growth remaining vulnerable and commodity price movements still weakening.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview per Business Segment

Perseroan dan Entitas Anak hanya mempunyai satu segmen, yaitu segmen pembangunan real estate.

The Company and its Subsidiaries have only one segment, that is segments of real estate development. Entity and its Subsidiary are located in Surabaya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Collectibility

Hingga akhir tahun 2020, rasio likuiditas sebesar 3,27 X. Artinya, untuk melunasi hutang jangka pendek sebesar Rp. 81.634.525.401, tersedia aset jangka pendek sebesar Rp. 267.196.924.710.

Until the end of 2020, the liquidity ratio is 3,27 X. That is, to pay off short-term debt of Rp.81.634.525.401, available short-term assets of Rp. 267.196.924.710.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sebesar 39,27 % dan rasio Liabilitas terhadap Aset sebesar 28,20 %. Berdasarkan rasio ini dapat disimpulkan ketergantungan Perseroan ke Pinjaman semakin kecil.

Liability to Equity Ratio is 39,27% and the Liabilities to Assets ratio is 28,20%. Based on this ratio, it can be concluded that the Company's dependence on loans is getting smaller.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut : Modal dasar Perseroan sebesar 4.400.000.000 (empat miliar empat ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham atau sebesar Rp.440.000.000.000 (empat ratus empat puluh miliar rupiah)

The Company's capital structure is as follows: The Company's authorized capital is 4,400,000,000 (four billion four hundred million) shares with a nominal value of Rp.100 per share or Rp.440,000,000,000 (four hundred and four billion rupiahs)

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.721.000.000 (dua miliar tujuh ratus dua puluh satu juta) saham dengan nominal saham Rp.100 per saham atau senilai Rp.272.100.000.000 (dua ratus tujuh puluh dua miliar seratus juta rupiah)

From the authorized capital, a total of 2,721,000,000 (two billion seven hundred twenty one million) shares have been placed and paid in shares with a nominal value of Rp.100 per share or Rp.272,100,000,000 (two hundred seventy two billion one hundred million rupiah)

Sedangkan kebijakan atas struktur modal adalah usulan penggunaan laba untuk tahun buku 2020 sebagai berikut:

While the policy on capital structure is the proposed use of profits for the 2020 financial year as follows :

- Cadangan umum adalah sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UU PT.
- Saldo laba yang dimaksudkan untuk digunakan dalam rangka pemenuhan modal kerja Perseroan.
- Dividen tunai/Dividen saham dibagikan kepada pemegang saham.

- General reserves are in accordance with the provisions of Article 70 of the Law on PT.
- Retained earnings intended to be used in order to fulfill the Company's working capital.
- Cash dividends / Dividend shares distributed to shareholders.

Ikatan Dan Perjanjian Signifikan Commitments and Significant Agreement

IKATAN *Commitment*

Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. JRB.CLN/217C/PKS-DEV/2020 tanggal 14 Desember 2020, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas mengadakan kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai penyediaan fasilitas pembiayaan kepemilikan properti. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun yaitu tanggal 14 Desember 2022 dan dapat diperpanjang kembali.

Based on cooperation agreement No. JRB.CLN/217C/PKS-DEV/2020 dated December 14, 2020, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity entered into cooperation Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for property ownership credit facilities. Term of agreement is 2 years is dated December 14, 2022 and can be rolled back

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Significant Agreement

Berdasarkan Legalisasi Notaris No. 485/L/IX/2017 oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik. Pada tanggal 4 September 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak melakukan perjanjian kerjasama operasi untuk mengembangkan lahan di Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 18.343 m2. Kerjasama operasi dilakukan dengan mitra usaha PT Fortune Mate Indonesia. Tbk (Entitas Induk Perusahaan) dengan nama KSOIWP SATU. Berdasarkan perjanjian, hasil penjualan akan didistribusikan sebesar 75% untuk PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak dan 25% untuk PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas Induk Perusahaan). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan semua unit Property terjual penuh.

Berdasarkan Legalisasi Notaris No. 486/L/IX/2017 oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik. Pada tanggal 6 September 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak melakukan perjanjian kerjasama operasi untuk mengembangkan lahan di Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 7.646 m2. Kerjasama operasi dilakukan dengan mitra usaha PT Tong Chuang Indonesia dengan nama KSOIWP DUA. Berdasarkan perjanjian, hasil penjualan akan didistribusikan sebesar 75% untuk PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak dan 25% untuk PT Tong Chuang Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama sejak tanggal ditandatangani sampai dengan semua unit Property terjual penuh

Based on Notary Legalization No.485/L/IX/2017 by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary at Gresik. On September 4, 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary entered into a joint operation agreement to develop land in Waru, Sidoarjo Regency, East Java Province with an area of 18,343 m2. The joint operation was conducted with a business partner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Parent Entity) under the name KSOIWP SATU. Based on the agreement, the sales proceeds will be distributed by 75% for PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary and 25% for PT Fortune Mate Indonesia. Tbk (Parent Entity). This agreement is valid from the date it is signed until all property unit are fully sold.

Based on Notary Legalization No. 486 / L / IX / 2017 by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary at Gresik. On September 6, 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary entered into a joint operation agreement to develop land in Waru, Sidoarjo Regency, East Java Province with an area of 7,646 m2. The joint operation was conducted with a business partner of PT Tong Chuang Indonesia under the name KSOIWP DUA. Based on the agreement, the sales proceeds will be distributed by 75 % for PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary and 25 % for PT Tong Chuang Indonesia. This agreement is valid from the date it is signed until all property unit are fully sold.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan di mana sumber dana dalam rangka pembiayaan terakumulasi dalam saldo laba. Selama tahun 2020 tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal Perseroan

The material contract of capital expenditures aims at optimizing the Company's performance where the source of funds to finance the capital expenditure is accumulated in the retained earnings. During 2020, there was no material contract of capital expenditures of the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Events and Information Subsequent to the Accountant's years period Reporting Date

Undang-Undang Cipta Kerja Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Entitas dan Entitas Anak menilai pada umumnya, peraturan pelaksana tersebut tidak akan memberi dampak negatif terhadap bisnis dan operasional Entitas dan Entitas Anak.

Job Creation Law In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law. The Entity and Subsidiaries assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Entity and Subsidiaries' business and operation.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Entitas dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Entity and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Entity and Subsidiaries' Financial statements.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Capital/Debt Restructuring

Sepanjang 2020, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

In 2020, the Company did not engage in expansion, divestment, business merger / consolidation, or debt/ capital restructuring.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Secara umum besaran dividen tunai yang dibagikan adalah maksimum 30% dari laba bersih konsolidasi setelah pajak pada tahun buku yang bersangkutan.

Pembagian laba bersih Perseroan akan diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan Perseroan. Selama 2 tahun buku terakhir, Perseroan tidak membagi Dividen karena laba tahun berjalan dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja.

In general, the amount of cash dividends distributed is a maximum of 30% of the consolidated net income after tax in the current year.

The distribution of the Company's net profit will be arranged so that a good balance is reached between the interests of the shareholders and the financial health of the Company. During the last 2 years, the Company did not divide the Dividend because the current year's profit was used for working capital needs.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Pertumbuhan kelas menengah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan industri properti di tanah air akan menjadikan Perseroan terus tumbuh. Guna mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan, Perseroan telah melakukan berbagai langkah di bidang pemasaran sebagai berikut :

Membuka jaringan pemasaran baru maupun memperluas jaringan marketing yang sudah ada

- Bekerjasama dengan pihak bank agen properti, community dalam hal memasarkan berbagai produk Perseroan.
- Menggunakan strategi promosi yang efektif dan tepat sasaran, antara lain : pemasangan iklan untuk membangun brand awareness sekaligus menyampaikan informasi terkini kepada pelanggan maupun calon pelanggan
- Melakukan pameran di pusat perbelanjaan sesuai dengan target market,
- Mengadakan customer gathering di acara launching atau ground breaking untuk membangun kepercayaan sehingga bisa menghasilkan repeat buyer dan mengadakan program customer referral

The growth in middle class of society give the significant contribution in the property industry in Indonesia and give the Company keep growing. To speed up this growth in future, the Company make the marketing plans as the follows :

Open the new marketing networks and also to expand the existing network.

- Cooperate with bank, property agent, the community in order to market the company product
- Use the effective and efficient promotion strategy as the follows: to advertise promotions to create the brand awareness including to inform the updated information to existing customers and new customers.
- To open the property expo in the mall and commercial shop as the market target
- To make the customer gathering in launching or ground breaking session to create the customers trust and create the repeat order customers and also to make the referral programs.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Management and Employee Stock Ownership Program

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak memberikan kebijakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Sehingga informasi terkait hal ini tidak dapat disajikan

As of December 31, 2020, the Company did not provide share ownership program for management and employees. Consequently, the information can not be presented in this report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum The Use of Proceeds from Public Offering

Selama tahun 2020, tidak tercatat adanya realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum

During 2020, there was no realization of public offering proceeds.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest with the Affiliates

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang secara definitif adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf(a).
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 8. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal ini, sifat pihak berelasi yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut : PT Surya Mega Investindo merupakan pemegang saham Perusahaan yang dimiliki oleh Bapak Tjandra Mindharta Gozali dan Bapak Teddy Gunawan

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with related parties, who are by definition a person or entity associated with the reporting entity.

- a. An individual or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the individual:
 1. Has joint control or control over the reporting entity;
 2. Has significant influence over the reporting entity; or
 3. Is the key management personnel or parent entity of the reporting entity.

- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 1. The reporting entity and the entity are members of the same Company (namely the parent entity, subsidiary and the subsequent subsidiary in relation to another entity).
 2. An entity is an associate entity of another entity (or an associate entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 3. Both entities are joint ventures of the same third party
 4. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 5. The entity is a post-employment benefit plan for the work benefit of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity
 6. Entities that are controlled or jointly controlled by the individual stated in letter
 7. The individual stated in letter (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).
 8. An entity, or member of a group in which the entity is apart of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

Significant transactions with related parties, whether conducted under the same terms and conditions as those with third parties or not, are disclosed in the consolidated financial statements. In this regard, the nature of relationship with the Company are as follows: PT Surya Mega Investindo is a share holder of the Company owned by Mr. Tjandra Mindharta Gozali and Mr. Teddy Gunawan

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Terhadap Perseroan

Changes in Regulations with Significant Impact on the Company

Adanya perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang menyebutkan bahwa khususnya calon pembeli individu wajib mempunyai NPWP cukup berpengaruh signifikan terhadap Perseroan yang berdampak terhadap penjualan property Perseroan selama tahun buku 2020.

There are the new regulation in taxation law mentioned that the buyer of property have to have the Tax ID (NPWP), give the significant effect to the Company in property sales during 2020

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir/

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU

Revisi Adoption Of New And Revised Statement Of Financial Accounting Standards (Sfas) And Interpretation Of Financial Accounting Standard (Ifas)

1. Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
 - a. ISAK No.35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba"
 - b. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
 - c. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
 - d. Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
 - e. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
 - f. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
 - g. PSAK No.72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
 - h. PSAK No. 73, "Sewa"
 2. Standar yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
 - a. Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
 - b. PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
 - c. Entitas sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Entitas
1. Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:
 - a. IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements"
 - b. Amendments to SFAS No.1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
 - c. Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
 - d. Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
 - e. SFAS No. 71, "Financial Instruments"
 - f. Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
 - g. SFAS No.72, "Revenue from Contract with Customer"
 - h. SFAS No. 73, "Rent"
 2. Standards that have been issued but are effective for periods beginning on or after date January 1, 2021, with early application permitted are:
 - a. Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations"
 - b. SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
 - c. The Entity is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Entity's financial statements.

PROSPEK USAHA 2021, STRATEGI DAN RENCANA JANGKA PANJANG

Business Prospects 2021, Long-Term Strategies And Plan

Prospek usaha di masa mendatang masih belum bisa diestimasi karena adanya wabah virus yang berdampak besar pada kehidupan masyarakat yang terjadi di awal tahun 2020, yakni pandemi virus Corona 2019 (COVID-19). Pandemi ini menyebabkan aktivitas masyarakat kian dibatasi untuk mencegah penyebaran virus lebih masif lagi, yang salah satunya diwujudkan oleh adanya social distancing yang diterapkan masyarakat. Hal tersebut berdampak pada berkurangnya aktivitas masyarakat di ranah publik secara

Business prospects during the period are estimated due to the outbreak of a virus that has a major impact on people's lives that occurred in early 2020, namely the 2019 Corona pandemic virus (COVID-19). This pandemic has caused community activities to increase to prevent the virus from spreading even more massively, which is wrongly realized by the social distancing implemented by the community. This has an impact on reducing community activities in the public sphere properly, so that visitor interest is drastically

signifikan, sehingga menyebabkan pengunjung berkurang secara drastis di tempat-tempat publik, adanya pandemi ini turut berdampak pada bisnis properti perumahan, dimana pembeli melakukan penundaan pada pembayaran cicilannya akibat adanya penurunan dan pelemahan pada ekonomi nasional

Sebagai langkah persiapan, penanganan, serta penanggulangan terhadap dampak yang semakin buruk, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pemantauan atau monitoring terhadap perkembangan pandemi virus Corona serta secara berkala melakukan evaluasi terhadap dampak yang ditimbulkan pada aktivitas usaha Perseroan. Selanjutnya, dengan melihat pemantauan serta evaluasi tersebut, Perseroan mengambil kebijakan-kebijakan strategis sebagai salah satu wujud penanganan, seperti penerapan pengendalian arus kas dan biaya untuk menilai beban administrasi dan belanja modal yang dinilai tidak perlu, sehingga dapat dipastikan stabilitas dari aktivitas operasional serta kondisi keuangan Perseroan di masa kini dan masa mendatang. Meski situasi dan kondisi ekonomi dan sosial saat ini dipandang tidak kondusif dan cenderung negatif, Manajemen memiliki keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai termasuk ketersediaan kas dan setara kas untuk melanjutkan kegiatan operasional dan belanja modal di masa mendatang serta untuk menjadi bekal Perseroan dalam mempertahankan posisi dan menjaga keberlangsungan usahanya

Perseroan meyakini bahwa bisnis properti masih memberikan peluang untuk tumbuh. Kurangnya pasokan rumah tinggal (backlog) akibat pertumbuhan jumlah penduduk yang tidak mampu diimbangi dengan ketersediaan rumah tinggal, turunnya suku bunga kredit dan pembangunan infrastruktur secara masif oleh Pemerintah merupakan faktor-faktor pendorong sektor properti dan real estat untuk tetap berkembang. Dengan indikator berlanjutnya ekonomi Indonesia, termasuk sektor properti, Perseroan telah merumuskan berbagai strategi yang akan dijalankan secara konsisten untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja, sebagai berikut :

1. Mempertahankan jumlah cadangan lahan yang sudah ada (existing) dengan cara akuisisi atau pembelian lahan seluas lahan yang terjual (replenishing).
2. Aktif mencari dan mengembangkan property di daerah-daerah baru dengan melakukan kerjasama (partnership) dengan mitra lokal.
3. Menciptakan produk property yang berkualitas unggul dan penuh dengan inovasi.
4. Mengembangkan properti yang eco friendly dalam rangka menciptakan keseimbangan dengan lingkungan.
5. Mengoptimalkan sumber daya keuangan dalam rangka menunjang ekspansi usaha melalui kombinasi yang proporsional dan prudentitas pembiayaan internal, pendanaan perbankan maupun pasar modal.

Untuk itu Perseroan telah menetapkan rencana jangka panjang, yang antara lain Tetap berfokus pada usaha real estat dan properti, terutama pada pengembangan pembangunan pergudangan dan perumahan selain mencoba untuk pengembangan pembangunan Apartemen

reduced in public places, the existence of this pandemic has become a husband in the residential property business, delays the buyer above his installment payments due to the existence and the final result on the national economy.

As a step of preparation, handling, and mitigation of the worsening impact, the Company is committed to monitoring or monitoring the development of the Corona virus pandemic and periodically evaluating the impact on the Company's business activities. Furthermore, by looking at the monitoring and evaluation, the Company takes strategic policies as a form of handling, such as the implementation of cash flow and cost control to assess administrative expenses and capital expenditures that are deemed unnecessary, so as to ensure the stability of operational activities and financial condition. Company in the present and the future. Although the current economic and social situation and conditions are seen as unfavorable and tend to be negative, Management believes that the Group has adequate resources, including the availability of cash and cash equivalents to continue operational activities and capital expenditures in the future as well as to equip the Company to maintain its position. and maintain business continuity

The Company believes that the property business still provides opportunities for growth. The lack of supply of residential houses (backlog) due to population growth that cannot be matched by the availability of housing, the decline in loan interest rates and massive infrastructure development by the Government are the factors driving the property and real estate sectors to continue to grow. With indicators of the continuation of the Indonesian economy, including the property sector, the Company has formulated various strategies that will be carried out consistently to increase performance growth, as follows:

1. Maintaining the amount of existing land reserves by way of acquisition or purchase of land covering the area of land sold (replenishing).
2. Actively seek and develop property in new areas by partnering with local partners.
3. Creating quality property products superior and full of innovation.
4. Develop eco-friendly properties in order to create a balance with the environment.
5. Optimizing financial resources in order to support business expansion through a proportionate and prudent combination of internal financing, banking and capital market funding.

For this reason, the Company has set a long-term plan, which among other things remains focused on the real estate and property business, especially on the development of warehousing and housing developments in addition to trying to develop construction projects. Apartment

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI 2020

Comparison Between The Early Target of The Year With Realization 2019

Realisasi target akhir tahun 2020 seperti yang telah ditargetkan pada tahun buku 2019 bahwa Perseroan tidak menargetkan penjualannya karena situasi perekonomian selama tahun 2020 masih tidak menentu karena dampak pandemik Covid-19 dan realisasi penjualan telah berhasil membukukan sebesar Rp. 51.320.798.915.

Penjualan

Realisasi Penjualan tahun 2020 adalah sebesar Rp.51.320.798.915 atau turun sebesar 39,1 % dari tahun 2019 sebesar Rp.84.249.947.508 .

Laba (Rugi) Bersih

Realisasi rugi bersih tahun 2020 adalah sebesar Rp 729.475.324 atau turun sebesar 117% dari tahun 2019 dengan laba bersih sebesar Rp. 4.252.461.292.

TARGET TAHUN 2020

Target In 2020

Pada tahun 2020, Perseroan masih menerapkan kebijakan konservatif dalam berekspansi, fokus pada proyek-proyek yang sedang berjalan dan melakukan optimalisasi atas lahan yang telah dimiliki. Uji coba pasar dan kajian secara seksama harus dilaksanakan agar proyek yang disiapkan dapat diserap dengan baik oleh pasar. Jika pasar kurang kondusif, manajemen dengan tegas akan memilih untuk lebih memantapkan perencanaan, apalagi jika menyangkut pengembangan

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menargetkan penjualannya dikarenakan dampak Covid-19 yang dimulai akhir Desember 2019 hingga pertengahan tahun 2020, Kondisi Perekonomian secara Nasional terjadi penurunan karena dampak pandemi Covid-19 akan berdampak pada penurunan penjualan di akhir tahun 2020

The realization of the end of 2020 target as targeted in the 2019 financial year that the Company did not target its sales because the economic situation during 2020 was still uncertain due to the impact of the Covid-19 pandemic and the realization of sales had managed to book Rp. 51,320,798,915.

Sales

Sales realization in 2020 was Rp. 51,320,798,915 or decreased by 39.1% from 2019 which was Rp. 84,249,947,508

Net profit

Realized Net Loss in 2020 was Rp 729,475,324 or less by 117% from 2019 by net profit of Rp 4,252,461,292.

In 2020, the Company maintained a conservative stance in terms of business expansion, focusing instead on the ongoing projects and optimizing the land in its possession. Market testing and research should be performed so as the Company's future projects will be well-received by the market. Should the market become less conducive, the management will determinedly opt to strengthen its business plans, especially with regards to the development

In 2020, the company is not targeting sales due to the impact of covid-19 which began in December 2019 until mid-2020. National economic conditions have declined due to the impact of the covid-19 pandemic, which will also have an impact on the decline in company sales by the end of 2020



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNMENTS



05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa patuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Memiliki sistem GCG adalah modal penting bagi peningkatan kinerja, kemampuan Perseroan memenuhi hak semua pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap peraturan serta etika yang berlaku. Sebab itulah, Perseroan secara aktif dan konsisten mengawasi penerapan prinsip GCG di setiap kegiatan usaha dan seluruh bagian organisasi.

Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola yang terintegrasi, konsisten, dan mengacu pada standar yang tinggi memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sebagai organisasi, tata kelola yang baik turut membangun reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan. Sebagai entitas usaha, implementasi GCG turut menyumbang pada pertumbuhan kinerja melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas.

Aspek penting dalam GCG sebagai sebuah sistem dan pola hubungan ialah keseimbangan pada relasi antara tiga organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penerapan praktik GCG, Perseroan selalu mengedepankan penciptaan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan penerapan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa mekanisme check and balances bekerja secara optimal pada sistem tata kelola yang diterapkan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure

Mengacu pada undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola PT Fortune Mate Indonesia terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi ;
- Organ-organ pendukung, yaitu Komite Audit, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Auditor Eksternal.

Tahapan Dan Tata Cara Rups GMS Stages and Procedures

Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham dilakukan oleh Direksi, paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman tersebut harus disampaikan melalui: (1) surat kabar harian yang berbahasa dan beredar di Indonesia; (2) situs bursa efek; dan (3) situs Perseroan dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris.

Selanjutnya, pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. Pemanggilan tersebut wajib memuat berbagai informasi, antara lain:

1. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
2. Waktu penyelenggaraan RUPS;
3. Tempat penyelenggaraan RUPS;

In carrying out its business activities, the Company consistently complies with the principles of Good Corporate Governance. GCG system is important for the Company's efforts to enhance its performance, its ability to meet the rights of all stakeholders, and to comply with prevailing regulations and ethical values. Therefore, the Company carries out active oversight to ensure GCG is implemented through out all business activities and organization wide.

The Company believes that integrated and consistent corporate governance that refers to the highest standard of implementation has positive and significant impacts to the Company's overall performance. As an organization, good corporate governance helps shaping the Company's reputation among its stakeholders. As a business entity, GCG contributes to performance growth by establishing systems and clear work flow.

An important aspect of GCG as a system and relationship pattern is the balance of relations between the three instruments of the Company, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. In the implementation of GCG practices, the Company prioritizes the creation of added value and consistent improvement to ensure the implementation of five main principles of GCG properly and in accordance with the Corporate Governance stipulation. In addition, the Company ensures the optimum check and balances mechanism on the governance system

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the governance structure of Pakuwon Jati consists of:

- Main instruments, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Supporting instruments, namely Audit Committee, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and External Auditor.

The GMS announcement to the Shareholders is carried out by the Board of Directors with in at least 14 (fourteen) days before the call for GMS. The announcement shall be published through (1) daily newspapers published in Indonesia and are written in Indonesian; (2) stock exchange website; and (3) the Company's website in Indonesian and/or English.

The calling for GMS convention is performed within 21 (twenty one) days before at least the date of GMS convention. The call must covers the following information:

1. GMS convention date;
2. GMS convention time;
3. GMS convention place;

4. Ketentuan terkait Pemegang Saham yang ber hak hadir;
5. Mata acara rapat; dan
6. Bahan mata acara rapat yang tersedia bagi Pemegang Saham.

RUPS dilaksanakan pada lokasi Perseroan atau pada provinsi bursa efek tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.

Presiden Komisaris dapat melimpahkan kewenangan untuk memimpin Rapat Umum Pemegang Saham kepada Presiden Direktur atau Direktur lainnya. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai benturan kepentingan atas mata acara rapat yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Ringkasan risalah RUPS ditanda tangani oleh pimpinan rapat dan minimal 1 (satu) orang pemegang saham yang diputuskan oleh peserta RUPS. Penandatanganan risalah RUPS tidak lagi diperlukan jika risalah tersebut dibuat dalam bentuk akta notaris.

Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan, melalui

1. surat kabar harian berbahasa, dan beredar di Indonesia;
2. situs bursa efek; dan
3. situs Perseroan dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris.

Sepanjang tahun 2019 dan 2020, Perseroan telah melakukan pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan pengumuman risalah RUPS & RUPST sesuai dengan POJK no.32/POJK.04/2014 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Tanggal pengumuman, pemanggilan, dan pengumuman risalah RUPS yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019 dan 2020 sebagai berikut :

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2019

Information Regarding the Shareholder Meeting's Decisions in 2019

Perseroan pada tanggal 26 Juni 2018 telah melakukan RUPS Tahunan (Rapat) untuk tahun buku 2017 dengan agenda rapat :

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan Tahun buku 2017.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun buku 2018.
4. Penetapan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018.

4. Regulations on the Shareholders with the right to attend the meeting;
5. Meeting agenda;
6. Meeting agenda materials for the Share- holders.

The GMS is held at the Company or at the stock exchange location where the Company lists its share. General Meeting of Shareholder shall be led by the President Commissioner. In case of the President Commissioner is absent or unable to attend the meetings for any reasons, of which the meeting shall not be proven to the third parties, the meeting shall be led by the President Director. In case of the President Director is absent to run able to attend the meeting for any reasons, of which the meeting shall not be proven to the third parties, the meeting shall be led by one of the member of the Board of Directors.

President Commissioner shall give his/her authority to lead the General Meeting of Shareholder to the President Director or other member of the Board of Directors. In case of the appointed director has conflict of interests related to the meeting agenda, General Meeting of Shareholder shall be led by a member of the Board of Directors, who shall not have any conflict of interests.

The Company shall provide summary of GMS minutes which is signed by the chairman at least 1 (one) shareholder selected by the GMS participants. Signing of GMS minutes shall not be required if the summary recorded in a notarial deed.

The summary announcement is at least delivered within 2 (two) days after the GMS convention via

1. daily newspapers published in Bahasa and circulated in Indonesian;
2. stock exchange website; and
3. the Company's website in Bahasa and/or English.

In 2019 and 2020, the Company has performed GMS announcement, calling and announcement of the GMS minutes for both AGMS and EGMS, pursuant to POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Convention of the General Meeting of Shareholders. The dates of GMS announcement, calling and announcement of GMS minutes in 2019 and 2020 were as follows

The Company at June 26, 2018 has performed annual shareholder meeting for booked year 2017 with the agenda as follows :

1. Company Annual Report and Supervise Report from Board of Commissioners for book year 2017
2. Company Profits Usage Assignment for book year 2017
3. Public Accountant Assignment for book year 2018
4. Salary and remuneration Assignment for board of directors and board of commissioners for book year 2018

Realisasi Keputusan agenda 2 sd 4 telah dilaksanakan semua ditahun 2018, perolehan laba bersih untuk keperluan modal kerja

Realization of decision agenda point 1 until 4 has been performed in 2018, and the net profits will be saved for working capital

Perseroan pada tanggal 19 Juni 2019 telah melakukan RUPS Tahunan (Rapat) untuk tahun buku 2018 dengan agenda rapat :

The Company at June 19, 2019 has performed annual shareholder meeting for booked year 2018 with the agenda as follows:

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan Tahun buku 2018.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun buku 2019.
4. Penetapan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.
5. Perubahan Pengurus Perseroan
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha, untuk disesuaikan berdasarkan PP No : 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (OSS)

1. Company Annual Report and Supervise Report from Board of Commissioners for book year 2018
2. Company Profits Usage Assignment for book year 2018
3. Public Accountant Assignment for book year 2019
4. Salary and remuneration Assignment for board of directors and board of commissioners for book year 2019
5. Change of Board of Director and Board of Commissioners
6. Amendment to the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and business activities, to be adjusted based on PP No: 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services (OSS)

Realisasi Keputusan agenda 2 sd 6 telah dilaksanakan semua ditahun 2019, perolehan laba bersih untuk keperluan modal kerja.

Realization meeting agenda point 2-6 has been performed during 2019 and the net profits is used for company working capital.

Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2020 telah melakukan RUPS Tahunan (Rapat) untuk tahun buku 2019 dengan agenda rapat :

The Company at Augustus 19, 2020 has performed annual shareholder meeting for booked year 2019 with the agenda as follows

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan Tahun buku 2019.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun buku 2020.
4. Penetapan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.
5. Perubahan Pengurus Perseroan
6. Penegasan Susunan Pemegang Saham Perseroan
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/POJK.04/2020 Rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

1. Company Annual Report and Supervise Report from Board of Commissioners for book year 2019
2. Company Profits Usage Assignment for book year 2019
3. Public Accountant Assignment for book year 2020
4. Salary and remuneration Assignment for board of directors and board of commissioners for book year 2020
5. Change of Board of Director and Board of Commissioners
6. Confirmation of the Company's Shareholders Composition
7. Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to POJK 15/POJK.04/2020 Plans and holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Listed Company electronically.

Realisasi Keputusan agenda 2 sd 7 telah dilaksanakan semua ditahun 2020, perolehan laba bersih untuk keperluan modal kerja.

Realization meeting agenda point 2-7 has been performed during 2020 and the net profits is used for company working capital.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perseroan yang bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan GCG pada seluruh tingkatan organisasi Perseroan berjalan secara baik. Selain itu, Dewan Komisaris wajib memastikan jajaran Direksi senantiasa menindaklanjuti berbagai temuan dan rekomendasi dari Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, serta Otoritas Jasa Keuangan.

The Board of Commissioners (Board of Commissioners) is one of the main instruments of the Company's governance structure with collective responsibility as supervisor and advisor of the Board of Directors (Board of Directors) on Company management. The Board of Commissioners is also responsible to ensure the progress of GCG implementation in all organizational levels. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors follows up the findings and recommendations from the Internal Audit, External Audit and Financial Services Authority.

Tiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk bekerja dengan penuh kehati-hatian dan tanggung jawab atas berbagai tugas pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bekerja secara independen.

Each member of Board of the Commissioners is with good faith, prudence and full responsibility to oversee and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners performs its duties independently.

Meski berwenang melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan secara langsung, kecuali dalam situasi tertentu, sebagaimana diatur dalam anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Despite having the authority to oversee and provide advices concerning the Company management, the Board of Commissioners will not be involved in the direct decision making process, except in specific occasions, as regulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

Tugas Dan Kewajiban Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Duties

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan dengan memperhatikan kepentingan Perseroan. b. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan keputusan RUPS; c. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS; d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut e. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran. | <ul style="list-style-type: none"> a. Supervise to the board of directors policies and give the suggestion including the company expansion plan, annual budget and work plan, and works based on the articles of association, shareholder minutes of meeting, and the Laws. b. Do the duties that has been written in the articles of association, the Laws based on the minutes of meeting of shareholders. c. Do the duties, author and responsibility as written in articles of association, and the minutes of meeting of shareholders d. Review the annual report from board of directors and signed in that annual report. e. Obey to the articles of association and the Laws and have to perform the professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, and fairness. |
|---|--|

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Duty of Board of Commissioners

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPSTahunan. b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh. c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang di anggap penting bagi pengelolaan Perseroan d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditugaskan oleh RUPS. e. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS berkenaan dengan laporan Direksi; termasuk RUPS Tahunan mengenai laporan berkala dari Direksi. f. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. g. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan. | <ul style="list-style-type: none"> a. To supervise the process of work and budget plan including investment budget in previous year and give the review and opinion in annual shareholder meeting b. To assist the activity of company if the company show the weakness, and ask to the board of director to announce to shareholder and give the advice to repairs work c. Give the opinion and suggestions to shareholder regarding important other problems for company management d. To other supervise that has been assisted from shareholder meeting e. To give opinion and suggestion to shareholder meeting regarding the board of director report, including annual shareholder meeting about the periodically report form directors. f. Give the supervise report in previous year to share holder meeting g. In special conditions, Board of commissioners have to perform the annual shareholder meeting and others meeting based on authority that mentioned in the article of association and Laws. |
|--|---|

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Total Number and Composition of The Board of Commissioners

Pada tahun buku 2020, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang. Di antara keseluruhan anggota tersebut, terdapat sejumlah 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan pada peraturan yang berlaku, khususnya POJK No. 33 tahun 2014. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2020 sebagai berikut :

In fiscal year 2020, has 3 (three) Board of Commissioners members. Among the members, 1 (one) member served as Independent Commissioner. Board of Commissioners composition was in line with the prevailing regulations, particularly POJK No. 33 of 2014. Following The Board of Commissioners' composition in fiscal year 2020 :

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Teddy Gunawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Berdasarkan Akta No:7 Notaris WachidHasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 26 Juni 2018 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2022 <i>Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2022 Annual GMS</i>
Lisajana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berdasarkan Akta No:7 Notaris WachidHasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 26 Juni 2018 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2022 <i>Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2022 Annual GMS</i>
Harijanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Berdasarkan Akta No:7 Notaris WachidHasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 26 Juni 2018 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2022 <i>Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2022 Annual GMS</i>

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Meeting Frequency and Attendance of The Board of Commissioners

Mengacu pada anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Rapat diadakan atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan atas permintaan tertulis seorang pemegang saham atau lebih, yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Based on the Articles of Association and the prevailing regulations, the Board of Commissioners meeting is convened based on needs. The meeting is convened based on request from one Board of Commissioners member or more or based on written request from one or more Board of Directors members. Board of Commissioners meeting shall be convened based on written request from a shareholder or more who collectively represent 1/10 (one-tenths) part of the total shares with valid voting right.

Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris. Jika Presiden Komisaris berhalangan, pemanggilan rapat dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris lain dengan mencantumkan mata acara, tanggal, waktu, dan tempat diselenggarakannya rapat.

The announcement of the Board of Commissioners meeting is conducted by President Commissioner. If the President Commissioner is absent, the announcement shall be conducted by 2 (two) Board of Commissioners member sby putting the meeting agenda, date, time and venue.

Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan dan rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di tempat kedudukan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan, atau di tempat lain sesuai ketentuan Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dengan kondisi tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

If all Board of Commissioners mem- ber sattend the meeting or being represented in the meeting, prior notification is not required and Board of Commissioners meeting may be held at the domiciled office, the Company's main business activities, or elsewhere in accordance with the Board of Commissioners regulation. Meetings convened with the secondconditions are entitled to take a valid and binding decision.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2020 sebagai berikut:

Following The Board of Commissioners' composition in fiscal year 2020 :

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Jika Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, yang hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Board of Commissioners meeting is led by the President Commissioner. If the President Commissioner could not attend or is absent from the meeting, in which such issue does not require confirmation by a third party, the meeting shall be led by a Board of Commissioners member who is appointed by and from the attending Board of Commissioners members.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan sebanyak 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sbb :

In 2020, the Board of Commissioners of the Company convened 6 (six) meetings is :

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Teddy Gunawan	6	6	100,00 %
Harijanto	6	6	100,00 %
Lisajana	3	3	50,00 %

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Guna menjaga terlaksananya independensi Dewan Komisaris, pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, dengan Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki keterkaitan hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Keberadaan Komisaris independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif, serta sebagai upaya mewujudkan prinsip kesetaraan dan kewajaran (fairness) pada berbagai kepentingan terkait aktivitas operasional dan bisnis Perseroan.

Komisaris Independen senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (conflict of interest) serta bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun pada hubungan dengan jajaran Direksi

PEDOMAN KERJA (PIAGAM) DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bersama Direksi menetapkan suatu Pedoman pelaksanaan kerja (Charter) berisikan kumpulan dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Kerja ini bertujuan agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat lebih memahami hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta peraturan-peraturan yang berhubungan dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company must have Independent Commissioner with the composition of at least 30% of total appointed Board of Commissioners members.

In order to maintain independency of the Board of Commissioners, the shareholders through the GMS determines 1 (one) Independent Commissioner out of 3 (three) Board of Commissioners members. Thus, the composition of the Board of Commissioners of PT Fortune Mate Indonesia Tbk is in accordance with prevailing regulations.

Independent Commissioner is a commissioner who does not have the financial, management, share ownership and/or family relationship with other Commissioners, the Board of Directors and/or the controlling shareholders, and has no other relationships which may affect his/her ability to act independently. The role of Independent Commissioner is to build an objective working condition, as well as to create the principle of fairness on various interests related to the Company's operational and business activities.

Independent Commissioner shall avoid any conflicts of interest and be independent. Independent Commissioner is free from conflicts of interest that may interfere with his/her ability to perform tasks independently and critically, both in his/ her relationship with other Commissioners and the Board of Directors.

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors stipulate guidelines of work (Charter) which contains the entire corporation law principles, relevant laws and regulations, Shareholders referral and Articles of Associations provision that regulates the Board of Commissioners and the Board of Directors duties and responsibilities. This Charter intends for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be better understand its rights and obligations, duties and responsibilities and also regulations in connection with work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PENETAPAN REMUNERISASI DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Remuneration Assignment

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020 dilakukan berdasarkan RUPS tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penetapan gaji/honoror anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2020.

Berdasarkan penetapan remunerasi tersebut diatas, maka besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut Rp.1.382.209.227 dan Rp 1.333.990.831 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019

The remuneration's assignment of Board of Commissioners has been performed based on Shareholder Meeting dated Augustus 19, 2021 concerning the Salary/Honor assignment of the board of directors and board of commissioners in year book 2020.

Base on above the remuneration's assignment, so the remunerations that is received by Board of Commissioners and board of directors as follows: Rp. 1.382.209.227 and Rp1,333,990,831 in December 31, 2020 and December 31, 2019

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TENTANG PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners Remuneration Assignment

Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self assessment oleh masing-masing anggota dengan memperhatikan tindakan yang dilakukan berdasarkan pengawasan yang dilakukan dan efektivitasnya dan kontribusi komite- komite di bawah DewanKomisaris.

Kriteria Self-Assesment Dewan Komisaris diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian program kerja Dewan komisaris
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Signifikansi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen.

Sementara untuk penilaian kinerja Direksi berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi serta Komite Nominasi dan Remunerasi di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan). Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Policies regarding performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors stipulated in the Code of Conduct of the Board of Commissioners and Board of Directors. The performance assessment is conducted through self-assessment by each member by considering the actions taken based on monitoring activity and its effectiveness, as well as the contributions from the committees under the Board of Commissioners.

Self-Assessment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

1. Achievement of the work program of the Board of Commissioners;
2. The level of attendance in the meeting of the Board of Commissioners;
3. The significance of the recommendations submitted to the Board of Directors and management.

The performance assessment of the Board of Directors is based on the criteria established and approved by the Board of Directors and the Nomination and Remuneration Committee at the beginning of fiscal year (for Annual Work Plan and Budget) or at the beginning of terms of office (for the Company's LongTerm Plan). Performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee to be followed-up in the General Meeting of Shareholders

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERISASI

The Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerisasi. Untuk efisiensi dan efektifnya prosedur maka Komite Nominasi dan Remunerisasi dirangkap oleh anggota Dewan

The Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee. For the efficiency and effectiveness of the procedure, the Nomination and Remuneration Committee is held by members of the Board of Commissioners.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab secara penuh atas pengelolaan Perseroan, sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta berbagai peraturan yang berlaku. Dalam mengelola Perseroan, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif. Tugas serta tanggung jawab Direksi dilaksanakan demi menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tanggungjawab serta mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan Direksi, telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors is one of the main instruments of the Company's governance structure with full responsibility on the Company's management, pursuant to the Articles of Association and prevailing regulations. In performing its duties, the Board of Directors acts and is responsible to manage the Company collectively in order to generate added values for the stakeholders and ensure business sustainability. Each of Board of Directors member shall perform his/her responsibility and make decisions based on the respective duty and authority distribution. The duties, authorities and other matters related to the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI *Duties and Responsibilities of The Board of Directors*

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengatur, mengurus, dan mengelola Perseroan. Tiap anggota Direksi wajib menunjukkan loyalitas dan memiliki niat baik dalam tugas mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS. Meski demikian, tugas dan tanggungjawab tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, serta menerapkan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan organisasi Perseroan. Direksi wajib menindaklanjuti temuan dan rekomendasi yang diberikan Audit Internal, auditor eksternal, serta berbagai otoritas lain yang melakukan pengawasan.

Pursuant to the Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Directors has a duty and responsibility in regulating and managing the Company. Board of Directors member shall perform their loyalty and good will in managing the Company for the Company's interests, purposes and objectives. The duties and responsibilities of the Board of Directors member are determined in the GMS. Nevertheless, such duty and responsibility can be transferred to the Board of Commissioners by the GMS. The Board of Directors must perform their duties and responsibilities independently and implement Good Corporate Governance in all business activities and organizational actions. The Board of Directors must follow up the findings and recommendations provided by Internal Audit, external audit and other authorities performing the monitoring duty.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menyetujui dan secara berkala meninjau strategi bisnis dan kebijakan Perseroan. Direksi mengevaluasi pandangan-pandangan manajemen senior serta mengevaluasi arah strategi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior senantiasa memelihara dan memperbarui sistem pengendalian internal, demi memberikan jaminan kepuasan terkait aspek efektivitas dan efisiensi, dalam rangka menjalankan usaha, kontrol keuangan internal, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors is responsible for approving and regularly reviewing the Company's business strategy and policy. Board of Directors evaluates the view of senior management and the strategy's direction. Board of Directors is also responsible for ensuring that senior management maintains and renews the internal control system to provide satisfaction guarantee on the effectiveness and efficiency aspects in order to conduct business, internal financial control and compliance with the prevailing rules and regulations.

Secara terperinci, Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan;
2. Menyiapkan strategi bisnis dan rencana operasional tahunan;
3. Menentukan kebijakan dalam mengelola Perseroan;
4. Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian termasuk gaji, pensiun, dan manfaat lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Mengangkat, memberikan penghargaan, memberikan sanksi, memberhentikan karyawan sesuai dengan peraturan kepegawaian Perseroan;
6. Memastikan kompetensi Sumber Daya Manusia;
7. Menyiapkan laporan keuangan Perseroan;
8. Mengidentifikasi dan mengelola risiko utama yang mempengaruhi Perseroan;
9. Meninjau kecukupan dan integritas sistem pengendalian internal Perseroan;
10. Mengawasi pelaksanaan usaha Perseroan;
11. Meninjau dan menyetujui perubahan struktur organisasi Perseroan;
12. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan untuk semua tingkatan atau jenjang organisasi; dan
13. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari unit kerja Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan hasil pengawasan dari otoritas lain.

In specific, the Board of Directors responsibilities are as follows:

1. Represent the Company in and outside the court;
2. Prepare business strategy and annual operational plan;
3. Determine Company management policy;
4. Determine employment policy, including salary, retirement and other benefits based on the prevailing regulations;
5. Appoint, grant awards, give sanction and dismiss employee based on the Company's employment regulations;
6. Ensure the competence of Human Resources;
7. Prepare Financial Statements;
8. Identify and manage the main risks affecting the Company;
9. Review the adequacy and integrity of internal control system;
10. Monitor business implementation;
11. Review and approve the change in organizational structure;
12. Implement Good Corporate Governance principles in business activities at all organizational levels; and
13. Follow up audit findings and recommendation from Internal Audit unit, external auditor, monitoring results from OJK and/or monitoring results from other

KOMPOSISI DIREKSI

Composition of The Board of Directors

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan, ialah 4 (empat) orang anggota Direksi dengan komposisi seorang Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur.

Total number and composition of the Board of Directors of Company is 4 (four) members consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Per 31 Desember 2020, komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Board of Directors of Company is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Tjandra Mindharta Gozali	Presiden Direktur <i>President Directors</i>	Berdasarkan Akta No: 7 Notaris Wachid Hasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 26 Juni 2018 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2022 <i>Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2022 Annual GMS</i>
Kwong Heranita Cintya	Direktur <i>Directors</i>	Berdasarkan Akta No: 6 Notaris Hari Santoso SH, MH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 19 Agustus 2020 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2022 <i>Base on minutes of the annual GMS No. 6 Notary Hari Santoso, SH, MH Since the closing of Augustus 19 2020 Annual GMS up to the closing of 2022 Annual GMS</i>
Donny Gunawan	Direktur <i>Directors</i>	Berdasarkan Akta No:7 Notaris Wachid Hasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 26 Juni 2018 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2022 <i>Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2022 Annual GMS</i>
Olivia Gunawan	Direktur <i>Directors</i>	Berdasarkan Akta No:7 Notaris Wachid Hasyim SH Sejak ditutupnya RUPS Tahunan tgl 26 Juni 2018 s/d ditutupnya RUPS Tahunan 2022 <i>Base on minutes of the annual GMS No. 7 Notary Wachid Hasyim, SH Since the closing of June 26 2018 Annual GMS up to the closing of 2022 Annual GMS</i>

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT

Meeting Frequency and Attendance Rate

Jajaran Direksi Perseroan berkewajiban menyelenggarakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi.

Total number and composition of the Board of Directors of Company is 4 (four) members consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Selama tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, Direksi juga telah melaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

As of December 31, 2020, the composition of the Board of Directors of Company is as follows

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Tjandra Mindharta Gozali	12	12	100,00 %
Kwong Heranita Cintya	12	12	100,00 %
Donny Gunawan	10	10	83,33 %
Olivia Gunawan	12	12	100,00 %

PEDOMAN KERJA (PIAGAM) DIREKSI

The Board of Directors Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki sebuah pegangan berupa Pedoman Kerja (Charter) yang meliputi prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman Kerja ini bertujuan agar Direksi dapat menjalankan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggung-jawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors stipulate guideline sofwork(Charter) which contains the entire corporation law principles, relevant laws and regulations, Shareholders referral and Articles of Association sprovision that regulates the Board of Commissioners and the Board of Directors duties and responsibilities. This Charter intends for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be better understand its rights and obligations, duties and responsibilities and also regulations in connection with work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PENETAPAN REMUNERISASI DIREKSI

The Remuneration of Directors

Penetapan remunerasi Direksi Tahun 2020 dilakukan berdasarkan RUPS tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penetapan gaji/honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2020. yaitu : Gaji Direktur lainnya ditetapkan sebesar 75% dari gaji Direktur Utama terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020.

The remuneration's assignment of Board of Commissioners 2020 has been performed based on Shareholder Meeting dated Augustus 19, 2020 concerning the Salary/Honor assignment of the board of directors and board of commissioners in year book 2020, namely: Salary of other Directors salary will be standardized 75% of the President Directors salary since January 1, 2020.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Affiliation Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate Shareholders and/or Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris <i>Affiliate Relationship with Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
	<i>Teddy Gunawan</i>	<i>Harijanto</i>	<i>Lisajana</i>
Teddy Gunawan	-	x	x
Harijanto	x	-	x
Lisajana	x	x	-

Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi <i>Affiliate Relationship with Board of Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
	<i>Teddy Gunawan</i>	<i>Harijanto</i>	<i>Lisajana</i>
Tjandar Mindharta Gozali	x	v	x
Kwong Heranita Cintya	x	x	x
Lisajana	x	x	x
Olivia Gunawan	v	x	x

Hubungan Afiliasi dengan Pemegang saham Pengendali <i>Affiliate Relationship with Controlling Shareholders</i>	<i>Teddy Gunawan</i>	<i>Harijanto</i>	<i>Lisajana</i>
	-	v	x

Komite Audit Audit Committee

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang berpedoman kepada Piagam Komite Audit yang mengacu kepada POJK No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In performing its monitoring function, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee. The supporting activity refers to Audit Committee Charter, pursuant to POJK No. 55/POJK0.4/2015 on the Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Sesuai Surat Keputusan Komisaris Nomor: 011/SK/Kom/VII/2018 tertanggal 16 Juli 2018, dan Nomor : 012/SK/Kom/VII/2018 tertanggal 27 Juli 2018 perihal Penggantian/Perubahan Ketua Komite Audit Perseroan, masa tugas anggota Komite Audit adalah selama 5 (lima) tahun dengan syarat masa jabatan tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sejak tanggal 16 Juli 2018, dengan tidak mengurangi Hak-hak Dewan Komisaris Perseroan untuk mengubah dan / atau mengganti susunan personal Komite Audit Perseroan, Periode jabatan memasuki periode 2 yaitu hingga 15 Juli 2020.

According to letter of the Board of Commissioners No: 011/SK/Kom/VII/2018 dated 16th July 2018 concerning The Changes of The Chairman of The Audit Committee, the length of service for the committee member is 5 (five) years on the condition does not exceed the tenure of the Board of Commissioners, since 16th July 2018, without re- ducing of the Board of Commissioners, and the rights of the Board of Commissioners to change and/or replace the personnel composition of Audit Committee of the Company at any time. The period of office is entering a period of 2 to July 15, 2020.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Composition of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
LISAJANA	Ketua <i>Head</i>	Berdasarkan/Base on SK No:011/SK/KOM/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018, July 16,2018
YOSEF GUNAWAN	Member <i>Anggota</i>	Berdasarkan/Base on SK No:010/SK/KOM/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, Dec 30,2020
DRS JAZID, AK	Member <i>Anggota</i>	Berdasarkan/Base on SK No:011/SK/KOM/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018, July 16,2018

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Ketua : Lisajana, Komisararis Independen Usia 48 Tahun Warga Negara Indonesia. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan, Jakarta, 1994-1996 sebagai Senior Auditor. Menjabat sebagai Komisararis Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan berita Acara RUPS No. 38 Tanggal 28 Juni 2013 Notaris Wachid Hasyim, SH, Noatris Surabaya



Chairman : Lisajana, Independent Commissioner, 48 year old Indonesian citizen. Bachelor of Economics from Tarumanagara University at Jakarta. Once worked at Public Accountant Johan, Malonda & Partners, Jakarta, 1994-996, as a Senior Auditor. Serve as Company's independent commissioner since 2013 based on minutes of meeting of General Meeting of Shareholders No. 38 dated 28th June 2013 by Notary Wachid Hashim, SH, notary in Surabaya

Anggota : Yosef Gunawan usia 60 Warga Negara Indonesia, Lulusan Sarjana Ekonomi Institut Ekonomi mahardika 1986, LULUS A Magister management (S2) Fak Ekonomi Institute Ekonomi Artha Bodhi Iswara 2003, Telah memperoleh Brevet A dan B. Pernah kerja sebagai Finance & Accounting GM PT Jaya Permai Indonesia 2006-2014, Dosen Ubaya Program Taxation Accounting Program



Member : Yosef Gunawan aged 60 Indonesian citizen, Graduated from Bachelor of Economics from Mahardika Institute of Economics 1986, PASSED A Master of Management (S2) Faculty of Economics Artha Bodhi Iswara Institute 2003, Has obtained Brevet A and B. Has worked as Finance & Accounting GM PT Jaya Permai Indonesia 2006-2014, Ubaya Lecturer in Taxation Accounting Program

Anggota : Drs Jazid, Ak, WNI, berdasarkan SK No:012/ SK/KOM/VII/2018 tanggal 27 Juli 2018, lulusan Fakultas Ekonomi-Akuntansi Universitas Airlangga. Merupakan mantan Direktur manajemen Services untuk Kantor Surabaya dari PT. Deloitte Konsultan Indonesia. Berpengalaman lebih dari 20 tahun sebagai konsultan bisnis dan manajemen diberbagai industri. Sebagai Chartered Accountant, anggota Ikatan Akuntan Indonesia. Sebagai Komisararis Independen PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan Komisararis Independen PT Gozco Plantations Tbk



Members: Drs Jazid, Ak, Indonesian Citizen, based on SKNo:012/SK/KOM/VII/2018 dated July 27, 2018, graduates of the Faculty of Economics-Accounting, Airlangga University. A former Director of Management Services for the Surabaya Office from PT. Deloitte Konsultan Indonesia. More than 20 years of experience as a business and management consultant in various industries. As Chartered Accountant, member of the Indonesian Accountants Association. As Independent Commissioner of PT Surya Intrindo Makmur Tbk. And Independent Commissioner of PT Gozco Plantations Tbk

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Fortune Mate Indonesia Tbk sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 011/SK/Kom/VII/2018 yang ditandatangani pada tanggal tertanggal 16 Juli 2018 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris:

Duty and responsibility of Audit Committee is regulated in PP Properti Audit Committee Charter according to PT Fortune Mate Indonesia Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Decree signed on Nomor: 011/SK/Kom/VII/2018 to give recommendation to the Board of Commissioners, to identify several issues that require Board of Commissioners' concern and to perform other assignments related with Board of Commissioners' duty.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit PT Fortune Mate Indonesia Tbk :

Duties and Responsibilities of the Audit Committee of PT Fortune Mate Indonesia Tbk :

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan

a. Reviewing financial information that will be issued by the

dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Issuer or Public Company to the public and/or the authorities including financial statements, projections, and other reports related to financial information of the Issuer or Public Company;

- b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
- c. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
- e. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of followup actions by the Directors on the findings of internal auditors;
- f. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
- h. Reviewing and giving advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company; and
- i. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Authority of Audit Committee

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. Access documents, data, and information of Issuers or Public Companies about the employees, funds, assets and Company resources needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Audit Committee's Independency

1. Tidak mempunyai hubungan usaha atau afiliasi dengan Direksi maupun Komisaris perusahaan
2. Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Direktur dan Komisaris perusahaan
3. Tidak menerima kompensasi apapun dari perusahaan kecuali honor sebagai komite audit

1. Has no business relation or affiliated with the Company's Directors or Commissioners
2. Has no family relation with the Company's Directors or Commissioners
3. Receive no other compensation except the salary as audit committee

FREKUENSI RAPAT & TINGKAT KEHADIRAN

Meeting Frequency & Level of Attendance

Sesuai dengan uraian tugas dan tanggung-jawab tersebut, selama tahun 2020 Komite Audit Perusahaan telah melakukan 6 kali rapat yang dihadiri Ketua Komite Audit dan anggotanya dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit juga mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, dan Auditor Eksternal

In accordance with the description of the duties and responsibilities, during 2020 the Audit Committee of the Company has conducted 6 meetings attended by the Chairman of the Audit Committee and its members with a attendance rate of 100%. In its implementation, the Audit Committee also holds joint meetings with the Board of Commissioners, Directors, Internal Audit, and External Auditors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Corporate Secretary berperan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan POJK No:35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten maka peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:



In accordance with the Regulations of Financial Services Authority number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Company, Corporate Secretary has the role as a link between Issuers or Public Company and the shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders. Corporate secretary must always be up to date with the development of the capital market, especially the prevailing regulations. According to rule of POJK No:35/POJK.04/2014 dated 8th December 2014 concerning Corporate Secretary of Listing Company, the roles, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary can be described as follows:

1. Berperan sebagai pengawas ketaatan, dimana bertugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan yang berlaku termasuk bila ada perubahan-perubahan peraturan, serta memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi dan menjalankan usahannya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Berperan sebagai agen komunikasi, dimana bertugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perusahaan dan hal-hal penting lainnya yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor, masyarakat, institusi pemerintah, atau pihak lainnya secara transparan serta bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Organisasi Regulator Mandiri / Self Regulatory Organization (SRO), dan masyarakat.
3. Berperan sebagai penasihat, untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan saran, masukan untuk perkembangan Perusahaan dalam penerapan tata kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)
4. Berperan untuk menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Melakukan proses penata usahaan dan penyimpanan dokumen perusahaan yang meliputi notulen direksi, daftar pemegang saham, dan MOU dengan institusi lain.

Berdomisili di Surabaya, tidak ada ketentuan tentang lamanya masa jabatan Sekretaris Perusahaan, namun Direksi mempunyai kewenangan untuk menentukannya jika dipandang perlu suatu saat.

Agustinus Agus Sunarto, Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2000 - sekarang. Usia 55 lulusan Fakultas Ekonomi-Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 1990. Pernah menjabat sebagai Senior Auditor KAP Drs Frans S. Widagdyo tahun 1990-1995, Internal Audit merangkap Sekretaris Perusahaan PT Itama Raya Gold Industry Tbk, tahun 1995-2000. Aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai Wakil Sekretaris tahun 2000 s/d 2005, Wakil Ketua Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Perwakilan Jawa Timur tahun 2005 s/d 2014, Ketua Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Perwakilan Jawa Timur tahun 2014 s/d 2017, dan di organisasi Persatuan Perusahaan Real estate Indonesia (REI) DPD Jawa Timur periode 2011 s/d 2014 sebagai Sekretaris Bidang Perijinan dan Hubungan Kelembagaan Dalam dan Luar Negeri, dan sebagai Wakil Ketua Bidang Pasar Modal periode 2014 sd2017.

1. Act as a watchdog of obedience, which served to keep up to date along with applicable capital market laws and regulations, including when there are regulatory changes, as well as ensuring that the company has complied with and operating in accordance with the applicable rules and regulations.
2. Act as a communications agent, which has the duty to provide information concerning the condition of the Company and other important things need to be known to the shareholders, investors, communities, institutions, or other parties transparently and act as a liaison between the company to Financial Services Authority (OJK), Self Regulatory Organization (SRO), and the society.
3. Act as advisor, to provide input to the Board of Directors regarding the applicable rules and regulations in the capital market, as well as providing advice, input for the development of the Company in the application of Good Corporate Governance (GCG)
4. Has the role to prepare accountability reports of the Board of Directors, organize and coordinate the activities of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders. Perform the administration and document keeping of the Company including the minutes of the Board of Directors, list of shareholders, and MOUs with other institutions.

Based in Surabaya There is no provision about the length of tenure of Corporate Secretary, but the Board of Directors has the authority to determine it if it is deemed necessary at any time.

Agustinus Agus Sunarto is the Corporate Secretary since 2000 until now. 55 year old Indonesian citizen graduated from Faculty of Economics Accounting majors, Surabaya Wijaya Kusuma University, in 1990. Once served as a Senior Auditor at Drs Frans S. Widagdyo Public Accountant Firm, in 1990-1995. Internal Audit and Corporate Secretary of PT Itama Kingdom Gold Industry Tbk, 1995- 2000. Active in various organizations, such as the Indonesian Listed Companies Association (AEI) as Deputy Secretary in 2000 - 2005, Vice Chairman AEI of East Java Representative, 2005 - 2014, Chairman of East Java Representative, 2011 - 2017, also serve as Secretary of Licensing and Domestic and International Institutional Relations Department in East Java Leader Board of the Association of Real Estate Indonesia (REI) for the period of 2011-2014, Vice Chairman of the Capital Market Department for the period of 2014 till 2017.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN*Corporate Secretary Training*

PELATIHAN <i>Type of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat <i>Place</i>
Sosialisasi POJK51/2017LSR	OJKJ dan AEI Jatim	Gedung BEI Lantai 7 Surabaya, 25-26 Feb 2020
Sosialisasi Laporan SR - GRI	GRI - OJK	Gedung BEI Lantai 7 Surabaya, 19 Feb 2020

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No: 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal yaitu Winasis Indriati Weliamto Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur

Melalui Surat Keputusan No:6/FMI-CS/III/2017, Memutuskan : Menetapkan untuk menerima dan memberhentikan dengan hormat pengunduran diri Drs. Jazid Ak dan menetapkan Winasis Indriati Wlianto, SE sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tanggal ditetapkan tanggal 15 Maret 2017 sampai sekarang.

Usia 54 Tahun Warga Negara Indonesia. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada tahun 1991. Accounting PT. Sinar Angkasa Rungkut 1991-1994, Accounting PT. Litechindo Utama, 1994-1999, Accounting PT. Sakata Angkasa 1999-2007

Based on the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No: 56 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. Internal Audit led by the head of Internal Audit Unit, Winasis Indriati Weliam to The head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director on the approval of the Board of Commissioners. The head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

Through Decree No:6/FMI-CS/III/2017, Decided : Assign to accept and dismiss with respect the resignation of Drs Jazid Ak and set Winasis Indriati Wlianto, SE as Chairman of the Internal Audit Unit of the date set for March 15, 2017 until now.

54 year old Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Economics Accounting majors, Surabaya Wijaya Kusuma University, in 1991. Accounting PT. Sinar Angkasa Rungkut 1991-1994, Accounting PT. Litechindo Utama, 1994-1999, Accounting PT. Sakata Angkasa 1999-2007

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Internal Audit Charter

Agar Divisi Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, Unit Audit Internal wajib berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah disusun dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Penyusunan Piagam Audit Internal ini telah memenuhi ketentuan POJK no. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Internal Audit menjelaskan kewajiban, tugas, dan tanggung jawab, serta wewenang, hubungan dengan pihak lain maupun kode etik yang harus dipatuhi oleh Auditor Internal.

Kualifikasi / sertifikasi sebagai profesi audit internal pada perusahaan publik minimal berpengalaman sebagai Internal Audit dan mengerti Laporan Keuangan, Sistem dan Prosedur Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal

Tugas penting Audit Internal adalah memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara memadai dan efektif. Guna mencapai hal tersebut maka perlu dilakukan langkah langkah sebagai berikut:

1. menyusun rencana audit tahunan dan perencanaan penugasan audit yang berbasis risiko;
2. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen

In order to carry out its duties and responsibilities in competent, independent and accountable manners, the Internal Audit Unit shall comply with Internal Audit Charter which has been prepared and approved by the Board of Commissioners. The composition of Internal Audit Charter is in line with POJK regulation No. 56/ POJK.04/2015 on the Establishment and Composition Guideline of Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit Charter describes the responsibility, duties and responsibilities, authority, relationship with other parties and the code of conduct to be complied with for Internal

The qualification/certification as an internal audit profession in the public company should at least having the experience as Internal Audit and understand the Financial Statements, System and Procedure of Financial Statements Audit. The Company already has established guidelines or charter (charter) Internal Audit Unit

An important task of Internal Audit is to ensure that internal controls have been running adequately and effectively. To achieve this it is necessary to perform the following steps:

1. formulate an annual audit plan and planning a risk-based audit assignment;
2. test and evaluate the implement of internal control and risk

dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

3. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatanlainnya;
4. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa;
5. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

management systems in accordance with Company's policy;

3. perform examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. provide improvement suggestion and objective information on activities under review;
5. Monitor, analyze and report the implementations of corrective measures have been suggested

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal dijalankan Perseroan dalam rangka menunjang tugas Direksi berupa pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Sistem ini dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif. Beberapa hal utama yang menjadi dasar mekanisme sistem pengendalian internal Perseroan, antara lain:

1. Norma-norma pengendalian interna lyang sesuai standar pengendalian internal secara umum maupun yang diatur secara khusus dalam peraturan dan ketentuan otoritas pasar modal maupun bursa.
2. Penggunaan piranti lunak komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan maupun operasional (konstruksi, penjualan dan penyewaan) dimana sebagian persetujuan dapat dilakukan secara digital.
3. Pemisahan fungsi pembuat/penyusun, pemeriksadan pemutus sesuai tugas dan tanggungjawab dan batasan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan

The Company has conducted internal control system to support the Board of Commissioners's duties in management and financial and operational security. This system applied through proper mechanismand create an effective implementation of risk control and mitigation. Following are the basic mechanism of internal controlsystem

1. Internal control norms which are in accordance with the internal control standards, both generally or specifically determined in the rules and regulations of capital market and stock exchange authorities.
2. Theuse of computer software is integrated with financial and operational transaction (construction,salesandleasing) part of the approval can be completed digitally.
3. Separation of drafter/composer, examiner and determiner functions in accordance with the duties and responsibilities as well as authority boundaries in the Company's organization structure.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa pengelolaan manajemen risiko dalam bisnis properti sangat penting seiring dengan semakin meningkatnya persaingan usaha. Persaingan yang kompleks dan memiliki banyak risiko bisnis yang berakibat pada perkembangan lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Oleh karenanya dibutuhkan penerapan manajemen risiko bisnis yang baik, terintegrasi dan terstruktur agar Perseroan dapat terus beradaptasi. Menyadari risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif memetakan sejumlah risiko dan meningkatkan kemampuan pengendalian risiko. Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan sebagai berikut:

RISIKO EKONOMI

Risiko dari kondisi perekonomian secara umum yang semakin terkait dengan perekonomian global, yang berdampak relatif besar bagi kestabilan kondisi keuangan Perusahaan. Bila keadaan perekonomian nasional mengalami kontraksi maka daya beli masyarakat akan menurun. Keadaan ini dapat menurunkan permintaan atas produk hunian dan persewaan di pusat-pusat perbelanjaan yang mengakibatkan menurunnya pendapatan Perusahaan.

Perseroan memperhatikan dengan seksama indikator-indikator makro ekonomi seperti tingkat bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, pendapatan yang dibelanjakan, dan tingkat kepercayaan konsumen.

The Company fully realizes that the implementation of risk management in property business is crucial along with their creasing business competition. Competition is complex and has many business risks affecting the development of the company's external and internalen vironment. The implementation of an integrated and structured business risk management must be performed for the Company to adapt with such environment. Regarding the risks, the Company proactively maps out a number of risks and increases its risk control capability. The risks faced by the Company and Subsidiaries based on their impacts on financial performance are as follows:

ECONOMIC RISK

Risk from general economic condition that is increasingly linked to the global economy, which largely influenced the Company's financial stability. Contraction with in the national economy will reduce people's purchasing power. This situation may reduce demand for residential products and leaseable units at shopping centers, which resulted in a decrease in the Company's revenues.

The Company takes in to account themacro- economic indicators such as interestrates, inflation rates, exchange rates, disposable income and consumer confidence. The Company also monitors the

Perseroan juga memantau fluktuasi harga bahan baku konstruksi dan operasional.

RISIKO OPERASI

Risiko yang datang dari operasi bisnis baik secara internal maupun eksternal. Faktor eksternal adalah hal-hal seperti perubahan iklim politik, peraturan, pemasok, dan kontrak. Sedangkan faktor internal termasuk kemungkinan tidak berfungsinya sistem internal atau hilangnya aset fisik terhadap bencana seperti kebakaran atau banjir yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.

RISIKO POLITIK

Risiko yang muncul sebagai konsekuensi ketidakpastian politik. Risiko ini dapat timbul karena perubahan pemerintahan, legislatif, dan pembuat kebijakan lainnya yang mengakibatkan timbulnya peraturan yang tidak probisnis, keterlambatan pelaksanaan program-program investasi pemerintah serta hambatan-hambatan usaha lainnya yang akan menurunkan minat investasi, tingkat kepercayaan publik, dan daya beli masyarakat secara luas, yang secara keseluruhan akan berdampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi dan kelangsungan usaha. Perseroan senantiasa memperhatikan perubahan kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung kepada usaha Perusahaan. Perusahaan bersamasama dengan pelaku industri sejenis melalui wadah asosiasi menjalin komunikasi secara proaktif dengan pihak-pihak pembuat kebijakan untuk mencoba mengurangi hambatan-hambatan usaha dan mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif.

RISIKO PERSAINGAN

Perusahaan menghadapi kompetisi yang sangat ketat terutama dari rival bisnis yang memiliki lokasi berdekatan dengan wilayah usaha Perusahaan. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha tersebut, Perusahaan terus menyempurnakan mutu pelayanannya agar dapat mempertahankan reputasi sebagai yang terbaik dikelasnya

RISIKO GUGATAN HUKUM.

Perseroan berupaya untuk menyakini produknya Law Clearance (bebas dari gugatan hukum) sebelum produk itu ditawarkan kepada masyarakat.

RESIKO BERKURANGNYA PERSEDIAAN LAHAN.

Perseroan senantiasa memperluas land bank untuk mengantisipasi kelangkaan lahan

RESIKO KELANGKAAN BAHAN BAKU.

Perseroan merencanakan tersedianya bahan baku sesuai jadwal pembangunan per cluster dan Perseroan berupaya untuk mencari inovasi terhadap kelangkaan bahan baku dan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pemasok pusat bahan baku. Tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan, Entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

price fluctuations of raw materials for construction and operation.

OPERATIONAL RISK

Risks that come from business operations both internally and externally. External factors include changes in policy, regulations, suppliers, and contracts. Meanwhile, internal factors include the possibility of an internal malfunction or loss of physical assets due to disasters such as fires or floods that could affect the Company's operations.

POLITICAL RISK

Risks that arise as a consequence of political uncertainty. This risk may emerge due to changes in government, legislative and other policy makers that result in the issuance of non business friendly regulations, delays in the implementation of public investment programs and other business constraints that would widely undermine investment, public confidence and purchasing power, which as a whole will have a negative impact on economic growth and business sustainability. The Company perpetually monitors changes in government policies that may directly or indirectly affect the Company's business. The Company in cooperation with other industry players in industry association has proactively established communication with policy makers in attempt to reduce business constraints and create a conducive business climate

COMPETITION RISK

The company faces a high level of competition, especially from business rival which operational location is adjacent to the Company's operating regions. Encountering the risks of competition, the Company continues to improve its service quality to keep the reputation as the best in its class.

THE RISK OF LAWSUITS.

The Company seeks to make its products to be Law Clearance (free from lawsuits) before offered to the public.

THE RISK OF SHORTAGES OF LAND.

The Company always expands its land bank to anticipate the scarcity of land.

THE RISK OF SCARCITY OF RAW MATERIALS.

The Company plans the availability of raw materials in accordance with each cluster development schedules, and the Company strives to seek innovations to the scarcity of raw materials and always maintain good relations with center suppliers of raw materials. There are no important cases faced by the Company, Subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanction

Tidak terdapat perkara atau gugatan, baik perdata maupun pidana, serta sanksi administratif yang dihadapi dan diterima Perseroan selama tahun 2019

There was no civil or criminal lawsuits and administrative sanction faced by or received by the Company in 2019

Kode Etik Perusahaan Code of Conduct

Kepatuhan terhadap Kode Tata Laku sebagai kode etik Perseroan merupakan hal yang sangat penting terutama untuk membangun budaya kerja yang baik di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengimplementasikannya dan mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap pilar dalam Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku tersebut dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada setiap jajaran.

Compliance with the Code of Practice as the Company's code of ethics is very important, especially to build a good working culture within the Company. In addition, the Company is also committed to implementing it and requires that all leaders of every pillar within the Company be responsible for ensuring that such conduct guidelines are adhered to and adhered to at every level.

Pedoman Kode Tata Laku mengatur etika perilaku sebagai berikut :

- Tata Laku Pengurus dan Karyawan;
- Tata Laku terhadap Pelanggan;
- Tata Laku terhadap Pemegang Saham;
- Tata Laku terhadap Pemasok;
- Tata Laku terhadap Masyarakat
- Aspirasi Karyawan

The Code of Conduct guidelines govern the following behavior al ethics

- Officers and Employees' Code of Conduct
- Customers' Code of Conduct
- Shareholders' Code of Conduct
- Supplier's Code of Conduct
- Community's Code of Conduct
- Employees Aspiration

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Karyawan Management and Employee Stock Ownership Program

Hingga tahun 2020 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan

As at 2020, the Company did not have management and employee stock ownership program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle blowing System

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan Good Corporate Governance, Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan Whistle blowing System (WBS). Whistle blowing System (WBS) adalah sistem pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan pekerjaan dan melibatkan peran serta seluruh unsur Perseroan dalam proses pelaporan dan pengungkapannya. Informasi yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (WBS) akan ditindaklanjuti baik dengan penerapan sanksi yang tegas dan konsisten agar dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun bagi mereka yang berniat melakukan hal yang sama dan dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi Perseroan ke depannya. Sepanjang tahun 2020, tidak ada laporan yang diterima melalui sistem WBS.

In line with the Company's commitment to the implement of Good Corporate Governance, the Company has set up a Whistle Blowing System (WBS). The Company's Whistle Blowing System (WBS) is a violation reporting system that involves the participation of all the elements of the Company in its reporting and disclosure process. Information obtained through the WBS is investigated, with the imposition of strict and consistent sanctions in cases of a violation in order to deter the perpetrators and others from ever taking similar actions. It may also be used as input for future system improvements at the Company. In 2020, no reports were received via the WBS system.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access to Company's Information and Data

SITUS WEB PERUSAHAAN

Situs Web Perusahaan

Perseroan memanfaatkan teknologi informasi untuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui sarana situs web Perusahaan, yang telah dibuat sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan

The Company utilized the information technology for transparency and disclosure of information to shareholders and stakeholders as part of good corporate governance implementation by means of Company website, which has been designed in accordance to OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 regarding The Company Website or Public Company. In 2019, the Company changed the website

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Aspek Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility on Social Development and Community Aspects

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Implementation Basis Of Csr Program

Komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar sejalan dengan landasan dan pedoman berikut:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan- tanggung jawab sosial dan lingkungan;
3. Undan-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No.23 Tahun 1997 (Pasall) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program Community Development;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

The Company's commitment and concerns for surrounding community and environment are based on foundation and guidelines as follows :

1. Law No. 32 Year 2009 on Environmental Protection and Management.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT) which stipulates that the Company carries out its business activities in the field and/or related to natural resources is obliged to carry out social and environmental responsibility;
3. Law No. 25 Year 2007 on Capital Investment which stipulates that every investor is obliged to carry corporate social responsibility to his/her environment;
4. Law no.23 of 1997 (Article1) which regulates the obligation of every Industry to have a Community Development program;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/ POJK.04/2016 on the Issuer's Annual Report or Public Company; and
6. Circular Letter of the Financial Services Authority No.30/ SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company

Wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat sesuai dengan apa yang tertuang dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

The manifestation of the Company's concern for the environment and surrounding communities is aimed at creating a harmonious relationship with the environment, values, norms and culture of the local community in accordance with what is stated in Law No.40 of 2007 Article 74 concerning Limited Liability Companies related to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).

Adapun upaya Perseroan demi menunjukkan komitmen dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, melalui pelaksanaan serangkaian program yang meliputi pengembangan sosial dan masyarakat, yakni mencakup perbaikan sarana dan prasarana sosial.

The Company's efforts to show its commitment and initiatives of corporate social responsibility through the implementation of a wide range of programs that consists of social and community development which include the improvement of social infrastructure.

PT Fortune Mate Indonesia Tbk telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kehidupan masyarakat sekitar yang membutuhkan

PT Fortune Mate Indonesia Tbk has taken steps to improve life of surrounding community in need.

Implementasi Program CSR

CSR Implementation

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan berusaha untuk selalu menyelaraskan eksistensi dan bisnisnya dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu Perseroan secara konsisten melakukan program sosial dan kemasayarakatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2020, Perseroan ada kegiatan tanggung jawab Perusahaan dibidang lingkungan dan kemasayarakatan berupa pembagian sembako karena dampak Covic-19, kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan Sembako bagi Warga Tambak Sawah dan Tambak Wedi dengan alokasi biaya sekitar Rp. 200 juta

As part of the community, the company strives to always align its existence and business with the surrounding community. Therefore, the company consistently conducts social and community programs in accordance with applicable laws and regulations

During 2020, the Company carried out corporate social responsibility activities in the field of environment and community by: distributing package of foods due to the impact of Covic-19, to surrounding communities in area Tambak Sawah and Tambak Wedi with a cost allocation of around Rp. 200 million.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
Statement of The Board of Commissioners and The Boards of Directors of The Annual Report Responsibility 2020 For PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Formulir Nomor : X.K.6-1

Lampiran:1

Peraturan Nomor :X.K.6

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Fortune Mate Indonesia Tbk has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report and financial statements of the Company. This statement is here by made in truth.

Surabaya , 28 Mei 2021
Surabaya, May 22, 2020

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Teddy Gunawan
Presiden Komisaris / *President Commissioners*



Lisajana
Komisaris Independen / *Independen Commissioner*



Harijanto
Komisaris / *Commissioner*

Direksi
The Board of Directors



Tjandra Mindharta Gozali
Presiden Direktur / *President Director*



Kwong Heranita Cintya
Direktur Tidak Terafiliasi / *Non Affiliated Director*



Olivia Gunawan
Direktur / *Director*



Donny Gunawan
Direktur / *Director*



**PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020**

***PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statements
with Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2020***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9-79	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Fortune Mate Indonesia Tbk

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Tjandra Mindharta Gozali	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Gozco Lt. 3	:	Office address
		Jl. Raya Darmo no. 54-56, Surabaya 60265		
Alamat domisili	:	Jl. Kupang Indah 2/48, Surabaya	:	Domicile address
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position
Nama	:	Kwong Heranita Cintya	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Gozco Lt. 3	:	Office address
		Jl. Raya Darmo no. 54-56, Surabaya 60265		
Alamat domisili	:	Jl. Rungkut Mapan Timur 5 / EE 19,	:	Domicile address
		Surabaya		
Jabatan	:	Direktur	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain false material information or fact, nor do not they omit material information or fact;*
 4. *We are responsible for the internal control systems of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.



PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya, 28 Mei 2021 /
May 28, 2021

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur / *Director*

PT Fortune Mate Indonesia Tbk



Tjandra Mindharta Gozali &

Kwong Heranita Cintya

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00432/2.0459/AU.1/03/1487-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor,

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00432/2.0459/AU.1/03/1487-2/1/V/2021

The Stockholders, Board of Commissioner and
Directors
PT Fortune Mate Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the



termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk, dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Mate Indonesia Tbk, and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HELIANTONO & REKAN



Charlie Thyawarta, CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik AP.1487 / Public Accountant License Number AP.1487
28 Mei 2021/ May 28, 2021

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2j,4,32	2.017.445.915	45.803.772.595	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	52.846.500	67.342.750	Account receivables
Persediaan				Inventories
Aset real estat	2k,6	208.089.696.184	183.166.663.401	Real estat assets
Pajak dibayar di muka	2q,8a	2.246.008.666	3.341.808.185	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i,9	752.749.287	1.094.452.700	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2l,10	54.038.178.158	41.309.106.240	Advance to supplier
JUMLAH ASET LANCAR		267.196.924.710	274.783.145.871	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi reksadana	11	30.651.794.902	-	Mutual fund investment
Goodwill		136.067.616	136.067.616	Goodwill
Investasi saham	2i,7	295.160.447.776	295.174.788.901	Investment in shares of stock
Persediaan				Inventories
Aset real estat	2k,6	277.219.421.260	321.620.376.028	Real estat assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.066.682.022 pada tahun 2020 dan Rp 1.970.510.978 pada tahun 2019	2m,12	342.796.806	152.607.850	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,066,682,022 in 2020 and Rp 1,970,510,978 in 2019
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		603.510.528.360	617.083.840.395	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		870.707.453.070	891.866.986.266	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang bank	13	24.993.382.169	30.593.669.737	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	14,32	1.771.000	4.343.018.259	Related parties
Pihak ketiga	14	894.265.981	804.546.176	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	15,32	288.679.989	172.449.862	Related parties
Pihak ketiga	15	349.176.909	411.974.429	Third parties
Biaya masih harus dibayar	16	3.409.359.673	6.204.704.700	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	43.976.373.741	45.280.175.909	Advance from customer
Utang pajak	2q,8b	1.162.774.950	916.046.738	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	6.558.740.989	5.878.489.074	Current maturities of long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		81.634.525.401	94.605.074.884	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	45.101.335.290	51.660.076.279	Long-term bank loan – net of current maturities
Surat utang jangka menengah	19	114.750.000.000	114.750.000.000	Medium term notes
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o,20	4.038.789.203	3.384.556.603	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		163.890.124.493	169.794.632.882	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		245.524.649.894	264.399.707.766	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stocks – par value Rp100 per share
Modal dasar – 4.400.000.000 saham				Authorized – 4,400,000,000 Share Issued and fully paid capital –
Modal ditempatkan dan disetor – 2.721.000.000 saham	21	272.100.000.000	272.100.000.000	2,721,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	22	(2.964.909.509)	(2.964.909.509)	Additional paid in capital – net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	23	549.907.106	2.098.216.280	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs setoran modal		456.000.000	456.000.000	Foreign exchange of capital paid
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(119.156.906)	(119.156.906)	Difference in equity transactions of Subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Penyesuaian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		3.172.957.319	3.072.476.542	Adjustment arising from remeasurement of employee benefit obligations
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan		651.794.902	-	Unrealized gain on changes in fair value of financial assets
Ekuitas lainnya		174.659.167	174.659.167	Other equity
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.000.000.000	3.000.000.000	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya		347.879.003.726	349.359.777.332	Unappropriated
Sub-jumlah		624.900.255.805	627.177.062.906	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	24a	282.547.371	290.215.594	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		625.182.803.176	627.467.278.500	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		870.707.453.070	891.866.986.266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2p,25	51.320.798.915	84.249.947.508	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,26	(20.047.726.784)	(47.767.171.754)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>31.273.072.131</u>	<u>36.482.775.754</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,27	(794.479.266)	(504.942.972)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	2p,28	(16.888.104.274)	(13.453.467.801)	<i>General and administrative expense</i>
Beban pendanaan	29	(16.785.208.334)	(18.533.617.026)	<i>Financial charges</i>
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2i,7	(14.341.125)	(4.744.387)	<i>Share in net loss of associates</i>
Pendapatan lain-lain	30	3.040.346.470	855.169.414	<i>Others income</i>
Beban lain-lain		<u>(16.635)</u>	<u>(68.378)</u>	<i>Others expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL		(168.731.033)	4.841.104.604	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	8c	<u>(1.313.019.970)</u>	<u>(2.122.307.029)</u>	<i>Final tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN		(1.481.751.003)	2.718.797.575	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME <i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		100.480.777	1.533.663.717	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan		<u>651.794.902</u>	<u>-</u>	<i>Unrealized gain on changes in fair value of financial assets</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(729.475.324)</u>	<u>4.252.461.292</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.480.773.606)	2.718.596.582	<i>Owner of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	24b	<u>(977.397)</u>	<u>200.993</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH PENGHASILAN TAHUN BERJALAN		<u>(1.481.751.003)</u>	<u>2.718.797.575</u>	TOTAL INCOME FOR THE YEAR

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEAR ENDED AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(728.497.927)	4.252.260.299	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali	24b	(977.397)	200.993	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(729.475.324)	4.252.461.292	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s,31	(0,54)	1,00	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK INDUK / EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT														
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor – Bersih / Additional Paid in Capital – net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Selisih Kurs Setoran Modal / Capital Paid in Excess of Rupiah Par Value	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefit obligations	Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan/ Unrealized gain on changes in fair value of financial assets	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Equity Transaction of Subsidiaries	Ekuitas Lainnya / Other Equity	Saldo Laba/ Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Retained Earning Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
Saldo 1 Januari 2019	272.100.000.000	(2.964.909.509)	2.098.216.280	456.000.000	1.538.812.825	-	(119.156.906)	225.659.167	3.000.000.000	346.641.180.750	622.975.802.607	52.516.973.954	675.492.776.561	Balance as of January 1, 2019
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	1.533.663.717	-	-	-	-	-	1.533.663.717	-	1.533.663.717	Remeasurement of employee benefit obligations
Pelepasan saham Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	-	(51.000.000)	-	-	(51.000.000)	(52.226.959.353)	(52.277.959.353)	Disposal of Shares in Subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.718.596.582	2.718.596.582	200.993	2.718.797.575	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019	272.100.000.000	(2.964.909.509)	2.098.216.280	456.000.000	3.072.476.542	-	(119.156.906)	174.659.167	3.000.000.000	349.359.777.332	627.177.062.906	290.215.594	627.467.278.500	Balance as of December 31, 2019
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	100.480.777	-	-	-	-	-	100.480.777	-	100.480.777	Remeasurement of employee benefit obligations
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-	-	651.794.902	-	-	-	-	651.794.902	-	651.794.902	Unrealized gain on changes in fair value of financial assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	(1.548.309.174)	-	-	-	-	-	-	-	(1.548.309.174)	(6.690.826)	(1.555.000.000)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.480.773.606)	(1.480.773.606)	(977.397)	(1.481.751.003)	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	272.100.000.000	(2.964.909.509)	549.907.106	456.000.000	3.172.957.319	651.794.902	(119.156.906)	174.659.167	3.000.000.000	347.879.003.726	624.900.255.805	282.547.371	625.182.803.176	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING
Penerimaan kas dari pelanggan	50.031.492.998		80.879.233.375	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(37.916.337.598)		(47.995.611.965)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	12.115.155.400		32.883.621.410	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran bunga	(25.269.078.509)		(18.533.617.026)	<i>Payments of interest expenses</i>
Pembayaran beban pajak	(1.313.019.971)		(2.122.307.029)	<i>Payments of taxes</i>
Penerimaan penghasilan bunga	2.740.325.388		2.158.869.662	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan penghasilan lain-lain	300.021.081		200.537.651	<i>Receipts from other income</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(11.426.596.611)		14.587.104.668	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Persediaan	12.759.271.460		11.707.252.003	<i>Inventories</i>
Uang muka lain-lain	8.451.920.391		11.393.111.352	<i>Other advances</i>
Investasi reksadana	(30.000.000.000)		-	<i>Mutual fund investment</i>
Uang muka penyertaan	(8.016.500.000)		(5.873.600.000)	<i>Advance stock investment</i>
Uang muka pembelian tanah	(3.842.717.883)		69.854.297.823	<i>Advance land</i>
Perolehan aset tetap	(286.360.000)		-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan dari penjualan Investasi Entitas Anak	-		600.000.000	<i>Proceed from sale of Investment in a subsidiary</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(20.934.386.032)		87.681.061.178	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran):				Receipts from (payment of):
Utang pihak berelasi	116.230.127		(92.599.070.729)	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	(5.878.489.075)		18.621.789.576	Long-term bank loan
Utang bank – bersih	(5.600.287.569)		(25.994.666.468)	Bank loans – net
Utang lain-lain	(62.797.520)		243.084.875	Others payables
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11.425.344.037)		(99.728.862.746)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(43.786.326.680)		2.539.303.100	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	45.803.772.595		43.373.347.816	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK	-		(108.878.321)	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DIVESTMENT OF SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.017.445.915		45.803.772.595	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 44, tanggal 24 Juni 1989 dari Rika You Soo Shin, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9241.HT.01.01TH.94, tanggal 16 Juni 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 82 Tambahan 7947 pada tanggal 14 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 41, tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047472.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 7 Agustus 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi usaha dalam bidang *real estate*, jasa konstruksi, perdagangan besar dan aktivitas profesional.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 di bidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak pertengahan bulan Maret 2004. Kantor dan *real estate* Entitas berlokasi di Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 15 Mei 2002, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham yang mengakibatkan jumlah saham beredar menjadi sebanyak 1.600.000.000 saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) was established within the frame work of the Foreign Capital Investment Law (PMA) No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 44, dated June 24, 1989 by Rika You Soo Shin, S.H., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9241.HT.01.01TH.94, dated June 16, 1994 and were published in the State Gazette Republic Indonesia No. 82 Supplement 7947 dated October 14, 1994.

The Articles of Association has been amended several times, and last by Notary Deed of Wachid Hasyim, S.H., No. 41, dated July 22, 2019 concerning in Entity's purpose and objectives. The amendment of the Article of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047472.AH.01.02.Year 2019, dated August 7, 2019.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity comprises real estate, construction services, trading and professional activity.

The Entity has started its commercial operations since 1989 comprises the manufacturing of footwear were located in Sidoarjo, East Java and stopped its operation since middle of March 2004. The Entity's office and real estate are located in Surabaya.

b. The Entity's Public Offering

As of May 15, 2002, the Entity have split par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share. This split made the number of outstanding shares become 1,600,000,000 shares.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 tanggal 25 Maret 2004, kegiatan perdagangan saham Entitas dihentikan sementara (*suspend*) oleh Bursa Efek Jakarta dan berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. S-0921/BEJ-PSR/06-2005 pada tanggal 29 Juni 2005 bursa memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan Efek Entitas terhitung sejak tanggal 30 Juni 2005.

Based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 dated March 25, 2004, the trading activities of the Entity shares had been suspended by Jakarta Stock Exchanges and based on Jakarta Stock Exchange Letter No. S-0921/BEJ-PSR/06-2005 dated June 29, 2005, the Stock Exchange decided to cancelled the suspend since dated June 30, 2005.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2020	2019	2020	2019
<i>Aktif/active</i>						
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat / Real estate development	99,85%	99,84%	198.724.995.923	194.670.249.163
PT Indosuryo Wahyupahala (ISWP)	Surabaya	Pembangunan real estat / Real estate development	99,99%	99,99%	107.368.713.176	115.683.894.033

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 3, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MBS sebesar Rp 30.600.000.000 yang terdiri dari 30.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 3, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MBS amounted to Rp 30,600,000,000 consist of 30,600 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51.00%.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 13 tanggal 28 Desember 2011, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham kepada PT MBS menjadi sebesar Rp 59.800.000.000 yang terdiri dari 59.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dengan harga pengalihan sebesar Rp 29.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,67%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 13, dated December 28, 2011, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 59,800,000,000 consist of 59,800 shares with par value Rp 1,000,000 with transfer price amounting to Rp 29,200,000,000, therefore percentage of ownership became 99.67%.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4 tanggal 10 Desember 2018, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham kepada PT MBS menjadi sebesar Rp 127.667.000.000 yang terdiri dari 127.667 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,84%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, dated December 10, 2018, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 127,667,000,000 consist of 127,667 shares with par value Rp 1,000,000, therefore percentage of ownership became 99.84%.

Berdasarkan akta RUPSLB pada tanggal 21 Desember 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10 pada tanggal 22 Desember 2020, pemegang saham MBS setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh MBS, dimana Entitas mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Entitas memiliki penyertaan saham sebesar Rp 134.167.000.000, yang merupakan 99,85% pemilik saham MBS.

Based on EGMS dated December 21, 2020, which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10 dated December 22, 2020, shareholders of MBS agreed to increase its issued and paid-in capital, where by the Entity took full increase of these capital shares. Accordingly, after the increase of its share ownership in MBS, the Entity has a total capital contribution amounting to Rp 134,167,000,000, which represents 99.85% equity interest in MBS.

PT Masterin Property (PT MP)

PT Masterin Property (PT MP)

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 12 dan 13 tanggal 29 Juni 2019, para pemegang saham Entitas Anak menyetujui penjualan saham yang dimiliki Entitas di PT MP sebesar 600 saham atau 2% kepada PT Habangun Gunajaya Abadi (pihak ketiga) dengan harga pengalihan sebesar Rp 600.000.000, sehingga setelah pengalihan saham tersebut, Entitas memiliki penyertaan saham sebesar 49,42% pemilikan saham dalam PT MP (Catatan 7). Selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset neto PT MP sebesar Rp 1.503.758.998 telah diakui sebagai "Rugi Pelepasan Entitas Anak" pada akun Pendapatan lain - lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 12 and 13 dated June 29, 2019, the subsidiary's shareholders approved the sale of shares owned by the Entity in PT MP consisting of 600 shares or 2% ownership to PT Habangun Gunajaya Abadi (third party), with transfer price of Rp 600,000,000, accordingly after the transfer of shares, the Entity has 49.42% equity interest in PT MP (Note 7). The difference between the selling price and net assets value is Rp 1,503,758,998, was recognized as "Loss on divestment of Subsidiary" on Others income account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Indosuryo Wahyupahala (PT ISWP)

PT Indosuryo Wahyupahala (PT ISWP)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dikatakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, tanggal 21 Agustus 2017, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Indosuryo Wahyupahala Rp 9.999.000.000 yang terdiri dari 9.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 99,99%.

Based on the deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is said by Notarial deed Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, dated August 21, 2017, the Entity entered into shares of PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary Rp 9,999,000,000 consisting of 9,999 shares with par value of Rp 1,000,000 or equivalent to 99.99%.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Teddy Gunawan	Teddy Gunawan
Komisaris	Dr. Harijanto, M.M	Dr. Harijanto, M.M
Komisaris Independen	Lisajana, S.E	Lisajana, S.E
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Tjandra Mindharta	Tjandra Mindharta
Direktur	Gozali	Gozali
Direktur	Donny Gunawan	Aprianto Soesanto
Direktur	Olivia Gunawan	Donny Gunawan
Direktur tidak terafiliasi	-	Olivia Gunawan
	Kwong Heranita Cintya	Teguh Yenatan, S.E
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit	Lisajana, S.E	Lisajana, S.E
Anggota	Drs. Yoseph Gunawan	Arief Widijatmoko
Anggota	Drs. Jazid, Ak	Drs. Jazid, Ak

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 91 dan 89 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 28 Mei 2021.

d. *The Board of Commissioners, Directors, and Entity's Audit Committee and Employees*

The composition of the Entity's Boards of Commissioners, Directors, and Entity's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019, was as follows:

	2020	2019	
			<u>Board of Commissioners</u>
			<i>President</i>
			<i>Commissioner</i>
			<i>Independent Commissioner</i>
			<u>Directors</u>
			<i>President Director</i>
			<i>Director</i>
			<i>Director</i>
			<i>Director</i>
			<i>Director non affiliated</i>
			<u>Audit Committee</u>
			<i>Head of Audit Committee</i>
			<i>Member</i>
			<i>Member</i>

The Entity and Subsidiaries have a total of 91 and 89 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

e. *Completion of Financial Statements*

The consolidated financial statements was completed and authorized by Directors of the Entity and Subsidiaries in May 28, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. *Statement of Compliance*

Management responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statement of Financial Accounting Standards

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan Entitas Anak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Entitas dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan

(SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" issued by the Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Entity and Subsidiaries' functional currency.

c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Entity and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Entity and Subsidiaries control an investee if and only if the Entity and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Entity and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee,*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

investee, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Entitas dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Entitas dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Entitas dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Entitas dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Entitas dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak

and
iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Entity and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Entity and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contactual arrangements, and*
- iii) The Entity and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

The Entity and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Entity and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Entity and Subsidiaries gain control until the date the Entity and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Entity and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Entity and Subsidiaries accounting policies.

All significant intra and inter-Entity and Subsidiaries' balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Entity and Subsidiaries' transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Entitas dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. **Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali**

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi Entitas atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. **Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan

accounted for as an equity transaction. If the Entity and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Entity is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.

d. **Business Combination of Entities under Common Control**

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Entity or to the individual entity within the same group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. **Business Combination and Goodwill**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Entitas mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Entitas yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan

any NCI in the acquire. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Entity acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Entity's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2020
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.105

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2019	Foreign Currencies
13.901	United States Dollar (US\$) 1

g. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant accounts and transactions with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

1. Financial Asset

Initial recognition and measurement

The Entity and Subsidiaries classified its financial asset into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi reksadana dan investasi saham. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Entity and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalent, account receivable, other receivable, mutual fund investment and investment in shares of stock. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current. The Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit and loss and other comprehensive income.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Entity and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Entity's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengukuran awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial assets (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan di denominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgement and consider relevant factors such as the currency in which the financial assets is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flow that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

seperti itu aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- a. Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- b. Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- c. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- d. Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada scenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan scenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

cases, the financial assets is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- a. How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- b. The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- c. How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flow collected);
- d. The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Entity and Subsidiaries' original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan di kelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengukuran awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan, (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Yang dimaksudkan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial assets that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

The interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment Loss".

Before January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries classified its financial asset into the these category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- a. *Intended by the Entity and Subsidiaries for sale in the near future, which is classified as held for trading,*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal, ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal Entitas dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;

- b. Which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- c. In the case of the Entity and Subsidiaries may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Financial Income" in the event of impairment, impairment loss are report as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Effective Interest Rate ("EIR")

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial assets, the estimated future cash flows, of the investment have been affected.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- d. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss, in accordance with SFAS No. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Entity adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- a. Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or;*
- b. Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- c. It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- d. The disappearance of an active market for that financial assets because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity and Subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets original effective interest rate.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial assets is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Entity and Subsidiaries' financial liabilities consist of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Bagian Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

3. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Entitas dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Entitas dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Entitas dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Entitas dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Entitas dan

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Entity and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Entity and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Entity and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Entitas dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) diluar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Entitas dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Entitas dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak

recognized directly in equity of the associate, the Entity and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Entity and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

The aggregate of the Entity and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Entity and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Entity and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity and Subsidiaries' investment in their associate. The Entity and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Entity and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Entity and Subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Restricted cash in banks is presented as a separate item in the consolidated statements of financial position.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan merupakan aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Inventories represent of real estate assets consisting of land and buildings ready for sale, land not yet developed, land under development and buildings under construction, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Land not yet developed consists of land that has not yet been developed and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Entitas dan Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

l. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang

- *Land pre-acquisition costs.*
- *Land acquisition cost;*
- *Project direct cost*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Costs which are allocated to project costs are:

- *Pre-acquisition costs of land which is not successfully acquired. Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.*

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Entity and Subsidiaries will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

l. Prepaid Expense and Advanced

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

Advances are recognized when these are incurred (accrual basis).

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	5	Office equipment
Peralatan proyek	5	Project equipment

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugiyang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Entitas dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

n. Impairment of Non Financial Assets

The Entity and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Entity and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Rugi penurunan dikembalikan hanya untuk perpanjangan bahwa nilai tercatat aset dibandingkan dengan nilai tercatat yang telah ditentukan setelah dikurangi penyusutan/amortisasi, tidak ada rugi penurunan yang telah diakui.

o. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau

impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation/amortization, had no impairment loss was recognized.

o. Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Entity and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "projected-unit-credit" actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which the occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) *The date of the plant amendment or curtailment, and*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- ii) Ketika Entitas dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Entitas dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

- (i) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok sebagaimana diatur dalam perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tersebut.

- ii) *The date the Entity and Subsidiaries recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Entity and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) *Net interest expense or income.*

p. *Revenue and Expense Recognition*

Before January 1, 2020

- (i) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*

- *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.*
- *The selling price is collectible;*
- *The receivable is not subordinated to other loans which will be obtained by the buyer in the future.*
- *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
- *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(ii) Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Setelah 1 Januari 2020

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Entitas dan Entitas Anak mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah Analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dengan kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan

(ii) *Revenues from sale of house, shophouses and other buildings of the same type, including the land, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:*

- *The sale process is completed;*
- *The selling price is collectible;*
- *The receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and*
- *The seller has transferred the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.*

If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as advances from customer.

After January 1, 2020

The Entity and Subsidiaries have adopted SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Entity and Subsidiaries requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- a. *Identify contracts with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

- merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
 - d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
 - e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan

Entitas dan Entitas Anak memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan, penjualan gudang dan rumah toko. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan resiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan di catat sebagai uang muka penjualan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of services level guarantee which will be paid during the contract period;*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- e. *Recognized revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or services).*

Sales

The Entity and Subsidiaries gain their real estat income from sales of lots, sales of warehouses, and shop houses. Revenue from the sale of real estate projects are recognized at point in time which is when the Entity and Subsidiaries has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is a sale in substance and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Cash received from customers related to the with sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as advances for sales in the consolidated statement of financial position.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<u>Beban</u>	<u>Expense</u>
<p>Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (<i>accrual basis</i>).</p>	<p><i>Expenses are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).</i></p>
<p>q. Pajak Penghasilan</p>	<p>q. <i>Income Tax</i></p>
<p><u>Pajak Kini</u></p>	<p><u><i>Current Tax</i></u></p>
<p>Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Entitas dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.</p>	<p><i>Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Entity and Subsidiaries operate and generate taxable income.</i></p>
<p>Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.</p>	<p><i>Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.</i></p>
<p><u>Pajak Pertambahan Nilai</u></p>	<p><u><i>Value Added Tax</i></u></p>
<p>Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:</p>	<p><i>Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:</i></p>
<ul style="list-style-type: none">• PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan• Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and</i>• <i>Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.</i>
<p>Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p><i>The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.</i></p>
<p><u>Pajak Final</u></p>	<p><u><i>Final Tax</i></u></p>
<p>Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) tersebut. Oleh sebab itu, pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan</p>	<p><i>Final tax is not included in the scope set by PSAK No. 46 (Revised 2014). Therefore, the final tax related to rental revenue and sale on land and buildings is presented separately from the income tax expense (current tax and</i></p>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

penjualan atas tanah dan bangunan disajikan terpisah dari beban pajak penghasilan (pajak kini dan pajak tangguhan) yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Dengan penerapan PSAK revisi tersebut, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan kapling tanah, rumah, bangunan komersial dan apartemen sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Menurut Undang-undang No. 12 Tahun 1994, nilai pengalihan adalah nilai yang tertinggi antara nilai berdasarkan Akta Pengalihan Hak dan Nilai Jual Objek Pajak tanah dan/atau bangunan yang bersangkutan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat (*developer*) dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan, yang telah digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal

deferred tax) which is set by PSAK No. 46 (Revised 2014) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses. The final income tax is calculated on the total amount of the invoice for the contract value collected during the year. Therefore, no recognized deferred tax assets/ liabilities are recognized.

Referring to the revised PSAK as mentioned above, the Entity and Subsidiaries has decided to present all of the final tax arising from sales of land, house, commercial buildings and apartments as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

According to Law No. 12 Year 1994, the value of the transfer is the highest value among the values under the Deed of Assignment and the Tax Object Sales Value of related land and/or buildings.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10% of the value of the revenue in question. Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective on January 1, 2009, where Income from sale of land and buildings for real estate developers are subject to a final tax of 5% of the sale or transfer value, which has been superseded by Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, where income from transfer of land rights and or buildings subject to final tax of

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

2.5% of the sale or transfer value.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

r. *Operating Segments*

A segment is a distinguishable component of the Entity and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Laba (rugi) per Saham Dasar

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

s. *Basic Income (Loss) per Share*

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent Entity for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Entitas yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 2.721.000.000 saham, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (lihat Catatan 31).

The adjusted weighted-average number of the Entity's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 2,721,000,000 shares, in 2020 and 2019, respectively (see Note 31).

t. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk

t. *Rent*

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets or assets and the arrangement conveys a right to use the asset

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

or assets, even if that asset is not explicitly specified in an arrangement.

Sebagai Lessee

As Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfer substantial all the risk and rewards incidental to ownership to the Entity and Subsidiaries is classified as a finance lease.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan pengurangan liabilitas sewa dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Finance lease are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property of, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas dan Entitas Anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang mana yang lebih pendek.

A lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Entity and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

A operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessor

As Lessor

Sewa dimana Entitas dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Lease in which the Entity and Subsidiaries do not transfer substantially all the risk and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Setelah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan

From January 1, 2020, the Entity and

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Subsidiaries have adopted SFAS No. 73 "Lease", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating lease". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan sebagai imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah:

At inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries assesses whether:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat di bedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambil keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Entitas dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Entity and Subsidiaries have this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
 - *The Entity and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component,

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Entitas dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Biaya langsung

the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Entity and Subsidiaries recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payments is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Lease in which the Entity and Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and the Entity and Subsidiaries recognized over the lease term on the same basis as rental income.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Entitas dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

u. Fair Value Measurement

The Entity and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Entity and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Entitas dan Entitas Anak.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities

ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 yang relevan terhadap laporan

v. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")*

The following are the accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the reporting period starting on or after January 1, 2020 that are relevant

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

keuangan Entitas dan Entitas Anak, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 (2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62 (2017), "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 (2017), "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 (2017), "Sewa"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba"
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Penerapan interpretasi dan standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Entitas dan Entitas Anak untuk periode saat ini atau sebelumnya.

to the financial statements of the Company and Subsidiaries, namely:

- Amendments to SFAS No. 1 (2019), "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment SFAS No. 62 (2017), "Insurance Contracts"
- SFAS No. 71 (2017), "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 (2017), "Leases"
- IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements"
- IFAS No. 36, "Interpretation of the Interaction between the provisions regarding Land Right in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Lease"

The adoption of the accounting interpretations and standards above do not have significant impact on the financial performance and position of the Entity and Subsidiaries for the current or previous period.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Klasifikasi Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Entitas dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset

Biaya perolehan aset tersebut disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Entity and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2h.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Entity and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Entity and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Entity and Subsidiaries believed that the assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets and Impairment of Assets

The costs of the asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be 5 years. These

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

manfaat ekonomis aset tetap selama 5 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 12.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan atas aset-aset tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Manajemen berkeyakinan, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya pada tanggal-tanggal pelaporan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas

are common life expectations applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 12.

The management believes that there is no indication of impairment at the reporting dates on those assets.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The Entity's believes, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary at reporting dates as disclosed in Note 6.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas dan Entitas Anak.

measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity and Subsidiaries' profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Kas	314.000.000	292.000.000	Cash on hand
Bank			Banks
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Neo Commerce Tbk (d.h PT Bank Yudha Bhakti Tbk)	189.032.628	6.218.140.947	PT Bank Neo Commerce Tbk (d.h PT Bank Yudha Bhakti Tbk)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Oke Indonesia	1.112.237.611	8.688.906.524	PT Bank Oke Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	290.355.018	422.539.453	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.764.999	58.149.674	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	21.156.411	21.361.948	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.086.220	32.047.010	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.106.442	4.478.442	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.856.080	34.774.025	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.557.383	19.835.573	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	293.123	4.700.057	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2020	2019	
PT Bank Mega Tbk	-	4.394.040	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk	-	2.444.902	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk
Sub-jumlah	1.703.445.915	15.511.772.595	Sub-total
Deposito			Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Neo Commerce Tbk (d.h PT Bank Yudha Bhakti Tbk)	-	30.000.000.000	PT Bank Neo Commerce Tbk (d.h PT Bank Yudha Bhakti Tbk)
Jumlah	2.017.445.915	45.803.772.595	Total

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	2019	
Tingkat suku bunga			<i>Interest rate</i>
Giro	2,50%	2,50%	<i>Giro</i>
Deposito	-	8,50%	<i>Deposito</i>
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat kas dan setara kas Entitas dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.			<i>As of December 31, 2020 and 2019 there were no cash and cash equivalents of the Entity and Subsidiaries that were restricted for use or placed in related parties.</i>

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga yang terinci sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	
Penjualan rumah (KPR)	52.846.500
Jumlah	52.846.500

Umur piutang usaha Entitas dan Entitas Anak tidak melebihi 90 hari.

Semua piutang usaha Entitas dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tahun-tahun 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai, oleh karena tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account represents account receivables from third parties which detail as follows:

	2019	
		<i>Third parties</i>
	67.342.750	<i>Sales of house</i>
Jumlah	67.342.750	<i>Total</i>

The aging of account receivable of the Entity and Subsidiaries not exceeding 90 days.

All account receivable of Entity and Subsidiaries are using Rupiah currency.

Based on the review of the account receivables for each customer as of Desember 31, 2020 and 2019, the Entity's and Subsidiaries management believes that there are no objective evidences of impairment, and therefore no allowance for impairment of account receivables.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Aset lancar	
<u>Aset real estat</u>	
Tanah siap dijual	116.159.428.714
Bangunan dalam penyelesaian	50.873.509.130
Bangunan siap dijual	41.056.758.340
Jumlah	208.089.696.184
Aset tidak lancar	
<u>Aset real estat</u>	
Tanah sedang dikembangkan	277.219.421.260

Tanah siap dijual merupakan tanah yang berlokasi di Sememi dan Romokalisari, Kotamadya Surabaya.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	
		Current assets
		<u>Real estat assets</u>
	121.874.938.472	<i>Land available for sale</i>
	61.291.724.929	<i>Building under construction</i>
	-	<i>Building ready for sale</i>
Jumlah	183.166.663.401	<i>Total</i>
		Non-current assets
		<u>Real estat assets</u>
	321.620.376.028	<i>Land under development</i>

Land available for sale is located on Sememi and Romokalisari, Surabaya district.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Bangunan dalam penyelesaian merupakan bangunan yang masih dalam konstruksi yang terletak di Jl. Palem Residence dan Palem Oasis, Romokalisari, Surabaya, Tambak Sawah, Sidoarjo dan Betro, Sidoarjo

Building under construction is building in construction that is located on Jl. Palm Residence and Palm Oasis, Romokalisari, Surabaya Tambak Sawah, Sidoarjo and Betro, Sidoarjo.

Pada tahun 2020, bangunan siap jual merupakan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Palm Residence, dengan luas tanah 290 m² dan luas bangunan 216 m² dan Palm Oasis dengan luas tanah 630 m² dan luas bangunan 160 m². Sedangkan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Tambak Sawah, Sidoarjo sebanyak 24 unit dengan luas tanah 10.097 m² dan luas bangunan 10.353 m² dan Romokalisari, Surabaya sebanyak 18 unit dengan luas tanah 8.116 m² dan luas bangunan 5.082 m².

In 2020, the building ready for sale is building that is ready to be sold to customer located in Palm Residence, with a land area of 290 m² and building area of 216 m² and Palm Oasis with a land area of 630 m² and building area of 160 m². Besides building ready for sale located in Tambak Sawah, Sidoarjo amounted 24 unit with a land area of 10,097 m² and building area of 10,353 m² and Romokalisari, Surabaya amounted 18 unit with a land area of 8,116 m² and building area of 5,082 m².

Bangunan siap jual merupakan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Jl. Palem Sememi Barat I/7, dengan luas tanah 90 m² and luas bangunan 70 m². Pada tahun 2019, bangunan tersebut sudah terjual.

The building ready for sale is building that is ready to be sold to customer located in Jl. Palem Sememi Barat I/7, with a land area of 90 m² and building area of 70 m². In 2019, the building has been sold.

Persediaan Entitas dan Entitas Anak sebagian besar merupakan tanah matang sehingga tidak diasuransikan.

There is no insurance in inventories Entity and Subsidiaries because most of that are land.

Tanah sedang dikembangkan terdiri atas:

Land under development consist of:

Entitas/Entity	Lokasi/Location	31 Desember 2020 / December 31, 2020 (Luas / area m ²)	31 Desember 2019 / December 31, 2019 (Luas / area m ²)
PT Fortune Mate Indonesia Tbk	Kecamatan: Romokalisari, Betro, Tambak Osowilangun	304.028	308.095
PT Multi Bangun Sarana	Kecamatan: Babat Jerawat, Kandangan, Tambak Osowilangun	552.400	552.400
PT Indosuryo Wahyupahala	Kecamatan: Tambak Sawah	9.580	9.580
	Jumlah/Total	866.008	870.075

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai persediaan.

Based on the evaluation of the management regarding value that can be recovered on December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no change in circumstances that indicated a decrease in stock value.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI SAHAM

7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

The details of investment in shares of stock are as follows:

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2020	2019	2020	2019	
<i>Metode Biaya Perolehan/ Cost Method</i>					
<i>Entitas/ Entity</i>					
PT Mitrakarya Multiguna	18%	18%	242.061.000.000	242.061.000.000	
2020					
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2020/ Carrying Value January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2020/ Carrying Value December 31, 2020
<i>Metode Ekuitas/ Equity Method</i>					
<i>Entitas/ Entity</i>					
PT Masterin Property	49,42%	53.113.788.901	-	(14.341.125)	53.099.447.776
Jumlah/ Total		53.113.788.901	-	(14.341.125)	53.099.447.776
2019					
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2019/ Carrying Value January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2019/ Carrying Value December 31, 2019
<i>Metode Ekuitas/ Equity Method</i>					
<i>Entitas/ Entity</i>					
PT Masterin Property	49,42%	-	53.118.533.288	(4.744.387)	53.113.788.901
Jumlah/ Total		-	53.118.533.288	(4.744.387)	53.113.788.901

PT Mitrakarya Multiguna

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrakarya Multiguna yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 30 April 2018 oleh Notaris Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.908.500.000. Persentase kepemilikan entitas sebesar 18%.

Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0170877, tanggal 30 April 2018.

PT Masterin Property

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 12 dan 13 tanggal 29 Juni 2019, Entitas menjual dan mengalihkan kepemilikan saham sebanyak 600 saham di PT Masterin

PT Mitrakarya Multiguna

Based on Shareholders' Circular Decision Statement of PT Mitrakarya Multiguna were notarized in Notarial Deed No. 13 dated April 30, 2018 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., the Entity has increased its paid up capital amounted to Rp 5,908,500,000. The Entity's percentage of ownership interest is 18%.

These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0170877, dated April 30, 2018.

PT Masterin Property

Based on Notarial Deed Hari Santoso, S.H., M.H., No. 12 and 13 dated June 29, 2019, the Entity sold and transferred of its shares ownership of 600 shares in PT Masterin

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Property, Entitas Asosiasi kepada PT Habangun Gunajaya Abadi, pihak ketiga sehingga persentase kepemilikan Entitas menjadi 49,42% pemilikan saham dalam PT Masterin Property.

Property, the Associates to PT Habangun Gunajaya Abadi, third party so that the Entity's percentage of ownership interest became 49.42% equity interest in PT Masterin Property.

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.171.529.485	1.194.492.637	Income Taxes Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – Masukan	1.074.479.181	2.147.315.548	Value Added Tax (VAT) – In
Jumlah	<u>2.246.008.666</u>	<u>3.341.808.185</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	216.942.698	210.225.960	Income Taxes Article 4(2)
Pasal 21	75.488.203	57.117.116	Article 21
Pasal 23	1.528.750	1.923.182	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – Keluaran	868.815.299	646.780.480	Value Added Tax (VAT) – Out
Jumlah	<u>1.162.774.950</u>	<u>916.046.738</u>	Total

c. Beban pajak

c. Tax expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pajak Final Entitas	986.975.445	1.157.818.992	Final Tax Entity
Entitas Anak	326.044.525	964.488.037	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.313.019.970</u>	<u>2.122.307.029</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(168.731.033)	4.841.104.604	<i>Profit (loss) before final and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Bagian rugi bersih Entitas Asosiasi	14.341.125	4.744.387	<i>Share in net loss of Associate</i>
Rugi pelepasan Entitas Anak	-	1.503.758.998	<i>Loss on divestment of Subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan – Entitas Anak	9.553.384.456	1.163.706.862	<i>Loss before income tax expense – Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – induk	9.398.994.548	7.513.314.851	<i>Profit before provision for tax expense – the entity</i>
Dikurangi rugi (laba) sebelum pajak atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan final:	(9.398.994.548)	(7.513.314.851)	<i>Less loss (income) before provision for tax expense already subjected for final tax:</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	-	-	<i>Estimated taxable income</i>

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2019 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Entitas kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Entitas akan menyampaikan SPT tahun 2020 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

The above estimated taxable income for 2019 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Entity will report SPT year 2020 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Keanggotaan	8.479.417
Lain-lain	744.269.870
Jumlah	752.749.287

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	
	3.635.225	<i>Membership</i>
	1.090.817.475	<i>Others</i>
Jumlah	1.094.452.700	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN		10. ADVANCE TO SUPPLIERS	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2020	2019	
Tanah	37.491.417.872	33.174.947.417	Land
Kontraktor	242.955.247	2.257.305.253	Contractor
Lain-lain	16.303.805.039	5.876.853.570	Others
Jumlah	<u>54.038.178.158</u>	<u>41.309.106.240</u>	Total
Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembebasan tanah yang berlokasi di Kelurahan Kandangan dan Tambak Osowilangun, Kotamadya Surabaya yang akan digunakan untuk pengembangan <i>real estate</i> .		Advances to land purchase represent advances for land acquisition that is located in Kandangan subdistrict and Tambak Osowilangun, Surabaya which is used for real estate development.	

11. INVESTASI REKSADANA		11. MUTUAL FUND INVESTMENT	
Akun ini merupakan investasi dalam bentuk unit reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.		This account represents the investments in mutual fund units which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.	
	2020	2019	
Reksadana Semesta Business Industrial Fund	30.000.000.000	-	Reksadana Semesta Business Industrial Fund
Keuntungan neto yang belum terealisasi	651.794.902	-	Net unrealized profit
Jumlah	<u>30.651.794.902</u>	<u>-</u>	Total
Mutasi keuntungan neto yang belum terealisasi adalah sebagai berikut:		Movement in net unrealized profit are as follows:	
	2020	2019	
<u>Kuotasian</u>			<u>Quoted</u>
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	651.794.902	-	Fair value changes during the year
Saldo akhir tahun	<u>651.794.902</u>	<u>-</u>	Balance at end of year

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2020	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassification/ Transfer	Saldo Akhir/ Ending Balance	2020
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	1.493.528.556	282.000.000	-	-	1.775.528.556	Vehicles
Inventaris kantor	116.752.872	4.360.000	-	-	121.112.872	Office equipment
Peralatan proyek	512.837.400	-	-	-	512.837.400	Project equipment
Jumlah nilai tercatat	2.123.118.828	286.360.000	-	-	2.409.478.828	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	1.344.484.037	96.025.711	-	-	1.440.509.748	Vehicles
Inventaris kantor	116.752.874	145.333	-	-	116.898.207	Office equipment
Peralatan proyek	509.274.067	-	-	-	509.274.067	Project equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	1.970.510.978	96.171.044	-	-	2.066.682.022	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>152.607.850</u>				<u>342.796.806</u>	Net book value
2019	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassification/ Transfer	Saldo Akhir/ Ending Balance	2019
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	1.493.528.556	-	-	-	1.493.528.556	Vehicles
Inventaris kantor	116.752.872	-	-	-	116.752.872	Office equipment
Peralatan proyek	512.837.400	-	-	-	512.837.400	Project equipment
Jumlah nilai tercatat	2.123.118.828	-	-	-	2.123.118.828	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	1.262.574.992	81.909.045	-	-	1.344.484.037	Vehicles
Inventaris kantor	114.252.874	2.500.000	-	-	116.752.874	Office equipment
Peralatan proyek	509.274.067	-	-	-	509.274.067	Project equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	1.886.101.933	84.409.045	-	-	1.970.510.978	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>237.016.895</u>				<u>152.607.850</u>	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 96.171.044 dan Rp 84.409.045 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

Depreciation expenses were allocated for general and administrative expense amounted to Rp 96,171,044 and Rp 84,409,045 in December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 28).

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tidak diasuransikan terhadap segala kerugian atas kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan asuransi untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets are not covered by insurance against losses from fire or theft and other risks. Management believes that insurance is not needed to cover any possible losses arising from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the management's evaluation, the management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019.

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020
PT Bank Oke Indonesia	24.993.382.169
PT Bank Artha Graha International Tbk	-
Jumlah	24.993.382.169

	2019	
PT Bank Oke Indonesia	24.993.669.737	
PT Bank Artha Graha International Tbk	5.600.000.000	
Total	30.593.669.737	

PT Bank Artha Graha International Tbk

PT Bank Artha Graha International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 65 dan 66, tanggal 25 Maret 2014, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas memperoleh fasilitas Kredit *Revolving Loan* 1 dan 2 dengan batas jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 35.000.000.000 yang dipergunakan untuk infrastruktur proyek Pusat Pergudangan Romokalisari dengan bunga sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2017. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 52.155 m² di Kelurahan Romokalisari, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya (Catatan 32).

Based on Credit Agreement No. 65 and 66, on March 25, 2014, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity, obtained a Revolving Credit Loan 1 and 2 with a limit amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 35,000,000,000, respectively, which used for infrastructure projects Warehousing Center Romokalisari with interest rate at 14% per annum and will mature on March 25, 2017. This loan secured by a land area of 52,155 m² in Romokalisari subdistrict, Benowo district, Surabaya (Note 32).

Berdasarkan Perubahan dan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. SBY/PERPJ/RL-1/040/2017, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas dan Bank menyetujui *Revolving Loan* 1 (RL-I) sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga sebesar 13,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2018. Fasilitas pinjaman ini tidak diperpanjang lagi.

Based on Amendment and Renewal of Credit Agreement No. SBY/PERPJ/RL-1/040/2017, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, The Entity and Bank approved Revolving Loan 1 (RL-I) amounted to Rp 5,000,000,000 with interest rate of 13.50% per annum and will mature on March 25, 2018. This loan facility is no longer extended.

Berdasarkan Perubahan dan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. SBY/PERPJ/RL-2/041/2017, PT Fortune Mate Indonesia Tbk,

Based on Amendment and Renewal of Credit Agreement No. SBY/PERPJ/RL-2/041/2017, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, The Entity and

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Entitas dan Bank menyetujui *Revolving Loan 2* (RL-II) sebesar Rp 24.000.000.000 dengan bunga sebesar 13,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2018.

Bank approved Revolving Loan 2 (RL-II) amounted to Rp 24,000,000,000 with interest rate of 13.50% per annum and will mature on March 25, 2018.

Berdasarkan Perubahan dan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. SBY/PERPJ/RL-2/042/2018, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas dan Bank menyetujui *Revolving Loan 2* (RL-II) sebesar Rp 14.000.000.000 dengan bunga sebesar 13,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2019.

Based on Amendment and Renewal of Credit Agreement No. SBY/PERPJ/RL-2/042/2018, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, The Entity and Bank approved Revolving Loan 2 (RL-II) amounted to Rp 14,000,000,000 with interest rate of 13.25% per annum and will mature on March 25, 2019.

Berdasarkan Perubahan dan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. SBY/PERPJ/RL-2/008/2019, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas dan Bank menyetujui *Revolving Loan 2* (RL-II) sebesar Rp 12.000.000.000 dengan bunga sebesar 13,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2020. Pada bulan Februari 2020, pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas.

Based on Amendment and Renewal of Credit Agreement No. SBY/PERPJ/RL-2/008/2019, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity and Bank approved Revolving Loan 2 (RL-II) amounted to Rp 12,000,000,000 with interest rate of 13.25% per annum and will mature on March 25, 2020. In February 2020, this loan was fully paid by the Entity.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis atas transaksi sebagai berikut: (i) menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain, (ii) menjual atau melepas sebagian harta entitas, (iii) menyerahkan sebagian hak atau kewajiban kepada pihak lain, (iv) membuka usaha baru selain dari usaha yang ada, (v) membagikan dividen.

Based on the loan agreements, the Entity, must obtain written approval prior to performing the following transaction: (i) receive any form of credit from other banks or other parties, (ii) sell or release part of the entity's assets, (iii) submit any of its rights or obligations to any other party, (iv) open a new business apart from existing business, (v) distribute dividends.

PT Bank Oke Indonesia

PT Bank Oke Indonesia

Berdasarkan Perjanjian No. 4 tanggal 3 Agustus 2018, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga 11% per tahun dan Pinjaman Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga 11% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai 3 Agustus 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 1.951 m² yang terletak di Kelurahan Tambakrejo atas nama PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan tanah seluas 540 m² yang terletak di Kelurahan Tambakrejo atas nama PT Tong Chuang Indonesia dan *Corporate Guarantee* PT Surya Mega Investindo. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Agustus 2021.

Based on Credit Agreement No. 4 on August 3, 2018, Entity obtained revolving credit facility with a limit amounted to Rp 5,000,000,000 with interest rate at 11% per annum and Working Credit Facility with a limit amounted to Rp 20,000,000,000 with interest rate at 11% per annum. The period of credit agreement until dated August 3, 2019. This loan secured by land totaling to 1,951 m² located at Tambakrejo subdistrict on behalf of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and land totaling to 540 m² located at Tambakrejo Subdistrict on behalf of PT Tong Chuang Indonesia and Corporate Guarantee PT Surya Mega Investindo. This loan agreement has been extended until dated August 3, 2021.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA		14. ACCOUNT PAYABLES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related party (Note 32)</i>
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	1.771.000	4.343.018.259	<i>PT Surya Intrindo Makmur Tbk</i>
Sub-jumlah	1.771.000	4.343.018.259	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
CV Indo Bangun Makmur	309.182.500	8.470.000	<i>CV Indo Bangun Makmur</i>
PT Menara Panen Raya	52.640.000	210.560.000	<i>PT Menara Panen Raya</i>
CV Karya Indah Internusa	16.811.750	16.811.750	<i>CV Karya Indah Internusa</i>
Mitra Niaga Perkasa	12.415.476	12.415.476	<i>Mitra Niaga Perkasa</i>
Temmy Gunawan	-	426.405.000	<i>Temmy Gunawan</i>
Lain-lain	503.216.255	129.883.950	<i>Others</i>
Sub-jumlah	894.265.981	804.546.176	<i>Sub-total</i>
Jumlah	896.036.981	5.147.564.435	<i>Total</i>
Semua utang usaha memiliki umur lebih dari 60 hari pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.		All account payables has term of payment of more than 60 days as of December 31, 2020 and 2019.	
Semua utang usaha Entitas dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.		All account payables the Entity and Subsidiaries are using Rupiah currency.	
Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang tersebut.		There is no collateral pledge on this payables.	

15. UTANG LAIN-LAIN		15. OTHER PAYABLES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related party (Note 32)</i>
PT Tong Chuang Indonesia	288.679.989	172.449.862	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
Sub-jumlah	288.679.989	172.449.862	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Titipan	11.444.309	59.891.829	<i>Deposit</i>
Lain-lain	337.732.600	352.082.600	<i>Others</i>
Sub-jumlah	349.176.909	411.974.429	<i>Sub-total</i>
Jumlah	637.856.898	584.424.291	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR		16. ACCRUED EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2020	2019	
Pajak bumi dan bangunan	2.133.401.621	2.555.183.654	Land and bulding tax
Gaji dan upah	561.019.000	547.147.000	Salaries and wages
Lain-lain	714.939.052	3.102.374.046	Others
Jumlah	<u>3.409.359.673</u>	<u>6.204.704.700</u>	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN		17. ADVANCE FROM CUSTOMER	
Akun ini merupakan uang muka penjualan rumah dan gudang masing-masing sebesar Rp 43.976.373.741 dan Rp 45.280.175.909 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.		This account represents advance of sales housing and warehousing amounted to Rp 43,976,373,741 and Rp 45,280,175,909 on December 31, 2020 and 2019, respectively.	

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG		18. LONG-TERM BANK LOAN	
Akun ini terdiri dari		This account consists of:	
	2020	2019	
Utang bank jangka panjang PT Bank Oke Indonesia	51.660.076.279	57.538.565.353	Long-term bank loan PT Bank Oke Indonesia
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.558.740.989	5.878.489.074	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>45.101.335.290</u>	<u>51.660.076.279</u>	Long-term portion

PT Bank Oke Indonesia

Berdasarkan Perjanjian No. 61, tanggal 21 November 2019, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan batas jumlah sebesar Rp 58.000.000.000 dengan bunga 11% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Nopember 2026. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 4.455 m² yang terletak di Kelurahan Tambakrejo atas nama PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan tanah seluas 4.890 m² yang terletak di Kelurahan Tambakrejo atas nama PT Tong Chuang Indonesia dan Corporate Guarantee PT Surya Mega Investindo.

PT Bank Oke Indonesia

Based on agreement No. 61, dated November 21, 2019, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity obtained a loan facility with a fixed limit on the amount of Rp 58,000,000,000 with interest rate 11% per annum. The loan will mature on November 22, 2026. This loan secured by land totaling to 4,455 m² located at Tambakrejo Subdistrict on behalf of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and land totaling to 4,890 m² located at Tambakrejo subdistrict on behalf of PT Tong Chuang Indonesia and Corporate Guarantee PT Surya Mega Investindo.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

19. MEDIUM TERM NOTES

Pada Januari 2018, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak membuat Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 yang bermaksud menerbitkan surat hutang berjangka menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) kepada pemegang MTN yaitu RDPT Semesta *Business Industrial Fund* dengan cara penempatan terbatas (*private placement*) yang dengan nama "*Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018" dengan jumlah pokok MTN sebanyak-banyaknya sebesar Rp 220.000.000.000 yang diterbitkan secara bertahap dengan jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal Penerbitan MTN Seri A.

In January 2018, PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary made a Publishing and Appointment Agreement of Monitoring Agent Medium Term Notes (MTN) Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 which intends to issued medium term debt or medium term note to MTN holders RDPT Semesta Business Industrial Fund by means of limited placement (private placement) named "Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Year 2018" with total principal amount of MTN amounting to Rp 220,000,000,000 issued gradually over a 4 (four) years period from the issuance date of MTN Series A.

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018, No. 82 tanggal 25 Januari 2018 yang diaktakan oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri A) Indosuryo Wahyupahala I 2018 sebesar Rp 30.000.000.000.

Based on the Issuance Agreement and Appointment of Medium Term Notes Agent of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 82 dated January 25, 2018 which was notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary issued Medium Term Notes (MTN Series A) of Indosuryo Wahyupahala I on 2018 amounted to Rp 30,000,000,000.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 No. 10 tanggal 5 Februari 2018 yang diaktakan oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri B) Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 sebesar Rp 25.000.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi MTN Seri A.

Based on Addendum I of the Issuance and Appointment Agreement of Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 10 dated February 5, 2018 which was notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary issued Medium Term Notes (MTN Series B) of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 amounted to Rp 25,000,000,000 with the same terms and conditions as the terms and conditions applicable to MTN Series A.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 No. 2 tanggal 2 April 2018 yang diaktakan oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri C) Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 sebesar Rp 21.250.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi MTN Seri A.

Based on Addendum II of the Issuance and Appointment Agreement of Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 2 dated April 2, 2018 which was notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary issued Medium Term Notes (MTN Series C) of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 amounted to Rp 21,250,000,000 with the same terms and conditions as the terms and conditions applicable to MTN Series A.

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I

Based on Addendum III of the Issuance and Appointment Agreement of Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 129

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun 2018 No. 129 tanggal 23 April 2018 yang diaktakan oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri D) Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 sebesar Rp 22.400.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi MTN Seri A.

dated April 23, 2018 which was notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary issued Medium Term Notes (MTN Series D) of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 amounted to Rp 22,400,000,000 with the same terms and conditions as the terms and conditions applicable to MTN Series A.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 No. 34 tanggal 9 Juli 2018 yang diaktakan oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri E) Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 sebesar Rp 16.100.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi MTN Seri A.

Based on Addendum IV of the Issuance and Appointment Agreement of Medium Term Notes Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 34 dated July 9, 2018 which was notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary issued Medium Term Notes (MTN Series E) of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 amounted to Rp 16,100,000,000 with the same terms and conditions as the terms and conditions applicable to MTN Series A.

Jangka waktu dan suku bunga untuk Surat MTN A, B, C, D, dan E sebagai berikut:

The term and interest rates for MTN A, B, C, D, and E are as follows:

	Jangka Waktu/ <i>Maturity</i>	Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	
MTN A	26 Januari 2018/ <i>January 26, 2018</i> – 26 Januari 2022/ <i>January 26, 2022</i>	14,25%	Rp 30.000.000.000	MTN A
MTN B	5 Februari 2018/ <i>February 5, 2018</i> – 5 Februari 2022/ <i>February 5, 2022</i>	14,25%	Rp 25.000.000.000	MTN B
MTN C	2 April 2018/ <i>April 2, 2018</i> – 2 April 2022/ <i>April 2, 2022</i>	14,25%	Rp 21.250.000.000	MTN C
MTN D	23 April 2018/ <i>April 23, 2018</i> – 23 April 2022/ <i>April 23, 2022</i>	14,25%	Rp 22.400.000.000	MTN D
MTN E	9 Juli 2018/ <i>July 9, 2018</i> – 9 Juli 2022/ <i>July 9, 2022</i>	14,25%	Rp 16.100.000.000	MTN E

PT Semesta Aset Manajemen sebagai Penjamin Emisi (*Underwriter*) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai agen pembayaran dan agen pemantau. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk modal kerja/atau pembayaran kembali.

PT Semesta Aset Manajemen as Underwriter and PT Bank CIMB Niaga Tbk act as payments agent and monitoring agent. The purpose of this MTN issuance is for working capital/or repayment.

MTN ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 645, 649, dan 636 masing-masing atas nama PT Fortune Mate Indonesia Tbk yang berlokasi di Romokalisari, Kota Surabaya, Jawa Timur.

The MTN is collateralized by Building Rights Title Certificate No. 645, 649, and 636 respectively on behalf of PT Fortune Mate Indonesia Tbk located in Romokalisari, Kota Surabaya, East Java.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020
Usia pensiun normal	55 Tahun/ Years
Kenaikan gaji tahunan	9%
Bunga diskonto	5,87%
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita IV

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan

	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.038.789.203
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	4.038.789.203

- Beban imbalan kerja karyawan

	2020
Beban jasa kini	513.732.946
Beban bunga	240.980.430
Penyelesaian program 2019	-
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	754.713.376

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiaries recorded estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019, based on actuarial calculations performed by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the *Projected Unit Credit* method which considers the following assumptions:

	2019	
55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	<i>Retirement age</i>
9%	9%	<i>Annual increment rate</i>
7,12%	7,12%	<i>Discount rate</i>
Tabel Mortalita III	Tabel Mortalita III	<i>Mortalita rate</i>

Analysis of estimated liabilities for employee benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and employee benefits expense recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

- *Estimated liabilities for employee benefits*

	2019	
3.384.556.603	3.384.556.603	<i>The present value of the employee benefits liabilities</i>
3.384.556.603	3.384.556.603	<i>The net value of the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position</i>

- *Employee benefits expense*

	2019	
498.615.676	498.615.676	<i>Current service cost</i>
215.975.487	215.975.487	<i>Interest cost</i>
12.391.170	12.391.170	<i>Completion of the 2019 program</i>
726.982.333	726.982.333	<i>Employee benefits recognized for the expense current year</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<ul style="list-style-type: none"> • Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>The movements of the employee benefits liabilities</i> 		
2020	2019		
Liabilitas pada awal periode	3.384.556.604	2.696.323.181	<i>Liability on begining period</i>
Beban periode berjalan	754.713.376	726.982.333	<i>Current period</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	(100.480.777)	(38.748.911)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir liabilitas imbalan kerja - bersih	4.038.789.203	3.384.556.603	<i>Ending balance of employee benefits liabilities - net</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the estimated liability above is adequate to meet the requirements.

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 17 Februari 2021, peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang ini telah diterbitkan. Entitas dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Omnibus Law.

In end 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". On February 17, 2021, the implementation guidance for this law has been issued. The Entity and Subsidiaries are still evaluating the possible impact of the Omnibus Law.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Entity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Surya Mega Investindo	1.270.000.000	46,67%	127.000.000.000	<i>PT Surya Mega Investindo</i>
Tjandra Mindharta Gozali	560.500.000	20,60%	56.050.000.000	<i>Tjandra Mindharta Gozali</i>
Teddy Gunawan	560.500.000	20,60%	56.050.000.000	<i>Teddy Gunawan</i>
Masyarakat (dibawah 5%)	330.000.000	12,13%	33.000.000.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	<u>2.721.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>272.100.000.000</u>	<i>Total</i>

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Entitas Entitas dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Entity and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Entity Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Entity and Subsidiaries in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Entitas dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

The Entity and Subsidiaries' manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Entity and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.

Kebijakan Entitas dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

The Entity and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET

Rincian tambahan modal disetor – bersih adalah sebagai berikut:

Details additional paid in capital – net of are as follow:

	2020	2019	
Biaya penerbitan saham pada saat penawaran umum	(3.064.909.509)	(3.064.909.509)	<i>The cost of issued of shares at the public offering</i>
Dampak program pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Impact of tax amnesty program</i>
Jumlah	<u>(2.964.909.509)</u>	<u>(2.964.909.509)</u>	<i>Total</i>

23. SELISIH RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

23. RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Differences in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Akun ini merupakan akumulasi dari berbagai transaksi yang mengakibatkan perubahan dalam

This account represent accumulated total from various transactions that resulted in change in

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

bagian kepemilikan Entitas pada Entitas Anak tanpa mengakibatkan hilangnya pengendalian, antara lain sebagai berikut:

- Penerbitan saham baru Entitas kepada PT Masterin Property yang dilakukan melalui pengambilan saham baru dari pemegang saham PT Masterin Property yaitu Teddy Gunawan pada tahun 2018 (Catatan 1c).
- Perubahan bagian Entitas atas nilai ekuitas PT Multi Bangun Sarana sebagai akibat konversi dari hutang piutang yang dimiliki pihak berelasi menjadi saham PT Multi Bangun Sarana pada tahun 2018 (Catatan 1c).
- Perubahan bagian Entitas atas nilai ekuitas PT Multi Bangun Sarana sebagai akibat pengeluaran sebagian saham-saham Simpanan/Portepel PT Multi Bangun Sarana pada tahun 2020 (Catatan 1c).

Entity's ownership interest in Subsidiaries that does not result in a loss of control, among others, as follows:

- *Issuance of new shares of PT Masterin Property which were made through the taking of newly issued shares from PT Masterin Property's shareholders, Teddy Gunawan in 2018 (Note 1c).*
- *The change in the Entity's share in the equity of PT Multi Bangun Sarana as a result of the conversion of convertible account receivables and payables owned by related parties into PT Multi Bangun Sarana's shares in 2018 (Note 1c).*
- *The change in the Entity's share in the equity value of PT Multi Bangun Sarana as a result of the issuance of part of the PT Multi Bangun Sarana's Deposit/Portfolio shares in 2020 (Note 1c).*

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020
PT Multi Bangun Sarana	283.714.864
PT Indosuryo Wahyupahala	(1.167.493)
Jumlah	<u>282.547.371</u>

b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020
PT Indosuryo Wahyupahala	(59.887)
PT Multi Bangun Sarana	(917.510)
Jumlah	<u>(977.397)</u>

24. NON-CONTROLLING INTEREST

a. *Details of non-controlling interests of Subsidiaries' net assets are as follow:*

	2019	
	290.465.577	PT Multi Bangun Sarana
	(249.983)	PT Indosuryo Wahyupahala
Jumlah	<u>290.215.594</u>	Total

b. *Details of non-controlling interests of Subsidiaries' net profit are as follow:*

	2019	
	(243.660)	PT Indosuryo Wahyupahala
	444.653	PT Multi Bangun Sarana
Jumlah	<u>200.993</u>	Total

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2020
Bangunan	46.967.265.822
Tanah kavling	4.353.533.093
Jumlah	<u>51.320.798.915</u>

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2019	
	72.351.637.336	Buildings
	11.898.310.172	Land lots
Jumlah	<u>84.249.947.508</u>	Total

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Penjualan properti terdiri dari penjualan atas bangunan (rumah dan gudang) dan tanah siap bangun.					<i>Property sales consist of sales of buildings (houses and warehouse) and land lots ready to build.</i>
Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.					<i>In 2020 and 2019, there are no sales to related parties.</i>
Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan konsolidasi sebagai berikut:					<i>The details of customers whose sales value exceeded 10% of the total consolidated sales are as follows:</i>
	2020	%	2019	%	
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Tomy Hartanto	7.691.712.000	14,99%	-	-	<i>Tomy Hartanto</i>
Yan Agusta					<i>Yan Agusta</i>
Tanuatmaja & Ben Prasetya					<i>Tanuatmaja & Ben Prasetya</i>
Tanuatmaja	5.200.000.000	10,13%	-	-	<i>Tanuatmaja</i>
PT Mulford	-	-	17.315.025.000	20,55%	<i>PT Mulford</i>
Sylvia Wijaya	-	-	9.090.909.090	10,79%	<i>Sylvia Wijaya</i>
Jumlah	<u>12.891.712.000</u>	<u>25,12%</u>	<u>26.405.934.090</u>	<u>31,34%</u>	<i>Total</i>

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2020
Bangunan	10.054.618.965
Tanah	9.993.107.819
Jumlah	<u>20.047.726.784</u>

Pada tahun 2020 dan 2019, transaksi pembelian dengan pihak berelasi dijelaskan pada (Catatan 32).

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan konsolidasi sebagai berikut:

	2020	%
Pihak berelasi		
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	7.151.683.623	71,13%
Pihak ketiga		
Temmy Gunawan	1.615.201.084	16,06%
Jumlah	<u>8.766.884.707</u>	<u>87,19%</u>

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2019	
Bangunan	20.784.732.125	<i>Building</i>
Tanah	26.982.439.629	<i>Land</i>
Jumlah	<u>47.767.171.754</u>	<i>Total</i>

In 2020 and 2019, the purchase transaction with related parties are disclosed in (Note 32).

The details of supplier whose purchase value exceeded 10% of the total consolidated sales are as follows:

	2019	%	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	18.338.374.379	92,02	<i>PT Surya Intrindo Makmur Tbk</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Temmy Gunawan	-	-	<i>Temmy Gunawan</i>
Jumlah	<u>18.338.374.379</u>	<u>92,02</u>	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN PENJUALAN		27. SELLING EXPENSES	
Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:		The details of selling expenses are as follows:	
	2020	2019	
Jasa perantara	507.162.607	134.729.242	Brokerage service
Promosi	118.662.500	6.302.000	Promotions
Gaji	68.234.727	35.873.510	Salaries
Lain-lain	100.419.432	328.038.220	Others
Jumlah	<u>794.479.266</u>	<u>504.942.972</u>	Total
28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE	
Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:		The details of general and administrative expenses are as follows:	
	2020	2019	
Gaji dan bonus	8.306.292.163	7.458.157.755	Salary and incentive
Imbalan kerja (Catatan 20)	754.713.376	2.221.897.139	Employee benefits (Note 20)
Sewa	631.680.000	631.680.000	Rent
Pencatatan saham	267.954.543	292.045.454	Stocklisting
Profesional	259.000.000	309.500.000	Professional
Listrik dan air	148.830.750	189.899.115	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 12)	96.171.044	84.409.045	Depreciation (Note 12)
Peralatan kantor	86.411.146	20.154.169	Office equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	19.352.961	25.572.088	Maintenance and repair
Lain-lain	6.317.698.291	2.220.153.036	Others
Jumlah	<u>16.888.104.274</u>	<u>13.453.467.801</u>	Total
29. BEBAN PENDANAAN		29. FINANCIAL CHARGES	
Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:		The details of financial charges are as follows:	
	2020	2019	
PT Bank Mega Tbk	-	2.181.742.026	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain	16.785.208.334	16.351.875.000	Others
Jumlah	<u>16.785.208.334</u>	<u>18.533.617.026</u>	Total
30. PENDAPATAN LAIN-LAIN		30. OTHERS INCOME	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2020	2019	
Bunga	2.624.478.652	2.042.323.920	Interest
Rugi pelepasan Entitas Anak (Catatan 1c)	-	(1.503.758.998)	Loss on divestment of Subsidiary (Note 1c)
Jasa giro	115.846.737	116.544.226	Interest income
Lain-lain	300.021.081	200.060.266	Others
Jumlah	<u>3.040.346.470</u>	<u>855.169.414</u>	Total

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2020
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	(1.480.773.608)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	2.721.000.000
Laba per saham dasar	(0,54)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following date:

	2019
	2.718.596.582
	2.721.000.000
	1,00

Profit for computation of basic earnings per share
Weighted average number of shares for computation of basic earning per share
Basic earning per share

At statements of financial position date, the Entity does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties.

Details of balances with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage of Total Assets (%)	
	2020	2019	2020	2019
<u>Bank/ Bank</u>				
PT Bank Neo Commerce Tbk (d.h PT Bank Yudha Bhakti Tbk)	189.032.628	6.218.140.947	0,02%	0,69%
<u>Deposit/ Time deposit</u>				
PT Bank Neo Commerce Tbk (d.h PT Bank Yudha Bhakti Tbk)	-	30.000.000.000	-	3,36%
Jumlah	189.032.628	36.218.140.947	0,02%	4,05%
Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage of Total Liabilities (%)	
	2020	2019	2020	2019
<u>Utang usaha/ Account Payables</u>				
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	1.771.000	4.343.018.259	0,00%	1,64%

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage of Total Liabilities (%)	
	2020	2019	2020	2019
<u>Utang lain-lain/ Other Payables</u>				
PT Tong Chuang Indonesia	288.679.989	172.449.862	0,12%	0,07%
Jumlah	290.450.989	4.515.468.121	0,12%	1,71%

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan (%) / Percentage of Total Revenues (%)	
	2020	2019	2020	2019
<u>Beban pokok penjualan/ Cost of Goods Sold</u>				
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	7.151.683.623	18.338.374.379	13,94%	21,77%
Jumlah	7.151.683.623	18.338.374.379	13,94%	21,77%

Berikut ini adalah rincian transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is a breakdown of transactions based on the nature of the relationship with related parties as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	Direktur utama Entitas menjabat sebagai pemegang saham minoritas pihak berelasi/ <i>President director the Entity as a related party's minority shareholder</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transactions.</i>
PT Bank Neo Commerce Tbk (d.h PT Bank Yudha Bhakti Tbk)	Direktur utama Entitas menjabat sebagai komisaris pihak berelasi/ <i>President director the Entity as a related party's commissioner</i>	Penempatan rekening giro dan deposito pada bank/ <i>Account placement in bank and time deposit.</i>
PT Tong Chuang Indonesia	Pemegang saham minoritas PT ISWP, Entitas Anak, juga sebagai pemegang saham minoritas pihak berelasi/ <i>PT ISWP's minority shareholder, the Subsidiary, also as a related party's minority shareholder</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transactions.</i>

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Terms and Conditions of Transaction with Related Parties

Transactions with related parties are conducted in accordance with terms and conditions agreed by both parties which may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. LAPORAN SEGMENT

Entitas dan Entitas Anak hanya mempunyai satu buah segmen, yaitu segmen pembangunan *real estate*. Entitas dan Entitas Anak berdomisili di Surabaya.

33. SEGMENT REPORTING

Entity and its Subsidiaries have only one segment, that is segments of real estate development. Entity and its Subsidiary are located in Surabaya.

34. IKATAN

- a. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 57 tanggal 28 Maret 2008, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BNI mengenai penyediaan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

- b. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 tanggal 3 Juli 2009, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BRI mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan maksimal 20 tahun.

- c. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 tanggal 5 Agustus 2009, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan Mandiri mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun yaitu tanggal 5 Agustus 2011 dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 5 Oktober 2011, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, memperoleh pembaharuan perjanjian atas pencairan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah berupa 25% dalam bentuk deposito dan 10% dalam rekening *escrow*. Pencairan diatas dilakukan dengan persyaratan yang telah disepakati diatas.

34. COMMITMENT

- a. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).*

Based on cooperation agreement No. 57 dated March 28, 2008, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BNI for House Ownership Credit Facilities.

- b. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).*

Based on cooperation agreement No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 dated July 3, 2009, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered cooperation agreement with BRI for House Ownership Credit Facilities. Period of agreement is valid 1 year and up to 20 years.

- c. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Based on cooperation agreement No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 dated August 5, 2009, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered cooperation agreement with Mandiri for House Ownership Credit Facilities. Term of agreement is 2 years which is dated August 5, 2011 and can be rolled back.

On October 5, 2011, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, has been received renewal agreement on the disbursement of House Ownership Credit Facilities at 25% in deposit and 10% in escrow account. The disbursement that be happen accordance with the required above.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

-
- | | |
|--|--|
| <p>Berdasarkan Addendum V Perjanjian Kerjasama No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 tanggal 22 November 2017. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Juni 2020 dan PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, melakukan penghentian proyek kerjasama untuk proyek perumahan Palm Emerald dikarenakan kebijakan dari Pengembang terkait pembangunan lingkaran luar barat dari pemerintah instansi setempat. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.</p> <p>d. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN).</p> <p>Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 tanggal 3 April 2008, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan BTN mengenai penyediaan fasilitas Kredit Griya Utama Indent. Pada perjanjian ini PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, membuat akta <i>Buy Back Guarantee</i> yang berisi tentang jaminan kepada BTN untuk membeli kembali pada unit bangunan yang dijual apabila pada jangka waktu yang ditentukan PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, belum menyelesaikan kewajiban atas pembangunan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak ditandatanganinya.</p> <p>e. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Syariah Mandiri.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 13/605/-PKS/DIR dan No. 13/606-PKS/DIR pada tanggal 21 Desember 2011, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah untuk kawasan perumahan Palm Oasis. Jangka waktu perjanjian ini adalah maksimum 15 tahun sejak tanggal penandatanganan.</p> <p>f. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.</p> | <p><i>Based on Addendum V Cooperation Agreement No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 dated November 22, 2017. The term of this agreement is extended up to June 24, 2020 and PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, terminates the joint project for the Palm Emerald housing project due to the policies of the related Developers development of the western outer ring from the local government authorities. This loan facility is no longer extended.</i></p> <p>d. <i>Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary –PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN).</i></p> <p><i>Based on cooperation agreement No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 dated April 3, 2008, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BTN for credit facilities KGU “Rumah Indent”. On this agreement, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, executed a Deed Buy Back Guarantee which contains that the Guarantee to BTN to buy back the constructed units on sale with the time periods specified by PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, have not completed the construction of such obligations. Team of agreement is valid 5 years from signing.</i></p> <p>e. <i>Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Syariah Mandiri.</i></p> <p><i>Based on cooperation agreement No. 13/605-PKS/DIR and No. 13/606-PKS/DIR dated December 21, 2011, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with PT Bank Syariah Mandiri for House Ownership Credit Facilities for Palm Oasis. The Period of agreement is 15 years maximum since authorized.</i></p> <p>f. <i>Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.</i></p> |
|--|--|

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

-
- | | |
|---|--|
| <p>Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 634/MBS-LG/V/2013 dan No. 635/MBS-LG/V/2013 pada tanggal 20 Mei 2013, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah masing-masing untuk kawasan perumahan Palm Niaga, Palm Oasis dan Royal Oasis.</p> <p>g. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 120 pada tanggal 29 Juli 2013, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah atas nama pengembang PT Multi Bangun Sarana.</p> <p>h. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank BNI Syariah.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kerjasama No. SBD/2015/009.32/PKS tanggal 15 September 2015, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan BNI Syariah mengenai penyediaan fasilitas pembiayaan pemilikan properti (Griya iB Hasanah).</p> <p>i. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kerjasama No. JRB.CLN/217C/PKS-DEV/2020 tanggal 14 Desember 2020, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas mengadakan kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai penyediaan fasilitas pembiayaan pemilikan properti. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun yaitu tanggal 14 Desember 2022 dan dapat diperpanjang kembali.</p> | <p><i>Based on the cooperation agreement No. 634/MBS-LG/V/2013 and No. 635/MBS-LG/V/2013 on May 20, 2013, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for House Ownership Credit Facilities each for Palm Niaga, Palm Oasis and Royal Oasis.</i></p> <p><i>g. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</i></p> <p><i>Based on cooperation agreement No. 120 dated July 29, 2013, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk for House Ownership Credit Facilities on behalf of developers PT Multi Bangun Sarana.</i></p> <p><i>h. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank BNI Syariah.</i></p> <p><i>Based on cooperation agreement No. SBD/2015/009.32/PKS dated September 15, 2015, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BNI Syariah for property ownership credit facilities (Griya iB Hasanah).</i></p> <p><i>i. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i></p> <p><i>Based on cooperation agreement No. JRB.CLN/217C/PKS-DEV/2020 dated December 14, 2020, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity entered into cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for property ownership credit facilities. Term of agreement is 2 years is dated December 14, 2022 and can be rolled back.</i></p> |
|---|--|

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Berdasarkan Legalisasi Notaris No. 485/L/IX/2017 oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik. Pada tanggal 4 September 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak melakukan perjanjian kerjasama operasi untuk mengembangkan lahan di Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 18.343 m². Kerjasama operasi dilakukan dengan mitra usaha PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas Induk Perusahaan) dengan nama KSO IWP SATU. Berdasarkan perjanjian, hasil penjualan akan didistribusikan sebesar 75% untuk PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak dan 25% untuk PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas Induk Perusahaan). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan semua unit Property terjual penuh.

Berdasarkan Legalisasi Notaris No. 486/L/IX/2017 oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik. Pada tanggal 6 September 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak melakukan perjanjian kerjasama operasi untuk mengembangkan lahan di Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 7.646 m². Kerjasama operasi dilakukan dengan mitra usaha PT Tong Chuang Indonesia dengan nama KSO IWP DUA. Berdasarkan perjanjian, hasil penjualan akan didistribusikan sebesar 75% untuk PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak dan 25% untuk PT Tong Chuang Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama sejak tanggal ditandatangani sampai dengan semua unit Property terjual penuh.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

Based on Notary Legalization No. 485 / L / IX / 2017 by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary at Gresik. On September 4, 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary entered into a joint operation agreement to develop land in Waru, Sidoarjo Regency, East Java Province with an area of 18,343 m². The joint operation was conducted with a business partner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Parent Entity) under the name KSO IWP SATU. Based on the agreement, the sales proceeds will be distributed by 75% for PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary and 25% for PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Parent Entity). This agreement is valid from the date it is signed until all property units are fully sold.

Based on Notary Legalization No. 486 / L / IX / 2017 by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary at Gresik. On September 6, 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary entered into a joint operation agreement to develop land in Waru, Sidoarjo Regency, East Java Province with an area of 7,646 m². The joint operation was conducted with a business partner of PT Tong Chuang Indonesia under the name KSO IWP DUA. Based on the agreement, the sales proceeds will be distributed by 75% for PT Indosuryo Wahyupahala, the Subsidiary and 25% for PT Tong Chuang Indonesia. This agreement is valid from the date it is signed until all property units are fully sold.

36. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan bisnis properti pun mengalami peningkatan dan pemulihan. Pemulihan sektor properti ini terutama didukung oleh iklim ekonomi yang kondusif yang dapat dilihat dari nilai Rupiah rata-rata dan tingkat suku bunga yang terus meningkat.

Entitas dan Entitas Anak memiliki langkah-langkah bisnis yang akan dilakukan untuk menghadapi kondisi ini, diantaranya:

36. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN

The operations of the Entity and Subsidiaries may be affected by economic condition both from domestic or international. The development of property business had improved and recovery. The restoration of the property is mainly supported by conducive economic climate that can be seen from the growth of average value of Rupiah and the interest rate.

The Entity and Subsidiaries had a several business step that will be done to deal with this condition which consist of:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

-
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">- Entitas berusaha untuk menambah persediaan tanah dan berusaha merealisasikan rencana pembelian lahan seluas 225 Ha dan target pengembangan selama 10 tahun. Lahan yang dibebaskan saat ini telah bersertifikasi dan menjadi satu lahan dengan lahan atas nama PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak sebelumnya. Letak lahan dekat dengan rencana Ring Road Pemerintah Kota Surabaya sebelah barat yang menjadi nilai tambah.- Entitas mengembangkan Pusat Pergudangan Romokalisari seluas 10 Ha di Surabaya.- Pembukaan cluster perumahan "Palm Emerald" seluas 5 Ha di daerah Kandangan, Surabaya.- Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Entitas dan Entitas sebagai pendukung utama operasional Entitas dengan cara melakukan pengetatan pengeluaran uang atau efisiensi biaya-biaya operasional Entitas dan Entitas Anak sebatas biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.- Prospek bisnis properti tahun 2015 diperkirakan tumbuh lebih dari 10% meskipun Bank Indonesia memperketat penyaluran kredit dan kenaikan BI Rate, karena saat ini defisit pasokan rumah "backlog" mencapai sekitar 15 juta unit rumah. Persaingan bisnis properti baik di segmen unit rumah mewah, rumah menengah ke bawah maupun pergudangan cukup ketat baik di kota Surabaya maupun di Jawa Timur. Posisi perseroan di segmen perumahan menengah dan pergudangan cukup kuat karena mempunyai lahan "landbank" yang cukup besar.- Karena mempunyai lahan "landbank" lebih dari 200 Ha, risiko terbesar 1 tahun ke depan adalah pembiayaan untuk pengembangan lahan tersebut. Untuk mengatasi risiko tersebut selain pendanaan dari bank perseroan sedang melakukan penajakan awal untuk menjalin kerjasama dengan pihak pengembang yang lain.- Entitas mengembangkan proyek baru di daerah Tambak Sawah yang digunakan | <ul style="list-style-type: none">- <i>The Entity seeks to add landbank and tried to realize the purchase with total land areas of 225 Ha and development target for 10 years. The released land at this time had been certified and become one with land on behalf PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary before. The location of land close to the Ring Road West here in planned by Surabaya Government City that have added value.</i>- <i>The Entity develops Center of Romokalisari Warehouse as 10 Ha at Surabaya.</i>- <i>Build Real Estate "Palm Emerald" as 5 Ha close to Kandangan, Surabaya.</i>- <i>Management seeks to improve liquidity as a major Entity's and Subsidiaries operating support with tight money spend/operational cost-efficiency of the Entity and Subsidiaries limited to costs those can be controlled by management.</i>- <i>The growth of property aspect in 2015 is estimated to grow more than 10% despite Bank of Indonesia tightened the characteristics giving credits and increase the BI rate, because the deficite to supply the Real Estate "backlog" reach about 15 millions unit. The competition of property business, the luxury, the middle or the low level of house is very tight around Surabaya and East Java. The Entity position in middle level real estate and warehouse segment is strong enough because it has wide enough of "landbank" area.</i>- <i>Because of having "landbank" more than 200 Ha, the biggest risk on the following year is the cost to develop that area. To face the risk, beside having bank loans, the entity is trying to make an agreement with the other developers.</i>- <i>The entity develops a new project at Tambak Sawah that will be used as</i> |
|---|--|

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

atau dimanfaatkan sebagai pergudangan dan industri.	<i>warehousing and industry area.</i>
- Pada tahun 2016, Entitas mengambil langkah strategis dengan menggandeng Sinar Mas Group (PT Mitrakarya Multiguna) untuk mengembangkan kawasan <i>super block</i> dengan nilai investasi sebesar Rp 1,1 Triliun di lokasi Kandang dekat dengan rencana <i>Ring road</i> Pemerintah Kota Surabaya sebelah barat. Kerjasama ini untuk mengembangkan kawasan hunian dan komersial berkelas diatas lahan sekitar 400-500 Ha di Kawasan Surabaya Barat. Dalam kerjasama ini, Entitas turut menyertakan saham setara dengan 18% (Catatan 7).	- On 2016, the Entity taken strategic steps by cooperating with Sinar Mas Group (PT Mitrakarya Multiguna) to develops the super block area with an investment of Rp 1.1 Trillion at Kandang close to the planned Ring road west of Surabaya City Government. This cooperation is to develop a residential and commercial area classy on land as 400-500 Ha in the west Surabaya. In this partnership, the Entity made an investment in shares equivalent to 18% (Note 7).
- Pada tahun 2016, Entitas berhasil bekerja sama dengan pengembang lain untuk mengembangkan kawasan komersial bisnis yaitu pergudangan dan ruko di daerah Tambak Sawah dengan luas tanah lebih dari 5,5 Ha. Kawasan ini dibangun menjadi 4 Blok yaitu Blok A, B, C dan D. Saat ini pembangunan Pergudangan dan Ruko Blok A dan B telah mencapai 90%, sedangkan Blok C dan D akan segera direalisasikan tahun 2017.	- On 2016, the Entity cooperating with other developers to develop commercial areas of business in warehouse and shophouses in Tambak Sawah with total area more than 5.5 Ha. This area develop into 4 blocks are Block A, B, C and D. The progress in development of warehouse and shophouses Block A and B with percentage of completion of 90%, and Block C and D will be realized in 2017.

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko Modal

Entitas mengelola risiko permodalan untuk memastikan Entitas mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Entitas seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Entity untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Entitas secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Entitas. Sebagai bagian *review*, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

a. *Capital Risk Mangement*

The Entity manage risk on capital to ensure the Entity ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Entity's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Entity to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the Entity's capital structure. As part of the review. Directors consider cost of capital and its related risk.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

b. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini lebih meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas memiliki risiko bunga karena Entitas memiliki pinjaman.

Entitas mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Entitas terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Entitas menempatkan saldo bank pada

b. Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

i. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Entity financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Entity have interest rate risk since they have loans.

The Entity manages interest rate risk through a combination of loans with fluctuating interest rates and monitoring the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Entity.

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Entity indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Entity manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Entity's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<p>institusi keuangan yang layak serta terpercaya.</p> <p>iv. Risiko Harga</p> <p>Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Entitas memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.</p> <p>Entitas mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.</p> <p>Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="width: 20%; text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">Nilai Tercatat / Carrying Amount</th> <th style="width: 20%; text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">Nilai Wajar / Fair Value</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="4">Aset keuangan</td> </tr> <tr> <td>Kas dan setara kas</td> <td style="text-align: right;">2.017.445.915</td> <td style="text-align: right;">2.017.445.915</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Piutang usaha</td> <td style="text-align: right;">52.846.500</td> <td style="text-align: right;">52.846.500</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Investasi reksadana</td> <td style="text-align: right;">30.651.794.902</td> <td style="text-align: right;">30.651.794.902</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Investasi saham</td> <td style="text-align: right;">295.160.447.776</td> <td style="text-align: right;">295.160.447.776</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Liabilitas keuangan</td> </tr> <tr> <td>Utang bank</td> <td style="text-align: right;">24.993.382.169</td> <td style="text-align: right;">24.993.382.169</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Utang usaha</td> <td style="text-align: right;">896.036.981</td> <td style="text-align: right;">896.036.981</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Utang lain-lain</td> <td style="text-align: right;">637.856.898</td> <td style="text-align: right;">637.856.898</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Biaya masih harus dibayar</td> <td style="text-align: right;">3.409.359.673</td> <td style="text-align: right;">3.409.359.673</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Uang muka penjualan</td> <td style="text-align: right;">43.976.373.741</td> <td style="text-align: right;">43.976.373.741</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Surat utang jangka menengah</td> <td style="text-align: right;">114.750.000.000</td> <td style="text-align: right;">114.750.000.000</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> </tbody> </table> <p>c. Nilai wajar keuangan</p> <p>Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:</p>		Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value		Aset keuangan				Kas dan setara kas	2.017.445.915	2.017.445.915	(i)	Piutang usaha	52.846.500	52.846.500	(i)	Investasi reksadana	30.651.794.902	30.651.794.902	(i)	Investasi saham	295.160.447.776	295.160.447.776	(i)	Liabilitas keuangan				Utang bank	24.993.382.169	24.993.382.169	(i)	Utang usaha	896.036.981	896.036.981	(i)	Utang lain-lain	637.856.898	637.856.898	(i)	Biaya masih harus dibayar	3.409.359.673	3.409.359.673	(i)	Uang muka penjualan	43.976.373.741	43.976.373.741	(i)	Surat utang jangka menengah	114.750.000.000	114.750.000.000	(i)	<p><i>maturity date schedule of their financial assets and liabilities.</i></p> <p>iv. Price Risk</p> <p><i>Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Entity possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available for sale financial assets.</i></p> <p><i>The Entity manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.</i></p> <p><i>The fair value of financial assets and liabilities, to together with the carrying amounts as of December 31, 2020 are as follows:</i></p> <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="width: 20%; text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">Nilai Tercatat / Carrying Amount</th> <th style="width: 20%; text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">Nilai Wajar / Fair Value</th> <th style="width: 10%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="4">Financial assets</td> </tr> <tr> <td>Cash and cash equivalents</td> <td style="text-align: right;">2.017.445.915</td> <td style="text-align: right;">2.017.445.915</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Account receivables</td> <td style="text-align: right;">52.846.500</td> <td style="text-align: right;">52.846.500</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Mutual fund investment</td> <td style="text-align: right;">30.651.794.902</td> <td style="text-align: right;">30.651.794.902</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Investment in shares of stock</td> <td style="text-align: right;">295.160.447.776</td> <td style="text-align: right;">295.160.447.776</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Financial liabilities</td> </tr> <tr> <td>Bank loans</td> <td style="text-align: right;">24.993.382.169</td> <td style="text-align: right;">24.993.382.169</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Account payables</td> <td style="text-align: right;">896.036.981</td> <td style="text-align: right;">896.036.981</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Other payables</td> <td style="text-align: right;">637.856.898</td> <td style="text-align: right;">637.856.898</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Accrued expenses</td> <td style="text-align: right;">3.409.359.673</td> <td style="text-align: right;">3.409.359.673</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Advance from customer</td> <td style="text-align: right;">43.976.373.741</td> <td style="text-align: right;">43.976.373.741</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> <tr> <td>Medium term notes</td> <td style="text-align: right;">114.750.000.000</td> <td style="text-align: right;">114.750.000.000</td> <td style="text-align: center;">(i)</td> </tr> </tbody> </table> <p>c. Fair value of financial instruments</p> <p><i>The fair value of financial assets and liabilities, to together with the carrying amounts as of December 31, 2019 are as follows:</i></p>		Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value		Financial assets				Cash and cash equivalents	2.017.445.915	2.017.445.915	(i)	Account receivables	52.846.500	52.846.500	(i)	Mutual fund investment	30.651.794.902	30.651.794.902	(i)	Investment in shares of stock	295.160.447.776	295.160.447.776	(i)	Financial liabilities				Bank loans	24.993.382.169	24.993.382.169	(i)	Account payables	896.036.981	896.036.981	(i)	Other payables	637.856.898	637.856.898	(i)	Accrued expenses	3.409.359.673	3.409.359.673	(i)	Advance from customer	43.976.373.741	43.976.373.741	(i)	Medium term notes	114.750.000.000	114.750.000.000	(i)
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value																																																																																																							
Aset keuangan																																																																																																									
Kas dan setara kas	2.017.445.915	2.017.445.915	(i)																																																																																																						
Piutang usaha	52.846.500	52.846.500	(i)																																																																																																						
Investasi reksadana	30.651.794.902	30.651.794.902	(i)																																																																																																						
Investasi saham	295.160.447.776	295.160.447.776	(i)																																																																																																						
Liabilitas keuangan																																																																																																									
Utang bank	24.993.382.169	24.993.382.169	(i)																																																																																																						
Utang usaha	896.036.981	896.036.981	(i)																																																																																																						
Utang lain-lain	637.856.898	637.856.898	(i)																																																																																																						
Biaya masih harus dibayar	3.409.359.673	3.409.359.673	(i)																																																																																																						
Uang muka penjualan	43.976.373.741	43.976.373.741	(i)																																																																																																						
Surat utang jangka menengah	114.750.000.000	114.750.000.000	(i)																																																																																																						
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value																																																																																																							
Financial assets																																																																																																									
Cash and cash equivalents	2.017.445.915	2.017.445.915	(i)																																																																																																						
Account receivables	52.846.500	52.846.500	(i)																																																																																																						
Mutual fund investment	30.651.794.902	30.651.794.902	(i)																																																																																																						
Investment in shares of stock	295.160.447.776	295.160.447.776	(i)																																																																																																						
Financial liabilities																																																																																																									
Bank loans	24.993.382.169	24.993.382.169	(i)																																																																																																						
Account payables	896.036.981	896.036.981	(i)																																																																																																						
Other payables	637.856.898	637.856.898	(i)																																																																																																						
Accrued expenses	3.409.359.673	3.409.359.673	(i)																																																																																																						
Advance from customer	43.976.373.741	43.976.373.741	(i)																																																																																																						
Medium term notes	114.750.000.000	114.750.000.000	(i)																																																																																																						

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>		
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	45.803.772.595	45.803.772.595	(i)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	67.342.750	67.342.750	(i)	<i>Account receivables</i>
Investasi saham	295.174.788.901	295.174.788.901	(i)	<i>Investment in shares of stock</i>
Liabilitas keuangan				<i>Financial liabilities</i>
Utang bank	30.593.669.737	30.593.669.737	(i)	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	5.147.564.435	5.147.564.435	(i)	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	584.424.291	584.424.291	(i)	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	6.204.704.700	6.204.704.700	(i)	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	45.280.175.909	45.280.175.909	(i)	<i>Advance from customer</i>
Surat utang jangka menengah	114.750.000.000	114.750.000.000	(i)	<i>Medium term notes</i>
(i) Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.				<i>(i) Fair value approximates the carrying value because of short-term maturity.</i>

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas Non - Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Reklasifikasi persediaan aset tidak lancar ke persediaan aset lancar	32.649.528.044	-
Reklasifikasi kapitalisasi biaya pinjaman ke persediaan aset tidak lancar	8.483.870.175	8.066.865.679
Reklasifikasi persediaan aset tidak lancar ke biaya yang masih harus dibayar	559.010.330	-
Reklasifikasi uang muka pembelian ke persediaan aset tidak lancar	19.517.000	-

b. Rekonsiliasi Utang Neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Non - Cash Activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2020	2019
Reklasifikasi inventories non-current assets into inventories current assets	-	-
Reklasifikasi capitalization of borrowing costs into inventories non-current assets	8.483.870.175	8.066.865.679
Reklasifikasi inventories non-current assets into accrued expenses	559.010.330	-
Reklasifikasi advance to suppliers into inventories non-current assets	19.517.000	-

b. Net Debt Reconciliation

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flow	Divestasi saham/ Divestment of shares	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	30.593.669.737	(5.600.287.568)	-	24.993.382.169	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	172.449.862	116.230.127	-	288.679.989	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	57.538.565.353	(5.878.489.074)	-	51.660.076.279	Long-term bank loans
Jumlah	88.304.684.952	(11.362.546.515)	-	76.942.138.437	Total
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flow	Divestasi saham/ Divestment of shares	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	56.588.336.205	(25.994.666.468)	-	30.593.669.737	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	41.107.246	(92.599.070.729)	92.730.413.345	172.449.862	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	38.916.775.777	18.621.789.576	-	57.538.565.353	Long-term bank loans
Jumlah	95.546.219.228	(99.971.947.621)	92.730.413.345	88.304.684.952	Total

39. PERISTIWA PELAPORAN

SETELAH

PERIODE

39. SUBSEQUENT EVENT

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Entitas dan Entitas Anak menilai pada umumnya, peraturan pelaksana tersebut tidak akan memberi dampak negatif terhadap bisnis dan operasional Entitas dan Entitas Anak.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Entitas dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law. The Entity and Subsidiaries assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Entity and Subsidiaries' business and operation.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Entity and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Entity and Subsidiaries' financial statements.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. HAL LAINNYA

- Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat

40. OTHER MATTER

- *The operation of the Entity and Subsidiaries could be adversely affected by the Covid-19 outbreak that started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 on the global economy and Indonesia include negative impacts on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, weakening of exchange rates against foreign currencies and disruption of business operations. The future impact of the Covid-19 outbreak on Indonesia and the Entity and Subsidiaries cannot be explained at this time. An increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged outbreak can have a negative impact on Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future impacts will depend on the effectiveness of the policy response issued by the Government of the Republic of Indonesia.*

As of the date of this consolidated financial report, there has been a weakening of the Indonesia Stock Exchange Composite Stock Price Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and the Rupiah exchange rate against foreign currencies which contributed to the impact of Covid-19. However, it is not possible to determine the specific impact on the Entity and Subsidiaries' business, revenue, and recoverable amount of assets and liabilities at this stage. These impacts will be reported in the consolidated financial statements when they can be known and estimated.

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Entity and Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan diatas.

statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Entitas dan Entitas Anak.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Entity and Subsidiaries are of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Entity and Subsidiaries.

41. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU REVISI

41. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (IFAS)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021-2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021-2023, with early application permitted are:

- Amandemen PSAK No. 1 (2020), "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 62 (2020), "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71 (2020), "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 73 (2020), "Sewa"

- *Amendments to SFAS No. 1 (2020), "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendments to SFAS No. 16, "Fixed Assets"*
- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations"*
- *Amendment SFAS No. 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement"*
- *Amendment SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract – Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Amendment SFAS No. 60, "Financial Instrument: Disclosures"*
- *Amendment SFAS No. 62 (2020), "Insurance Contracts"*
- *Amendment SFAS No. 71 (2020), "Financial Instruments"*
- *Amendment SFAS No. 73 (2020), "Leases"*

Entitas dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Entity and Subsidiaries are still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the consolidated financial statements.

Gedung G ozco LT.3

Jl. Raya Darmo No . 54-56 Surabaya 60265

Phone : 031-56 12818 Fax : 031-5620968

Web : www.fmiindo.com